IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENENTU *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM DIMEDIASI OLEH *EARNING MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
Gelar Magister pada Program Studi Magister Akuntansi



Oleh

TIRZA OKTOVIANTI LENGGONO
NIM: 090810415

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENENTU *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM DIMEDIASI *OLEH EARNING MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan oleh

TIRZA OKTOVIANTI LENGGONO
NPM: 090810415

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

Dr. Hj. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak Tanggal: 08-11-2010
NIP.196108201989022001

Mengetahui,
Ketua program Studi Magister Akuntansi
Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga

Dr. H. Widi Hidayat, M.Si., Ak. Tanggal:
NIP. 196007121985111001

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Tirza Oktovianti Lenggono
NIM : 090810415

Telah melakukan perbaikan terhadap Tesis yang berjudul **Pengaruh Faktor-Faktor Penentu *Corporate Governance* Dan *Leverage Ratio* Terhadap *Return* Saham Dimediasi Oleh *Earning Management* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia** sebagaimana yang disarankan oleh tim dosen penguji tanggal 5 November 2010.

Tim Penguji

Ketua,

Dra. Wiwik Dianawati, M.Si., Ak.

Sekerataris,

Dr. Hj. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak.

Anggota,

Dr. Sedianingsih, SE., M.Si., Ak.

Dra. Isnalita, M.Si., Ak.

Drs. Bambang Suhardito, M.Si., Ak.

Ika Atma Kurniawanti, SE., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya, (Tirza Oktovianti Lenggono), menyatakan bahwa :

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan *(plagiarism)* dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, November 2010
Yang membuat pernyataan,



(Tirza Oktovianti Lenggono)
NIM 09081041

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih sayang dan rahmatNya yang besar dilimpahkan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini, yang merupakan salah satu persyaratan akedemik guna memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini juga peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hj. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Universitas Airlangga sekaligus pembimbing, yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan dukungan dengan segala ketulusan dan keikhlasan yang tidak mengenal waktu dan tempat, dengan penuh kecermatan dan kebijakan memberikan petunjuk-petunjuk dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Fasich, Apt, selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan S2 di Universitas Airlangga.
3. Dr. H. Widi Hidayat, MSi., Ak. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Airlangga, yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk selalu menyelesaikan tesis ini.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4. Prof. Dr. H. Muslich Anshori, S.E., M.Si., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univeristas Airlangga yang telah memberikan dorongan moril kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
5. Dra. Wiwik Dianawati, M.Si., Ak., Dr. Sedianingsih, SE., M.Si., Ak., Dra. Isnalita, M.Si., Ak., Drs. Bambang Suhardito, M. Si., Ak., dan Ika Atma Kurniawanti, SE., M.Si., Ak., selaku dosen tim penguji yang telah dengan sabar dalam memberikan arahan, koreksi dan masukan yang bersifat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh staf pengajar di Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi.
7. Karyawan sekertariat Program Pascasarjana Akuntansi, yang telah membantu proses penyediaan waktu dan tempat serta fasilitas pendukung selama penulis melakukan studi.
8. Rekan-rekan mahasiswa Magister Akuntansi angkatan 2008 dan Pak Arif mahasiswa S3 angkatan 2008, atas kebersamaan dan saling mendukung, menyemangati serta memberikan bantuan dalam setiap perkuliahan sampai pada waktunya penulis menyelesaikan tesis ini.
9. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada kepada papa dan mama tercinta masing-masing, Yusak Haryanto Lenggono dan Dr. Merry Tjoanda, S.H., M.H., yang senantiasa memberikan segala dukungan, doa,

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

perhatian secara moril maupun materil kepada penulis untuk dapat terus maju dengan yakin menggapai impian dan cita-cita.

10. Kakakku tercinta, Roy Prabowo Lenggono, S.H., M.M., M.Kn., yang senantiasa memberikan semangat dan perhatiannya selama penulis menyelesaikan studi ini.
11. Tak lupa juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis selama penulis menyelesaikan studi ini, yang selalu mencintai penulis baik dalam suka maupun duka, dan juga selalu menyemangati penulis dalam kuliah maupun kehidupan sehari-hari.

Surabaya, November 2010

Tirza Oktovianti Lenggono

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Earnings management yang dilakukan perusahaan tentu saja tidak hanya terlepas dari konflik kepentingan sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pencatatan akuntansi. Banyak kasus yang terjadi akibat adanya pengelolaan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Dari beberapa contoh kasus, maka sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang bagaimana efektivitas penerapan *corporate governance*. Salah satu upaya mewujudkan *good corporate governance* adalah upaya untuk mengeliminir manajemen laba dalam pengelolaan dunia usaha. Selain *corporate governance* yang dapat mempengaruhi *earnings management*, penelitian ini juga meniliti faktor *leverage* sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *earnings management*. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivanya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Berkaitan dengan meningkatkan harga saham, maka dapat dimungkinkan seorang manajer melakukan *earnings management*. Demikian pula hubungannya dengan *corporate governance*.

Penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS for windows release 15.0.* dan untuk melihat pengaruh antar variabel menggunakan Path untuk melihat pengaruh antar variabel. Pada analisis jalur model-model yang dibentuk melalui lebih dari satu variabel dependen yang dijelaskan oleh satu atau beberapa variabel independen, dan dimana sebuah variabel dependen pada saat yang sama berperan sebagai variabel independen bagi hubungan berjenjang yang lainnya, yang disebut sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini variabel eksogen yaitu faktor-faktor penentu dari *corporate governance* yakni kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris; dan *leverage ratio*. Sedangkan variabel endogen yaitu *earnings management* dan *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management* dan *return* saham . Bila diuji secara parsial, yang berpengaruh terhadap *earnings management* yaitu kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen. Selain itu, *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management* dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management,* nilai koefisien pengaruh langsungnya lebih besar dari pengaruh tidak langsung. *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management,* nilai koefisien pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, *Leverage Ratio, Earnings Management* dan *Return* Saham

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRACT

Earnings management committed by companies is certainly not only separable from conflict of interests so that deviations in accounting occur. There have been many reported cases caused by earnings management committed by companies. Of several examples of cases, it would be relevant to deduce a question on how the effectiveness of corporate governance is. One of the efforts of establishing good corporate governance is to eliminate earnings management in business world management. In addition to corporate governance that affects earnings management, this research also investigates leverage factor as one of the factors affecting earnings management. A company with high leverage ratio has higher proportion of debt compared to its assets, and tends to commit manipulation in the form of earnings management. In relation to increasing the price of shares, it is possible for a manager to commit earnings management. The same applies in relation to corporate governance.

This research employs software SPSS for Windows, release 15.0, and to identify the inter-variables effects using path analysis to identify the inter-variables effects. In the path analysis, the models are formed through more than one dependent variables explained by one or more independent variables, and where at the same time a dependent variable acts as an independent variable for other tiered relations, called intervening variable. In this research, the exogenous (independent) variables, namely determining factors of corporate governance, are institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent board of commissioners and the size of the board of commissioners; as well as leverage ratio. Meanwhile the endogenous (dependent) variables are earnings management and stock return.

The results of this research shows that institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent board of commissioners and the size of the board of commissioners affect earnings management and stock return, In partial examinations, variables affecting earnings management are managerial ownership and proportion of independent board of commissioners. In addition, leverage ratio affects stock return. Meanwhile, institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent board of commissioners and the size of the board of commissioners affect returns of shares through earnings management, coefficient value is greater than the direct effect of indirect influence. Leverage ratio affects stock return through earnings management, coefficient value is smaller than the direct effect of indirect influence.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Proportion of Independent Board of Commissioners, Leverage Ratio, Earnings Management, Stock Return.*

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR ISI

Halaman:

HALAMAN DEPAN i
PRASYARAT GELAR ii
PENGESAHAN iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 10

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Penelitian Terdahulu 11
2.2 Landasan Teori 19
2.2.1 Teori keagenan 19
2.2.2 Corporate governance 20
2.2.2.1 Pengertian corporate governance 20
2.2.2.2 Kepemilikan institusional 26
2.2.2.3 Kepemilikan manajerial 27
2.2.2.4 Proporsi Dewan Komisaris Independen 29
2.2.2.5 Ukuran Dewan Komisaris 31
2.2.2.6 Hubungan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan ukuran Dewan Komisaris dengan earnings management 33
2.2.2.6.1 Hubungan kepemilikan institusional dengan earnings management 34
2.2.2.6.2 Hubungan kepemilikan manajerial

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dengan earnings management 35
2.2.2.6.3 Hubungan proporsi Dewan Komisaris Independen dengan earnings management..... 36
2.2.2.6.4 Hubungan ukuran Dewan Komisaris dengan earnings management..... 37
2.2.2.7 Hubungan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan ukuran Dewan Komisaris dengan return saham 37
2.2.2.8 Kepemilikan institusional terhadap return saham dimediasi oleh earnings management..... 38
2.2.2.9 Kepemilikan manajerial terhadap return saham dimediasi oleh earnings management..... 40
2.2.2.10 Proporsi Dewan Komisaris terhadap return saham dimediasi oleh earnings management..... 41
2.2.2.11 Ukuran Dewan Komisaris terhadap return saham dimediasi oleh earnings management 43
2.2.3 Earnings management 45
2.2.3.1 Pola praktik earnings management 45
2.2.3.2 Discretionary accrual dalam praktik earnings Management 48
2.2.3.3 Hubungan earnings management dengan return Saham..... 50
2.2.4 Leverage ratio 51
2.2.4.1 Hubungan leverage ratio dengan earnings Management 52
2.2.4.2 Hubungan leverage ratio dengan return saham... 53
2.2.4.3 Leverage ratio terhadap return saham dimediasi oleh earnings management 54
2.2.5 Return saham 56

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL 57
3.1 Kerangka Konseptual..... 57
3.2 Rumusan Hipotesis Penelitian 60

BAB 4 METODE PENELITIAN 72
4.1 Jenis Penelitian..... 72
4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel..... 72
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... 73
4.3.1 Klasifikasi variabel penelitian..... 73
4.3.2 Definisi operasional variabel..... 74
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 82
4.5 Prosedur Pengambilan Data..... 82
4.6 Cara Pengolahan dan Analisis Data..... 83

BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 88
5.1 Sampel Desktiptif 88

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

5.2 Statistik Desktiptif..... 88
5.3 Pengujian Normalitas..... 95
5.4 Analisis Jalur 104
5.4.1 Pengaruh langsung..... 104
5.4.2 Pengaruh tidak langsung..... 111
5.5 Pembuktian Hipotesis 112
5.6 Pembahasan 119
5.6.1 Pengaruh kepemilikan instusional terhadap earnings management..... 119
5.6.2 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap earnings management..... 120
5.6.3 Pengaruh proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap earnings management 122
5.6.4 Pengaruh ukuran Dewan Komisaris terhadap earnings management 123
5.6.5 Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan ukuran Dewan Komisaris terhadap Earnings Management..... 125
5.6.6 Pengaruh leverage ratio terhadap earnings management 126
5.6.7 Pengaruh earnings management terhadap return saham 128
5.6.8 Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap return saham..... 129
5.6.9 Pengaruh leverage ratio terhadap return saham..... 130
5.6.10 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap return saham dimediasi oleh earnings management..... 131
5.6.11 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap return saham dimediasi oleh earnings management..... 133
5.6.12 Pengaruh proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap return saham dimediasi oleh earnings management 134
5.6.13 Pengaruh ukuran Dewan Komisaris terhadap return Saham dimediasi oleh earnings management 135
5.6.14 Pengaruh leverage ratio terhadap return saham melalui earnings management..... 136

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN 137
6.1 Simpulan..... 137
6.2 Saran 140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR TABEL

Halaman:

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel 73

Tabel 5.1 Nilai Rata-Rata Variabel Penelitian..... 88

Tabel 5.2 One Sample Kolmogorof-Smirnov Kepemilikan Institusional. 97

Tabel 5.3 One Sample Kolmogorof-Smirnov Kepemilikan Manajerial... 98

Tabel 5.4 One Sample Kolmogorof-Smirnov Proporsi Dewan Komisaris 99

Tabel 5.5 One Sample Kolmogorof-Smirnov Ukuran Dewan Komisaris 100

Tabel 5.6 One Sample Kolmogorof-Smirnov Leverage Ratio 102

Tabel 5.7 One Sample Kolmogorof-Smirnov Earnings Management ... 103

Tabel 5.8 One Sample Kolmogorof-Smirnov Return Saham..... 104

Tabel 5.9 Koefisien Analisis Jalur Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total..... 106

Tabel 5.10 Rekap Hasil Pembuktian Hipotesis 112

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR GAMBAR

Halaman:

Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	59
Gambar 4.1	Analisis Jalur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Leverage Ratio, Earnings Management dan Return Saham	85
Gambar 5.1	Grafik Kepemilikan Institusional	89
Gambar 5.2	Grafik Kepemilikan Manajerial	90
Gambar 5.3	Grafik Proporsi Dewan Komisaris Independen	91
Gambar 5.4	Grafik Ukuran Dewan Komisaris	92
Gambar 5.5	Grafik leverage Ratio	93
Gambar 5.6	Grafik Earnings Management	94
Gambar 5.7	Grafik Return Saham	95
Gambar 5.8	Grafik Normal P-P Plot Kepemilikan Institusional.....	96
Gambar 5.9	Grafik Normal P-P Plot Kepemilikan Manajerial	97
Gambar 5.10	Grafik Normal P-P Plot Proporsi Dewan Komisaris Independen.....	98
Gambar 5.11	Grafik Normal P-P Plot Ukuran Dewan Komisaris	100
Gambar 5.12	Grafik Normal P-P Plot Leverage Ratio.....	101
Gambar 5.13	Grafik Normal P-P Plot Earnings Management.....	102
Gambar 5.14	Grafik Normal P-P Plot Return Saham.....	103
Gambar 5.15	Hasil analisis Jalur.....	105

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Penelitian
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian
Lampiran 3 Rekap Hasil Perhitungan Variabel Penelitian
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Discerationary Accrual
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Leverage Ratio
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian
Lampiran 7 Output SPSS Hasil Pengujian Hipotesis

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham). Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Dalam kondisi yang demikian ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi. Adanya asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) akan memberi kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (Richardson, 1998).

Agar kinerja perusahaan terlihat baik, maka manajemen berusaha untuk mengatur laba, yaitu dengan melakukan *earnings management.* Ada berbagai cara dalam manajemen laba, di antaranya adalah dengan kebijakan akrual atau *discretionary accruals*, yaitu dengan mengendalikan transaksi akrual sehingga laba terlihat tinggi. *Earnings management* yang dilakukan perusahaan tersebut tentu saja tidak hanya terlepas dari konflik kepentingan. Setiawati dan Naim

(2001) yang menguji apakah ada perilaku *earning management* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam merespon perubahan Undang-undang pajak penghasilan tahun 1994 yang mulai berlaku 1995. Setiawati menggunakan pendekatan *discretionary accrual* dalam mendeteksi adanya *earning management*. Hasil penelitiannya membuktikan adanya perilaku perusahaan yang berusaha untuk menurunkan laba pada tahun 1994 dengan tujuan untuk mendapatkan penghematan pajak tahun yang bersangkutan. Menurut Bagnoli dan Watts (2000), praktik manajemen laba banyak dilakukan oleh manajemen karena mereka menganggap bahwa perusahaan lain juga melakukan hal yang sama. Dengan demikian, kinerja kompetitor juga dapat menjadi pemicu untuk melakukan praktik manajemen laba karena investor dan kreditur akan melakukan komparasi untuk menentukan perusahaan mana yang mempunyai *rating* yang menguntungkan.

Tindakan *earnings management* telah menimbulkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi dalam dunia bisnis, antara lain Enron, Merck, World Com dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornett *et al.* , 2006). Selain itu, di Indonesia juga terjadi hal serupa, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi laba (Boediono, 2005). Skandal seperti ini akan memberikan kerugian yang harus ditanggung oleh berbagai pihak akibat manajemen laba, bukan hanya merugikan *stakeholder* bersangkutan tetapi secara tidak langsung juga harus ditanggung oleh publik yang tidak mempunyai hubungan yang tidak langsung dengan perusahaan. Alasannya, kekeliruan ini akan

mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mengalokasikan sumberdaya kepada pihak-pihak yang tidak tepat. Apabila hal ini dilakukan dalam jangka panjang akan mempengaruhi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu perlunya mewujudkan *good corporate governance* untuk mengeliminir *earnings management* dalam pengelolaan dunia usaha dan menyelaraskan berbagai kepentingan (Sulistyanto, 2008 : 152).

Corporate governanace merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efesiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholders lainnya. Menurut Komite Cadbury (1992), *corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai kesinambungan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada stakeholder (Surya dan Yustivandana, 2008 : 24). Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. Selain itu, *corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat. Menurut Schleifer dan Vishny (1997), *corporate governance* merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa supplier keuangan, misalnya pemegang saham (*shareholders*) dan pemberi pinjaman (*bondholders*), dari perusahaan memperoleh pengembalian (*return*) dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer, atau dengan kata lain bagaimana supplier keuangan perusahaan

melakukan pengendalian terhadap manajer yang meliputi faktor internal, seperti proporsi dewan komsiaris independen, struktur dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial; dan faktor eksternal, seperti kepemilikan institusional (Ujihanto dan Pramuka, 2007). Pengaruh *corporate governance* terhadap *earnings management* juga telah diteliti oleh Cornett *et al.* (2009) di Amerika Serikat dengan mekanisme *corporate governance* yang digunakan untuk mendeteksi earnings management yaitu *CEO pay for Performance Sencitivity* (PPS), *Board Independence* (BI) dan *Capital Ratio* (CAP).

Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan (*alignment*) berbagai kepentingan tersebut. Faktor-faktor penentu yang mempengaruhi *corporate governance* tersebut yaitu pertama, dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*managerial ownership*) (Jensen dan Meckling, 1976), sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer. Kedua, kepemilikan saham oleh investor institusional. Midiastuty dan Mahfoedz (2003) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang. Ketiga, melalui peran monitoring oleh dewan komisaris (*board of directors*). Dechow *et al.* (1996) dan Beasly (1996) menemukan hubungan yang signifikan antara peran dewan komisaris dengan pelaporan keuangan. Mereka menemukan bahwa ukuran dan independensi dewan komisaris mempengaruhi kemampuan mereka dalam memo-

nitor proses pelaporan keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi earnings management selain *corporate governance* yaitu faktor *leverage*. *Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Watts and Zimmerman (1986) dalam hipotesis *debt covenant* bahwa motivasi *debt covenant* disebabkan oleh munculnya perjanjian kontrak antara manajer dengan perusahaan yang berbasis kompensasi manajerial . Perusahaan yang memenuhi perjanjian utangnya akan mendapatkan penilaian kinerja yang baik dari kreditur, dan sebaliknya. Perusahaan khususnya manajer perusahaan yang mendekati atau telah melanggar perjanjian utang akan berusaha untuk mementingkan kepentingannya sendiri dan menghindari risiko yang ada. Jadi sangat dimungkinkan manajer perusahaan mempengaruhi angka-angka akuntansi pada laporan keuangan. Angka-angka akuntansi ini dapat dipengaruhi dengan melakukan manajemen laba. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivanya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba (Astuti, 2002). Hubungan *leverage* dengan *earnings management* telah dilakukan oleh Mamedova (2008), yang hasil penelitiannya menunjukkan jika *leverage* suatu perusahaan meningkat maka manajemen dapat melakukan *earnings management*.

Berkaitan dengan meningkatkan harga saham, maka dapat dimungkinkan seorang manajer melakukan *earnings management*. Adapun motivasi manajer adalah untuk meningkatkan perdagangan saham dan untuk meningkatkan

kekayaan pemegang saham yaitu dengan memaksimalkan harga saham (Bringham and Houston, 2001:16). Adanya pola pertumbuhan laba yang meningkat ini akan mendapatkan respon positif dari investor sebab semakin meningkatnya pola pertumbuhan laba emiten akan mencerminkan *return* yang semakin tinggi. Beberapa riset empiris telah melakukan penelitian mengenai praktik *earnings management* dengan motivasi meningkatkan perdagangan saham, namun hasil penelitian mereka menunjukkan bukti empiris yang beragam mengenai *earnings management*. Penelitian yang dilakukan oleh Qiang *et al.* (2006), meneliti *earning management* terhadap *return* saham pada sektor perdagangan dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *total discretionary accruals* yang digunakan dalam praktik *earning management* memiliki pengaruh yang kuat (positif) terhadap *stock market return*. Ardiati (2003) juga telah melakukan penelitian yang sama dengan Qiang *et al.* (2006), namun pada penelitiannya telah ditambahkan variabel kualitas audit sebagai variabel moderating. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen laba dan *return* saham lebih besar untuk perusahaan yang diaudit KAP Big 5 daripada perusahaan yang diaudit KAP non-Big 5.

Penelitian ini juga akan melengkapi penelitian Qiang *et al.* (2006) dengan memasukkan faktor-faktor penentu *corporate governance* yang diuji dengan *return* saham dimediasi oleh *earnings management* karena semakin bagus *corporate governance* suatu perusahaan dengan mengeliminasi *perilaku earnings management,* maka dapat memberikan pengaruh terhadap proses penyusunan laporan keuangan sehingga laporan tersebut mempunyai kekuatan responsif yang

dapat memberikan reaksi positif bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham yang mengharapkan untuk memperoleh kembali atas investasi yang ditanamkannya. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aman dan Pascal (2008), yang menemukan bahwa tata kelola perusahaan dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah.

Hubungan *leverage ratio* dengan *return* saham telah dilakukan oleh Ulupui (2006), hasilnya menunjukkan bahwa *debt to asset rasio* yang digunakan untuk mengukur *leverage* memberikan hasil yang negatif terhadap *return* saham, karena semakin tinggi *leverage ratio* maka tingkat hutang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan, sehingga tingkat pengembaliannya semakin kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

1. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management*?
2. Apakah *leverage* ratio berpengaruh terhadap *earnings management*?
3. Apakah *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham?

4. Apakah kepemilikan isntitusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah *leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*?
8. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*?
9. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*?
10. Apakah *leverage ratio* berpengaruh terhadap *returns* saham dimediasi oleh *earnings management*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris terhadap *earnings management*.
2. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *leverage* ratio terhadap *earnings management*.

3. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *earnings management* terhadap *return* saham.
4. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham.
5. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *leverage ratio* terhadap *return* saham.
6. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*.
7. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*.
8. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*.
9. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*.
10. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *leverage ratio* terhadap *returns* saham dimediasi oleh *earnings management*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini :

1. Manfaat secara teoritis.

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *agency theory* dan *corporate governance* yang memiliki hubungan terhadap *earnings management*, serta pengaruhnya terhadap *return* saham. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian di bidang *earnings management*. *Earning management* (Scott, 2006) merupakan suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan *accrual* dalam menyusun laporan keuangan.

2. Manfaat untuk kepentingan praktisi

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan investor untuk mengetahui adanya hubungan antara *corporate governance* terhadap *earning management* dan *return saham*, sehingga dapat digunakan oleh investor dalam membuat keputusan investasi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu untuk memperkuat penyusunan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan secara deskriptif yang juga disertai dengan persamaan dan perbedaan di bawah ini :

1. Cornett, McNutt, and Tehranian (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Cornett *et al.* (2009) memiliki judul "*Corporate governance and earnings management at large U.S. bank holding companies*". Variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel *dependent* (*earnings management*) dan variabel *independent* (*corporate governance* dan kecakupan rasio modal). Terdapat dua faktor penentu *corporate governance* yang digunakan oleh Cornet *et al.* yakni: sensivitas CEO terhadap pembayaran atas kinerja dan ukuran dewan komisaris independen. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi OLS. Pertama-tama mereka menemukan bahwa kinerja, *earnings management*, dan faktor-faktor tata kelola perusahaan ditentukan secara internal. Dengan demikian, estimasi OLS, yang tidak mempertimbang-kan sifat internal ini, dapat mengarah pada koefisien-koefisien yang bias. Oleh karena itu digunakan pendekatan persamaan simultan. Hasil dari penelitian Cornett *et al.* (2009) menyimpulkan bahwa sensitivitas CEO terhadap pembayaran atas kinerja (*pay-for-performance sensitivity*—PPS), ukuran

dewan komisaris, dan rasio kecukupan modal secara positif terkait dengan pendapatan, dan bahwa pendapatan, komposisi dewan komisaris independen, dan rasio kecukupan modal secara negatif terkait dengan *earnings management*. Mereka juga menemukan bahwa PPS secara positif terkait dengan *earnings management*.

Terakhir, PPS dan ukuran dewan komisaris independen secara positif berkaitan dan bahwa hubungan ini sifatnya dua arah. Untuk ukuran dewan komisaris independen, dampak-dampak yang tetap bagi perusahaan bernilai signifikan pada tingkat 1% dengan statistik F senilai 10,95, sehingga dikatakan bahwa ukuran dewan komisaris secara negatif berpengaruh terhadap *earnings management*.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang bergerak di bidang manufaktur dari tahun 2006 – 2009, sedangkan pada penelitian Cornett *et al.* (2009) menggunakan industri perbankan selama kurun waktu tahun 1994 – 2002. Selain itu, faktor penentu *corporate governance* yang digunakan pada penelitain Cornett (2009) adalah sensivitas CEO terhadap pembayaran atas kinerja dan kecakupan rasio modal, sedangkan pada penelitian ini faktor penentu *corporate governance* yang digunakan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris. Pengukuran *eranings management* dengan menggunakan rumusan DRSGL (*Discretionary Realized Security Gains and Losses*) – DLLP (*Discretionary Loan Loss*

Provision) (Beatty dkk, 2002), sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Modified Jones Model*.

Persamaan yang ditemukan peneliti penelitiannya dengan Cornett *et al.* (2009), yaitu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan ukuran dewan komisaris independen sebagai salah satu faktor penentu *corporate governance* yang akan dikaitkan dengan *earnings management*. Untuk melakukan terhadap hipotesis sama-sama menggunakan uji F dan uji t.

2. Ujiyantho dan Pramuka (2007)

Penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) berjudul "Mekanisme *Corporate governance*, *Earnings management* dan Kinerja Keuangan". Variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel *dependent* (*earnings management* dan kinerja keuangan) dan variabel *independent* (mekanisme *corporate governance*). Terdapat empat faktor penentu *corporate governance* yang digunakan: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris. Dalam menguji hipotesisnya, mereka menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007), ditemukan bahwa secara parsial kepemilikan instutional dan jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*, proporsi dewan komisaris independen berpangaruh positif signifikan terhadap *earnings management* dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*.

Secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan jumlah dewan komisaris secara bersama-sama teruji dengan tingkat pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*. *Earnings management* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai adjusted R^2 sama dengan 0,198 yang berarti bahwa 19,8% variabel *earnings management* dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan jumlah dewan komisaris, sisanya 80,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian yang digunakan di penelitian ini menggunakan industri manufaktur dari tahun 2006 – 2009, sedangkan pada penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) menggunakan perusahaan go public periode 2000 – 2004. Selain itu, pada penelitian ini selain menguji hubungan antara *corporate governance*, *leverage ratio* terhadap *earnings management* serta implikasinya terhadap *return* saham. Sedangkan pada penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) menguji hubungan *corporate governance* terhadap *earnings management* dan kinerja keuangan.

Persamaan yang ditemui pada penelitian ini dengan Ujiyantho dan Pramuka (2007) yaitu, kedua-duanya menggunakan faktor penentu *corporate governance* yang sama (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris) untuk dihubungkan dengan *earnings management* dan juga pada kedua penelitian ini, sama-sama menggunakan uji F dan uji t untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis.

3. Mamedova (2008)

Penelitian Mamedova (2008) berjudul "*The effect of leverage increases on real earnings management*". Variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel *dependent* (*real earnings management* yang diukur dengan menggunakan *cash flow from operating activities*) dan variabel *independent* (*leverage* yang diukur dengan menggunakan *long term debt*). Dalam menguji hipotesisnya, mereka menggunakan metode analisis regresi. Hasil dari penelitian Mamedova (2008), ditemukan bahwa ketika *leverage* perusahaan meningkat maka manajemen melakukan *Real Earnings management* (REM) dalam rangka untuk mempengaruhi *Cash Flow Operation* (CFO) ketika menggunakan nilai absolute dari utang jangka panjang dalam menghitung *leverage* perusahaan.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dari tahun 2006–2009, sedangkan penelitian Mamedova menggunakan perusahaan go public di U.S tahun 2002 – 2006. Ppersamaan yang ditemui pada penelitian ini dengan Mamedova (2008) yaitu, keduaduanya sama-sama menggunakan uji t untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis.

4. Qiang *et al.* (2006)

Penelitian Qiang *et al.*(2006), memiliki judul "*Predicting Stock Market Returns with Aggregate Discretionary Accruals*". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total discretionary accrual* yang merupakan pengukuran dari *earnings management* sebagai variable *independent*, dan *stock market*

returns sebagai variabel *dependent*. Mereka menggunakan metode OLS (*Ordinary Least-Square*) regresi dalam menguji hubungan antara *discretionary accrual* dengan *stock market returns*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *value-weighted aggregate accruals* memiliki kekuatan ekonomi dan secara statistik signifikan terhadap *return forecasting*. Mereka menemukan *return forecasting power* disebabkan oleh komponen *discretionary accrual*. *Return forecasting power* dari *discretionary accrual* adalah stabil dan kuat, terutama untuk cara yang berbeda untuk mengukur market *return* dan *discretionary accrual*, sehingga disimpulkan bahwa *total discretionary accrual* berhubungan positif dengan *stock market returns*.

Perbedaan penelitian ini dengan Qiang *et al*. (2006) yaitu pada penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam indeks NYSE/AMEX sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006–2009. Kesamaan dari penelitian ini dengan Qiang *et al.* (2006), sama-sama menggunakan *Modified Jones Model* dalam mengukur *earnings management*.

5. Ardiati (2003)

Penelitian Ardiati (2003), berjudul "Pengaruh *Earnings management* Terhadap *Return* Saham Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi". Variabel yang digunakan pada penelitiannya terdapat tiga yaitu variabel *independent* (*earnings management*), *dependent* (*return* saham) dan varibel moderating (kualitas audit). Dalam menguji hipotesisnya, Ardiati menggunakan analisisis regresi karena dalam penelitiannya, terdapat hipotesis yang menguji pengaruh

earnings management terhadap *return* saham nilanya lebih besar untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Big-5 dibandingkan dengan non-Big-5, maka sebelum dilakukan uji regresi, Ardiati melakukan uji beda terlebih dahulu untuk melihat apakah ada perbedaan karakteristik antara klien KAP Big 5 dan klien KAP non-Big 5. Uji beda dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji beda dilakukan pada variabel-variabel akrual diskresioner, profitabilitas, size dan *leverage* perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa klien KAP Big 5 melaporkan jumlah akrual diskresioner lebih tinggi daripada klien KAP non-Big 5, tetapi pengaruh *earnings management* dan *return* saham lebih besar untuk perusahaan yang diaudit KAP Big 5 daripada perusahaan yang diaudit KAP non-Big 5. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t variabel INCR*DAC yaitu sebesar –0,632 dengan tingkat signifikansi 0,527, dan nilai koefisien variabel INCR*DAC adalah –0.383.

Perbedaan yang dapat ditemui yaitu pada penelitian Ardiati terdapat variabel moderating (kualitas audit), sedangkan pada penelitian ini tidak. Pada penelitian Ardiati menggunakan uji beda, sedangkan penelitian ini tidak. Persamaan dari penelitian ini dengan Ardiati, sama-sama menguji pengaruh *earnings management* terhadap *return* saham.

6. Aman dan Pascal (2008)

Penelitian Aman dan Pascal (2008) memiliki judul: "*Do stock prices reflect the corporate governance quality of Japanese firms*?" Variabel yang digunakan pada penelitiannya yaitu *corporate governance* sebagai variable *independent* sedangkan kinerja dan *return* saham sebagai variable *dependent*. Faktor

penentu *corporate governance* yang digunakan: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesisnya. Hasil dari penelitiannya ternyata menunjukkan tata kelola perusahaan yang kurang diatur dengan baik secara signifikan tidak mengungguli perusahaan yang diatur dengan baik, sedangkan bila diuji secara parsial kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *corporate governance*. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hasil ini konsisten dengan pasar efisiensi, harga saham yang tampaknya mencerminkan resiko yang lebih tinggi yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang kurang baik, dan sebaliknya.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah faktor-faktor penentu *corporate governance* tidak sama. Subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006–2009, sedangkan pada penelitain Aman dan Pascal menggunakan perusahaan yang ada di Jepang tahun 2000 – 2004. Persamaan penelitian ini dengan Aman dan Nguyel, kedua-duanya sama-sama menggunakan uji F dan uji t dalam pengujian hipotesis.

7. Ulupui (2006)

Penelitian Ulupui (2006) memiliki judul: "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham" Variabel yang digunakan pada penelitiannya yaitu rasio likuiditas, rasio *debt*, rasio aktivitas,

dan rasio profitabilitas sebagai variable *independent* dan *return* saham sebagai variable *dependent*. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesisnya. Hasil dari penelitiannya ternyata menunjukkan *current ratio, return on asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, *debt to asset rasio* menunjukkan hasil yang positif tetapi tidak signifikan dan *total asset turn over* menunjukkan hasil yang negatif tetapi tidak signifikan. Nilai t hitung *debt to asset ratio* lebih besar daripada t tabel (0,994 > 0,008), sehingga H_0-nya ditolak dan menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Perbedaan dengan penelitian ini dan Ulupui (2006), penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006–2009 sedangkan penelitian Ulupui (2006) menggunakan industri konsumsi, khususnya makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ sejak tahun 1999–2005. Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan hanya *leverage ratio*, sedangkan penelitian Ulupui (2006) mencakup rasio likuiditas, rasio *debt*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ulupui (2006) itu sama-sama menggunakan uji t dalam melakukan pengujian hipotesisnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Keagenan

Dalam rangka memahami *corporate governance* maka digunakanlah dasar perspektif hubungan keagenan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen

karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*).

Penyebab timbulnya *earnings management* akan dapat dijelaskan dengan menggunakan teori agensi. Sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dengan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan dimana masing -masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki (Ali, 2002).

Eisenhardt (1989) menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia guna menjelaskan tentang teori agensi yaitu (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia kemungkinan besar akan bertindak berdasarkan sifat *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya (Haris, 2004). Selain itu *corporate governance* juga berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer (Shleifer dan Vishny , 1997). Dengan kata lain yakni *corporate governance* diharapkan akan dapat berfungsi untuk menekan atau menurunkan biaya keagenan (*agency cost*).

2.2.2 Corporate governance

2.2.2.1 Pengertian corporate governance

Secara umum tata kelola perusahaan (*corporate governance*) adalah

rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi (Susana, 2008). Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Pihak-pihak utama dalam tata kelola perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Pemangku kepentingan lainnya termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan kreditor lain, regulator, lingkungan, serta masyarakat. Menurut Komite Cadbury (1992), *corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai kesinambungan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada *stakeholder* (Surya dan Yustivandana, 2008 : 24). Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. Tata kelola organisasi secara baik apakah dilihat dalam konteks faktor internal organisasi ataupun faktor eksternal organisasi. Faktor internal lebih fokus kepada bagaimana pimpinan suatu organisasi mengatur jalannya organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip diatas sedangkan faktor eksternal lebih menekankan kepada bagaimana interaksi organisasi dengan pihak eksternal berjalan secara harmoni tanpa mengabaikan pencapaian tujuan organisasi.

Corporate governance merujuk pada sekumpulan komponen (sistem) yang dikendalikan dan diorganisasikan untuk menjalankan bisnis perusahaan (Susanti,

2008). Komponen- komponen ini meliputi proses dan struktur dan berbagai partisipan (dewan direksi, dewan komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya). Proses dan struktur merupakan mekanisme atau aspek teknis yang diperlukan untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan berbagai partisipan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Proses akan mengatur serangkaian tindakan dari para partisipan, sedangkan struktur akan menentukan bagaimana partisipan berhubungan dengan partisipan lainnya.

Corporate governance menurut Sulistyanto (2003) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua pemangku kepentingan. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini. Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan pemangku kepentingan dari perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, *corporate governance* dapat didefinisikan sebagai sistem yang terdiri atas proses dan mekanisme yang mengendalikan dan mengkoordinasikan berbagai partisipan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Proses digunakan untuk mengarahkan dan mengelola aktivitas-aktivitas bisnis yang direncanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, menyelaraskan perilaku perusahaan dengan ekspektasi dari masyarakat, serta mempertahankan akuntabilitas perusahaan kepada pemegang saham. Faktor tersebut akan menspesifikaskan pendistribusian hak-hak dan tanggung jawab diantara berbagai

partisipan dalam organisasi seperti dewan komisaris, manajer, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, dan menjelaskan aturan-aturan maupun prosedur-prosedur untuk pengambilankeputusan dalam hubungan perusahaan.

Empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep GCG ini, yaitu *fairness, transparancy, accountability*, dan *responsibility*. Menurut Beasly (1996), keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip GCG secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Sulistyanto, 2003). Keempat prinsip tersebut menjadi acuan dalam menentukan setiap langkah yang akan diambil oleh segenap jajaran manajemen dan karyawan Perseroan, yaitu:

a. Keadilan, yang menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk para pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor serta masyarakat luas.
b. Transparansi, berupa komitmen untuk memastikan ketersediaan dan keterbukaan informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) mengenai keadaan keuangan, pengelolaan dan kepemilikan Perseroan secara akurat, jelas dan tepat waktu.
c. Akuntabilitas, yang menjamin tersedianya faktor, peran tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.
d. Tanggung Jawab, yang mencakup adanya deskripsi yang jelas tentang peranan dari semua pihak dalam mencapai tujuan bersama, termasuk memastikan dipatuhinya peraturan serta nilai-nilai sosial.

Corporate governance memiliki berbagai faktor penentu yang gunanya untuk mengendalikan perusahaan untuk mencapai kesinambungan. Faktor penentu tersebut telah diteliti sebelumnya. Seperti Cornett *et al.* (2009) yang menggunakan sensitiviats CEO dan dewan komisaris independen sebagai faktor penentu *corporate governance*. Aman dan Pascal (2008) menggunakan struktur dewan komisaris dan karekteristik kepemilikan. Herawaty (2008) menggunakan

kepemilikan isntitusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan kualitas audit. Ujiyantho dan Pramuka (2007) menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris. Nasution dan Doddy (2007) menggunakan proporsi dewan komsiaris, ukuran dewan komisaris dan komite audit.

Faktor-faktor penentu tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional

   Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, dan institusi lainnya (Wahidahwati, 2001).

2. Kepemilikan manajerial

   Kepemilikan managerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh managerial. Kepemilikan managerial merupakan alat *monitoring* internal yang penting untuk memecahkan konflik agensi antara *external stockholders* dan *manajemen* (Chen dan Steiner, 1999).

3. Proporsi dewan komisaris independen

   Fungsi dewan komisaris sesuai dengan yang dinyatakan dalam *National Code for Good Corporate governance (*2001) adalah memastikan bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosial dan mempertimbangkan kepentingan berbagai *stakeholder* perusahaan sebaik memonitor efektifitas pelaksanaan *good corporate governance.*

4. Ukuran dewan komisaris

   Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan memiliki

hasil yang beragam. Salah satu argumen menyatakan bahwa makin banyaknya personel yang menjadi dewan komisaris dapat berakibat pada makin buruknya kinerja yang dimiliki perusahaan (Yermack 1996, Eisenberg *et al*. 1998, dan Jensen 1976).

5. Komite audit

   Sesuai dengan Kep. 29/PM/2004, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Keberadaan komite audit sangat penting bagi pengelolaan perusahaan. Komite audit merupakan komponen baru dalam sistem pengendalian perusahaan.

6. Kualitas audit

   Teoh dan Wong (1993) berargumen bahwa kualitas audit berhubungan positif dengan kualitas *earnings* yang diukur dengan *Earnings Response Coeficient* (ERC).

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti empat faktor penentu *corporate governance* yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris karena pertama yaitu dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer (Jensen dan Meckling, 1976). Kedua yaitu dengan kepemilikan saham oleh investor institusional yang merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang (Ujiyantho dan Pramuka, 2007;

Midiastuty dan Machfoedz, 2003). Ketiga yaitu melalui peran monitoring oleh dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris maka kualitas informasi pada pelaporan keuangan dapat di kendalikan dengan baik (Veronica dan Utama, 2005; Ujiyantho dan Pramuka,2007 dan Cornett et al., 2009). Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap return saham karena semakin baik tata kelola suatu perusahaan akan memberikan return yang tinggi (Aman dan Pascal, 2008; dan Drobetz, 2006).

2.2.2.2 Kepemilikan institusional

Investor institusional yang sering sebut sebagai investor yang canggih (*sophisticated*) sehingga seharusnya lebih dapat menggunakan informasi periode sekarang dalam memprediksi laba masa depan dibanding investor non instusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, dan institusi lainnya (Wahidahwati, 2001). Institusi biasanya dapat mengurangi mayoritas saham karena memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Karena menguasai saham mayoritas, pihak institusional dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen secara lebih kuat dibandingkan dengan pemegang saham lainnya.

Balsam *et al.* (2002) menemukan hubungan yang negatif antar *discretionary accrual* yang tidak diekspektasi dengan *return* di sekitar tanggal pengumuman karena investor institusional mempunyai akses atas sumber informasi yang lebih tepat waktu dan relevan yang dapat mengetahui keberadaan

pengelolaan laba lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan investor individual. Hasil penelitian Jiambavo (1996) menemukan bahwa nilai absolut diskresioner berhubungan negatif dengan kepemilikan institusional. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada efek *feedback* dari kepemilikan instusional yang dapat mengurangi pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan. Jika pengelolaan laba tersebut efisien maka kepemilikan institusional yang tinggi akan meningkatkan pengelolaan laba tetapi jika pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan bersifat oportunis maka kepemilikan institusional yang tinggi akan mengurangi *earnings management*. Cornett *et al.* (2006) dalam penelitiannya menggunakan kepemilikan institusional sebagai salah satu faktor penentu *corporate governance,* yang hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi tindakan *earnings management*. Cornett *et al*. (2006) dan Mediastuty dan Mahfoedz (2003) menggunakan presentase kepemilikan institusi suatu perusahaan dalam mengukur kepemilikan isntitusional. Pengukuran ini pun digunakan Ujiyantho dan Pramuka (2007) dalam penelitiannya, namun hasilnya tidak sama dengan Cornett *et al.*

2.2.2.3 Kepemilikan manajerial

Kepemilikan managerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh managerial. Kepemilikan managerial merupakan alat *monitoring* internal yang penting untuk memecahkan konflik agensi antara *external stockholders* dan *manajemen* (Chen dan Steiner, 1999). Weston dan Brigham (1994:17-23) menyatakan bahwa potensi munculnya konflik dalam hubungan agensi sangat besar, yaitu ketika manajemen perusahaan memiliki kurang dari 100% saham

biasa milik perusahaan maka potensi konflik itupun muncul. Konflik terjadi karena adanya keinginan agen untuk mendapatkan gaji yang tinggi atau mendapatkan fasilitas tertentu yang sama dengan milik principal demi kenyamanan pribadinya.

Jensen dan Meckling (1976) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berhasil menjadi salah satu faktor penentu untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham. Penelitian mereka menemukan bahwa kepentingan manajer dengan pemegang saham eksternal atau pemilik dapat disatukan jika kepemilikan saham oleh manajer lebih diperbesar sehingga manajer tidak akan memanipulasi laba untuk kepentingannya karena kepentingan manajer dan kepentingan pemegang saham atau pemilik dapat disejajarkan. Dalam kepemilikan saham yang rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik yang dilakukan oleh manajer juga akan ikut meningkat (Shleifer dan Vishny, 1986). Warfield *et al.* (1995) dalam penelitiannya yang menguji pengaruh kepemilikan manajerial dengan *earnings management* dan kandungan informasi laba menemukan bukti bahwa kepemilikan manajerial berhubungan dengan negatif dengan *discretionary accrual.*

Demikian halnya penelitian oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007); Mediastuty dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan salah satu faktor penentu yang dapat membatasi perilaku oprtunistik manajer dalam bentuk *earnings management*, walaupun Wedari (2004) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial juga memiliki motif lain. Dalam

penelitian ini mengacu pada teori yang ada yang menyatakan kepemilikan manajerial dapat berfungsi sebagai faktor penentu *corporate governanace* sehingga dapat mengurangi tindakan manajer dalam memanipulasi laba. Dalam penelitian Jensen dan Meckling (1976), Warfield *et al.* (1995) dan Mediastuty dan Machfoedz (2003) menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen untuk mengukur kepemilikan manajerial perusahaan.

2.2.2.4 Proporsi Dewan Komisaris Independen

Secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan *earnings management* yang berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor. Untuk mengatasinya dewan komisaris diperbolehkan untuk memiliki akses pada informasi perusahaan. Dewan komisaris tidak memiliki otoritas dalam perusahaan, maka dewan direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait dengan perusahaan kepada dewan komisaris (NCCG, 2001). Selain mensupervisi dan memberi nasihat pada dewan direksi sesuai dengan UU No. 1 tahun 1995, fungsi dewan komisaris yang lain sesuai dengan yang dinyatakan dalam *National Code for Good Corporate governance (*2001) adalah memastikan bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosial dan mempertimbangkan kepentingan berbagai *stakeholder* perusahaan sebaik memonitor efektifitas pelaksanaan *good corporate governance.*

Penelitian mengenai keberadaan dewan komisaris telah dilakukan diantaranya Peasnell *et al.* (1998) meneliti efektifitas dewan komisaris dan

komisaris independen terhadap *earnings management* yang terjadi di Inggris. Dengan menggunakan sampel penelitian yang terdiri atas 1.178 buah perusahaan tahun selama periode 1993-1996, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen membatasi pihak manajemen untuk melakukan *earnings management*. Xie, Davidson, dan Dadalt (2003) meneliti peran dewan komisaris dengan latar belakang bidang keuangan dalam mencegah *earnings management*. Cornett et al. (2009) juga melakukan penelitian yang sama dan hasilnya me-nunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *earnings management* perusahaan. Dari penelitian ini diketahui makin sering dewan komisaris bertemu maka akrual kelolaan perusahaan makin kecil. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien negatif yang signifikan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa persentase dewan komisaris dari luar perusahaan yang independen berpengaruh negatif secara signifikan terhadap akrual kelolaan.

Penelitian terkait dengan keberadaan dewan komisaris di Indonesia juga banyak dilakukan. Veronica dan Utama (2005); Ujiyantho dan Pramuka (2007) meneliti pengaruh praktik *corporate governance* terhadap *earnings management*. Praktik *corporate governance* yang diteliti yaitu proporsi dewan komisaris independen. Hasil dari penelitian ini adalah kesimpulan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak terbukti berpengaruh terhadap *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan. Boediono (2005) meneliti apakah komposisi dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management*. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa secara parsial pengaruh *corporate governance* dalam hal ini komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *earnings*

management. Peasnell *et al.* (1998), Xie, Davidson, dan Dadalt (2003), Cornett *et al.* (2009), Veronica dan Utama (2005) dan Boediono (2005) dalam penelitian mereka, mereka menggunakan proporsi dewan komisaris independen dihitung dengan membagi jumlah dewan komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris sebagai pengukuran proporsi dewan komisaris independen.

2.2.2.5 Ukuran Dewan Komisaris

Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan memiliki hasil yang beragam. Salah satu argumen menyatakan bahwa makin banyaknya personel yang menjadi dewan komisaris dapat berakibat pada makin buruknya kinerja yang dimiliki perusahaan (Yermack 1996, Eisenberg *et al.* 1998, dan Jensen 1993). UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengatakan bahwa jumlah anggota dewan komisaris terdiri dari lebih satu orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris .

Hal tersebut dapat dijelaskan dengan adanya *agency problems* (masalah keagenan), yaitu dengan makin banyaknya anggota dewan komisaris maka badan ini akan mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya, diantaranya kesulitan dalam berkomunikasi dan mengkoordinir kerja dari masing-masing anggota dewan itu sendiri, kesulitan dalam mengawasi dan mengendalikan tindakan dari manajemen, serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang berguna bagi perusahaan (Yermack, 1996) dan (Jensen, 1993). Adanya kesulitan dalam perusahaan dengan anggota dewan komisaris yang banyak ini membuat sulitnya menjalankan tugas pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang nantinya

berdampak pula pada kinerja perusahaan yang semakin menurun (Yermack 1996, Eisenberg *et al.* 1998).

Yu (2006) dan Cornett et al. (2009) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *earnings management* yang diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model* untuk memperoleh nilai akrual kelolaannya. Hal ini menandakan bahwa makin sedikit dewan komisaris maka tindak *earnings management* makin banyak karena sedikitnya dewan komisaris memungkinkan bagi organisasi tersebut untuk didominasi oleh pihak manajemen dalam menjalankan perannya. Chtourou, Bedard, dan Courteau (2001) juga menyatakan hal yang sama dengan Yu (2006), namun dalam penelitian mereka hal ini hanya terjadi pada kasus dimana *earnings management* dilakukan dengan penurunan laba (*income decreasing*), sedang untuk kasus sebaliknya (*income increasing earnings management*) hasilnya tidak signifikan. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Zhou dan Chen (2004) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris di bank komersial tidak berpengaruh terhadap *earnings management* yang diukur dengan menggunakan *loan loss provisions*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya dewan komisaris bukanlah menjadi faktor penentu utama dari efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Akan tetapi efektivitas faktor pengendalian tergantung pada nilai, norma dan kepercayaan yang diterima dalam suatu organisasi serta peran dewan komisaris dalam aktivitas pengendalian (monitoring) terhadap manajemen (Jennings, 2005). Hasil penelitian Yu (2006), Chtourou, Bedard, dan Courteau (2001), Zhou dan Chen (2004) sejalan dengan penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) yang menyatakan bahwa

ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*.

Penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003) dan Cornett et al. (2009) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap indikasi *earnings management* yang dilakukan oleh pihak manajemen. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan tanda positif. Hal tersebut berarti makin besar ukuran dewan komisaris maka makin banyak *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah komisaris yang lebih sedikit lebih mampu mengurangi indikasi *earnings management* daripada jumlah komisaris yang banyak. Dalam penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003) dan Beasley (1996), mereka menggunakan total anggota dewan komisaris baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan sampel untuk mengukur ukuran dewan direksi.

2.2.2.6 Hubungan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris dengan earnings management

Salah satu upaya mewujudkan *good corporate governance* adalah upaya untuk mengeliminir *earnings management* dalam pengelolaan dunia usaha. *Corporate governance* merupakan mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa supplier keuangan, misalnya pemegang saham dan pemberi pinjaman (*bondholders*) dari perusahaan memperoleh pengembalian (*return*) dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer, atau dengan kata lain bagaimana supplier keuangan perusahaan melakukan kontrol terhadap manajer.

Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan dapat diminimumkan dimediasi oleh suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan tersebut. Pertama, dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (Jensen dan Meckling, 1976), sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer. Kedua, kepemilikan saham oleh investor institusional. Moh'd *et al.* (1998) dalam Mediastuty dan Mediastuty (2003) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba berkurang. Ketiga, dimediasi oleh peran monitoring oleh dewan komisaris (*board of directors*). Dechow *et al.* (1996) dan Beasly (1996) menemukan hubungan yang signifikan antara peran dewan komisaris dengan pelaporan keuangan. Mereka menemukan bahwa ukuran dan independensi dewan komisaris mempengaruhi kemampuan mereka dalam memonitor proses pelaporan keuangan.

2.2.2.6.1 Hubungan kepemilikan institusional dengan earnings management

Investor institusional yang sering sebut sebagai investor yang canggih (*sophisticated*) sehingga seharusnya lebih dapat menggunakan informasi periode sekarang dalam memprediksi laba masa depan dibanding investor non instusional. Cornett *et al.* (2006), Mediastuty dan Mahfoedz (2003) yang dalam penelitiannya menggunakan kepemilikan institusional sebagai salah satu faktor penentu *corporate governance,* yang hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi tindakan *earnings management*.

Dalam penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) menemukan bahwa kepemilikan institutional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen sehingga tidak dapat mengurangi *earnings management* karena sejalan dengan pandangan dari Porter (1992) yang mengatakan bahwa institusional adalah pemilik yang lebih memfokuskan pada *current earnings* (Mediastuty dan Machfoed, 2003). Akibatnya manajer terpaksa untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan laba jangka pendek, misalnya dengan melakukan manipulasi laba.

2.2.2.6.2 Hubungan kepemilikan manajerial dengan earnings management

Dari sudut pandang teori akuntansi, *earnings management* sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran *earnings management* yang berbeda, seperti antara manajer yang juga sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang tidak sebagai pemegang saham. Dua hal tersebut akan mempengaruhi *earnings management*, sebab kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang mereka kelola. Ujiyantho dan Pramuka (2007), dan Midiastuty dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial ini berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. Hasil ini menujukan bahwa kepemilikan manajerial mampu menjadi faktor penentu *corporate governance* yang dapat mengurangi ketidak selarasan kepentingan antara manajemen dengan pemilik atau pemegang saham.

Weston dan Brigham (1994:17-23) menyatakan bahwa potensi munculnya konflik dalam hubungan agensi sangat besar, yaitu ketika manajemen perusahaan memiliki kurang dari 100% saham biasa milik perusahaan maka potensi konflik itupun muncul. Konflik terjadi karena adanya keinginan agen untuk mendapatkan gaji yang tinggi atau mendapatkan fasilitas tertentu yang sama dengan milik principal demi kenyamanan pribadinya.

2.2.2.6.3 Hubungan proporsi Dewan Komisaris Independen dengan earnings management

Secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan *earnings management* yang berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor. Untuk mengatasinya dewan komisaris diperbolehkan untuk memiliki akses pada informasi perusahaan. Dewan komisaris tidak memiliki otoritas dalam perusahaan, maka dewan direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait dengan perusahaan kepada dewan komisaris (NCCG, 2001).

Veronica dan Utama (2005), Ujiyantho dan Pramuka (2008) dan Cornett et al. (2009) meneliti pengaruh praktik *corporate governance* terhadap *earnings management*, dimana salah satu faktor penentunya menemukan bahwa komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *earnings management*. Hal ini menandakan bahwa faktor penentu *corporate governance* yang diajukan melalui keberadaan pihak independen dalam dewan komisaris mampu mengurangi tindak *earnings management*.

2.2.2.6.4 Hubungan Ukuran Dewan Komisaris dengan earnings management

Penelitian Cornett *et al.* (2009) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *eranings management* yang diukur dengan menggunakan rumusan DRSGL (*Discretionary Realized Security Gains and Losses*) – DLLP (*Discretionary Loan Loss Provision*) (Beatty *et al.*, 2002). Penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap indikasi *earnings management* yang dilakukan oleh pihak manajemen. Hal ini menandakan bahwa makin sedikit dewan komisaris maka tindak *earnings management* makin banyak karena sedikitnya dewan komisaris memungkinkan bagi organisasi tersebut untuk didominasi oleh pihak manajemen dalam menjalankan perannya.

2.2.2.7 Hubungan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan dengan return saham

Sistem *good corporate governance* yang diterapkan diyakini akan memberikan perlindungan efektif kepada pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi yang ditanamkan, sehingga *corporate governance* dapat diartikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan baik intern maupun ekstern yang terkait dengan hak dan kewajiban mereka. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aman dan Pascal (2008), yang menemukan bahwa tata kelola perusahaan, dalam hal ini variabel yang digunakan

yaitu struktur dewan dan karakteristik kepemilikan dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah.

2.2.2.8 Kepemilikan institusional terhadap return saham dimediasi oleh earnings management

Agency theory menjelaskan hubungan *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer), sehingga menimbulkan konflik kepentingan dan memungkinkan manajer melakukan *earnings management*. Hal ini perlu diminimalkan dengan mewujudkan *corporate governance* untuk menyelaraskan berbagai kepentingan (Sulistyanto, 2008:152). Dalam hal ini salah satu faktor yang menjadi penentu terwujudnya *corporate governance* yaitu kepemilikan institusional. Investor institusional memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada investor perorangan sehingga mereka dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen secara lebih kuat. Hal ini telah diteliti oleh Jiambavo (1996), Balsam *et al.* (2002), Mediastuty dan Mahfoedz (2003) dan Cornett *et al.* (2006) yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika mereka memiliki kompensasi-kompensasi lain yang masih terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning*

management dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008) yang menemukan bahwa tindakan *earnings management* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Corporate governance dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hal ini telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008), yang menemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori-teori dan hasil empiris yang telah dikemukakan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*. Investor institusional yang mempunyai akses atas sumber informasi yang lebih tepat waktu dan relevan yang dapat mengetahui keberadaan pengelolaan laba lebih cepat dan lebih mudah karena kepemilikan saham yang dimilikinya lebih besar dari investor perseorangan. Oleh sebab itu, investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor aktivitas yang dilakukan oleh agen (manajer). Dengan demikian, kinerja yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham karena adanya kepercayaan dari investor, sehingga perusahaan dapat menghasilkan *return* bagi investor. Hal tersebut terjadi apabila dimediasi oleh suatu tindakan yang dapat mengelimir atau meminimalkan perilaku *earnings management*.

2.2.2.9 Kepemilikan manajerial terhadap return saham dimediasi oleh earnings management

Agency theory menjelaskan hubungan *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer), sehingga menimbulkan konflik kepentingan dan memungkinkan manajer melakukan *earnings management*. Hal ini perlu diminimalkan dengan mewujudkan *corporate governance* untuk menyelaraskan berbagai kepentingan (Sulistyanto, 2008 : 152). Dalam hal ini salah satu faktor yang menjadi penentu terwujudnya *corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial. Dengan memperbesar kepemilikan saham oleh manajer, maka kepentingan manajer dapat disejajarkan dengan kepentingan pemilik atau pemegang saham. Hal ini telah diteliti oleh Jensen dan Meckling (1976), Midiastuty dan Machfoedz (2003), dan Ujiyantho dan Pramuka (2007) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika mereka memiliki kompensasi-kompensasi lain yang masih terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008) yang menemukan bahwa tindakan *earnings management* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Corporate governance dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang

lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hal ini telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008), yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial yang merupakan salah satu penentu *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori-teori dan hasil empiris yang telah dikemukakan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*. Manajer yang merupakan pengelola dan pengambil keputusan dalam perusahaan harus dapat bekerja dengan baik dan maksimal sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula dan dapat mempengaruhi harga saham. Apabila kinerja yang dihasilkan perusahaan baik maka adanya kepercayaan investor untuk berinvestasi dan tentunya mendapatkan *return*. Hal tersebut terjadi apabila perusahaan melakukannya dengan dimediasi oleh suatu tindakan yang dapat mengelimir atau meminimalkan perilaku *earnings management* dengan memperbesar kepemilikan saham manajer karena manajer akan merasakan kepentingannya sejajar dengan pemilik atau pemegang saham.

2.2.2.10 Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return* Saham Dimediasi oleh *Earnings management*

Agency theory menjelaskan hubungan *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer), sehingga menimbulkan konflik kepentingan dan memungkinkan manajer melakukan *earnings management*. Hal ini perlu diminimalkan dengan mewujudkan *corporate governance* untuk menyelaraskan berbagai kepentingan (Sulistyanto, 2008 : 152). Dalam hal ini salah satu faktor yang menjadi penentu

terwujudnya *corporate governance* yaitu proporsi dewan komisaris independen. Dewan komisaris sebagai pihak eskternal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi kualitas laporan keuangan, sehingga dengan semakin bertemunya dewan komisaris maka dapat mengeliminir *earnings management*. Hal ini telah diteliti oleh Xie, Davidson, dan Dadalt (2003), Veronica dan Utama (2005), Ujiyantho dan Pramuka (2007) dan Cornett et al. (2009) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika mereka memiliki kompensasi-kompensasi lain yang masih terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008) yang menemukan bahwa tindakan *earnings management* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Corporate governance dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hal ini telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008) dan Drobetz et al. (2006), yang menemukan bahwa dewan komisaris yang merupakan salah satu penentu *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori-teori dan hasil empiris yang telah dikemukakan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*. Dengan sering bertemunya dewan komisaris maka kualitas laporan keuangan semakin dapat dipercayai karena adanya pengawasan yang baik sehingga dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik pula. Dengan demikian akan berdampak pada harga saham yang maksimal, sehingga menimbulkan kepercayaan bagi investor untuk melakukan investasi yang menghasilkan *return* baginya. Hal tersebut terjadi apabila perusahaan melakukannya dengan dimediasi oleh suatu tindakan yang dapat mengelimir atau meminimalkan perilaku *earnings management*.

2.2.2.11 Ukuran Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return* Saham Dimediasi oleh *Earnings management*

Agency theory menjelaskan hubungan *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer), sehingga menimbulkan konflik kepentingan dan memungkinkan manajer melakukan *earnings management*. Hal ini perlu diminimalkan dengan mewujudkan *corporate governance* untuk menyelaraskan berbagai kepentingan (Sulistyanto, 2008 : 152). Dalam hal ini salah satu faktor yang menjadi penentu terwujudnya *corporate governance* yaitu ukuran dewan komisaris. Semakin sedikit dewan komisaris maka tindak *earnings management* makin banyak karena perusahaan lebih didominasi oleh pihak manajemen dalam menjalankan perannya. Hal ini telah diteliti oleh Midiastuty dan Machfoedz (2003) dan Cornett et al. (2009) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen memiliki

pengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika mereka memiliki kompensasi-kompensasi lain yang masih terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008) yang menemukan bahwa tindakan *earnings management* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Corporate governance dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hal ini telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008) dan Drobetz et al. (2006), yang menemukan bahwa dewan komisaris yang merupakan salah satu penentu *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori-teori dan hasil empiris yang telah dikemukakan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*. Semakin banyak jumlah dewan komisaris maka kualitas laporan keuangan semakin dapat dipercayai karena adanya pengawasan yang lebih baik sehingga dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik pula. Dengan demikian akan berdampak pada harga saham sehingga menimbulkan kepercayaan

bagi investor untuk melakukan investasi yang menghasilkan *return* baginya. Hal tersebut terjadi apabila perusahaan melakukannya dengan dimediasi oleh suatu tindakan yang dapat mengelimir atau meminimalkan perilaku *earnings management.*

2.2.3 Earnings management

2.2.3.1 Pola praktik earnings management

Earnings management merupakan suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan *accrual* dalam menyusun laporan keuangan (Scott, 2006:344). Dalam berbagai penelitian dan telaah literatur adanya item *accrual* ini memicu tindakan untuk memanipulasi laba yang menggambarkan pola berikut :

a. *Taking a bath.*

Merupakan suatu pola untuk menggeser laba saat ini yaitu meminimumkan laba saat ini dengan asumsi tidak tercapainya target yang diharapkan dengan menggeser laba tersebut ke laba yang akan datang atau me-maksimumkan laba dimasa mendatang untuk tujuan mencapai target yang maksimal. Healy (1984) meneliti pola *taking a bath* yang dikaitkan dengan skema bonus dan dalam penelitiannya mengukur perubahan-perubahan yang terjadi pada *total accrual.* Healy mengukur *total accrual* dengan formula berikut :

$$Ta_{it} = (\Delta CA_{it} - \Delta CL_{it} - \Delta Kas_{it} + \Delta HJP_{it} - Dep_{it}) / (A_{it-1})$$

Di mana : TA_{it} = *Total Accrual* pada periode t untuk emiten i, ΔCA_{it} = *Current asset* tahun t dikurangi *current asset* tahun t-1 untuk emiten i, ΔCL_{it} = *Current Liability* tahun dikurangi *current liability* tahun t-1 untuk emiten i, ΔKas_{it} = kas pada tahun t dikurangi dengan kas tahun t-1 untuk emiten i, ΔHJP_{it} = Hutang Jangka Panjang yang jatuh tempo pada tahun t dikurangi dengan hutang jangka panjang pada tahun t-1 untuk emiten I, Dep_{it} = Depresiasi pada tahun t dikurangi Depresiasi t-1 untuk emiten i, A_{it-1} = Jumlah aset pada tahun t-1 untuk emiten i.

b. *Income decreasing/ minimization.*

Merupakan suatu pola yang serupa dengan *taking a bath* namun berbeda tujuan adapun tujuan dalam pola *income minimization* adalah suatu pola untuk memperkecil laba saat ini karena laba dinilai terlalu tinggi. Penelitian Dopuch dan Pinchus (1988) menunjukkan bukti empiris adanya praktik *earnings management* dengan pola *income minimization* untuk memperoleh penghematan pajak. Penelitian mereka memperoleh hasil bahwa emiten cenderung beralih dari metode FIFO ke metode LIFO untuk memperkecil/ mengurangi pembayaran pajak.

c. *Income increasing/ maximization.*

Merupakan suatu pola dimana manajer meningkatkan laba saat ini untuk mencapai tujuan tertentu . Sweeney (1993) meneliti mengenai bagaimana respon saat akuntansi manajer dari adanya *debt covenant violations*. Dalam penelitiannya, Sweeney membagi sampel kedalam emiten yang mendekati *default* teknis (mendekati pelanggaran-pelanggaran) hutang) serta

menggunakan emiten kontrol yaitu emiten yang memiliki jenis industri yang sama yang digolongkan berdasarkan ukuran emiten.

Hasil penelitian Sweeney menemukan bahwa manajer bukan *income increasing* dalam mendekati *default* teknis yang disesuaikan dengan jenis industri, ukuran, serta periode waktu dan untuk emiten kontrol manajer melakukan sejumlah perubahan dengan meningkatkan *cash* dan *non cash* di tahun *default teknis.* Deffond dan Jimbalvo (1994) mengidentifikasi tingkat *accrual* dalam emiten yang melanggar perjanjian utang. Dengan menggunakan model John, Defond dan Jimbalvo mempromosikan emiten yang melakukan *earnings management* dalam *normal accrual,* dan hasil penelitian mereka telah menemukan bahwa emiten yang melanggar perjanjian utang telah meningkatkan laba satu periode sebelum perjanjian utang dilakukan.

d. *Income smoothing.*

Merupakan hal yang paling sering muncul dari bentuk kepentingan *earnings management*. Dari perspektif kontrak, maanjer yang menghindari risiko menyukai arus variabel bonus yang rendah, dalam berbagai hal yang sama. Konsekuensinya, manajer akan meratakan laporan laba melebihi waktu sebagai penerimaan kompensasi yang relative konstan. Praktek ini umumnya dilakukan oleh manajer untuk mengurangi perubahan naik turunnya (fluktuasi) laba dengan harapan memiliki pengaruh terhadap evaluasi kinerja manajer tersebut.

Adapun pola ini dapat dilakukan dengan cara (Sugiarto, 2003) :

1) Mengatur waktu kejadian transaksi. Pihak manajemen dapat mengatur serta mengendalikan waktu berdasarkan kebijakan manajemen itu sendiri.
2) Memilih prinsip atau metode alokasi. Manajer dapat mengadakan pemilihan terhadap pengalokasian pendapatan atau beban pada periode tertentu.
3) Mengatur penggolongan/ mengklasifikasikan pos-pos dalam rugi laba, misalnya menggolongkan suatu akun kedalam pos operasional dan pos non operasional.

Sugiarto meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pemerataan laba pada emiten yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran emiten dapat mendorong dilakukan pemerataan, profitabilitas menjadi pendorong adanya pemerataan laba banyak dilakukan dalam emiten manufaktur dan lembaga keuangan. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian Sugiarto mengungkapkan bahwa praktik pemerataan laba ini dilakukan oleh manajer karena adanya krisis moneter yang terjadi di Indonesia dimana krisis tersebut membawa dampak adanya laba yang cenderung menurun.

2.2.3.2 Dicretionary accrual dalam praktik earnings management

Positive accounting theory (Scott, 2006:346) menyatakan bahwa manajer cenderung menggeser laba untuk mencapai tujuan bonus, menghindari pelanggaran hutang, dan biaya politik. Menurut Defond and James (1994) dampak dari adanya pergeseran laba adalah (Ardiati, 2003):

a. Bila manajer berkehendak untuk meningkatkan laba saat ini maka mereka akan melakukan pemilihan kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan *discretionary accrual* periode sekarang dengan meminjam laba periode mendatang. Hal ini menyebabkan laba periode yang akan datang mengalami penurunan.

b. Bila manajer berkehendak untuk menurunkan laba maka akan melakukan pergeseran *discretionary accrual* periode saat ini ke periode yang akan datang yang dapat berakibat laba periode yang akan datang akan mengalami peningkatan.

Dalam berbagai penelitian pengukuran *discretionary accrual / abnormal accrual* diukur untuk mendeteksi pola perilaku *earnings management*. Penelitian Jones (1991) yang meneliti praktik *earnings management* selama *import investigations*. Jones mengidentifikasikan *earnings management* dengan meng-ukur *discretionary accrual* dan dinyatakan bila emiten melakukan *earnings management* dengan pola *income increasing* akan memiliki nilai *discretionary accrual* yang positif dan jika melakukan *income decreasing* (*discretionary accrual* negatif) untuk mendapatkan proteksi import dari pemerintah.

Perry dan William (1994) mendukung pernyataan *Jones Model* yang menyatakan bahwa emiten yang melakukan *earnings management* dengan pola *income decreasing* akan memiliki *abnormal accrual* yang negatif. Penelitiannya pada penelitian *earnings management* pada emiten yang berencana untuk *buyout* dan dengan ada rencana tersebut manajer termotivasi untuk memilih kebijakan akuntansi untuk merendahkan laba bersih mereka (*income decreasing*). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa emiten yang melakukan *buyout offers* melakukan *earnings management* dengan *abnormal accrual* yang negatif.

Di Indonesia, penelitian Amanah (2003) meneliti praktik *earnings management* pada emiten bermasalah. *Earnings management* diukur dengan menghitung *discretionary accrual* sebagaimana yang pernah dilakukan oleh

Jones. Sampel dalam penelitian Amanah menggunakan sampel emiten manufaktur yang dibedakan menjadi dua kategori yaitu sampel penelitian yang merupakan emiten bermasalah dan sampel kontrol yang merupakan emiten yang tidak mengalami kerugian pada periode penelitian. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik emiten bermasalah maupun tidak bermasalah memiliki nilai *discretionary accrual* yang positif, berarti bahwa baik emiten bermasalah maupun tidak bermasalah melakukan *earnings management* dengan pola *increasing income*.

2.2.3.3 Hubungan earnings management dengan return saham

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006:353). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika mereka memiliki kompensasi-kompensasi lain yang masih terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Jika ekspetasi tersebut tidak tercapai, maka pasar akan mengemukakan alasan bahwa jika manajer tidak dapat menemukan cukup banyak *earning management* untuk menghindari defisit tersebut, maka masa depan pendapatan perusahaan tersebut memang suram dan perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik karena tidak dapat memprediksi masa depannya sendiri. Sebagai akibatnya reputasi manajer akan jelek dan harga saham perusahaan pun ikut melemah.

Ardiati (2003) yang menguji hubungan *earnings management* dengan pola *income increasing* dan *income decreasing* terhadap *return* saham (respon

investor) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh *earnings management* terhadap *return* saham antara emiten yang melakukan *earnings management* dengan pola *income increasing* dengan emiten yang melakukan *earnings management* dengan pola *income decreasing*, dan hasil pengujian respon pasar terhadap *income increasing* memperoleh bukti empiris bahwa pengaruh *earnings management* terhadap *return* saham tidak lebih besar bagi emiten yang memiliki *discretionary accrual* menurunkan laba (*income decreasing)* dibandingkan dengan emiten yang memiliki *accrual* diskresioner menaikkan laba (*income increasing)*.

Pola-pola *earnings management* tersebut yang diukur menggunakan *discretionary accrual*, tidak terlepas dari adanya motivasi manajer untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya motivasi manajer untuk meningkatkan harga saham dapat mendorong mereka untuk menginformasikan laba yang terus meningkat. Dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan harapan investasi tersebut akan menghasilkan *return*.

2.2.4 Leverage ratio

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan makin meningkat. Foster (1986:65) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara rasio *leverage* dengan *return* perusahaan. Artinya hutang dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan yang kemungkinan bisa diperoleh bagi investor jika berinvestasi pada suatu perusahaan.

Jensen *and* Meckling (1976) berargumen tentang *moral hazard* untuk menjelaskan *agency cost of debt*, bahwa level hutang tinggi akan menyebabkan perusahaan untuk memilih pada proyek-proyek investasi berisiko secara berlebihan. Masalah kerugian juga dapat memberikan kontribusi atas kebijakan pendanaan melalui hutang. Myers *and* Majluf (1984) menyatakan bahwa jika manajer-manajer mempunyai informasi privat mengenai proyek-proyek investasinya, mereka berharap memperoleh pendanaan dari pihak luar untuk mengganti investor atas kemungkinan menemukan perusahaan yang kinerjanya buruk pada proyek-proyek yang mempunyai *net present value* negatif. DeAngelo *et al.* (1994), dan Fraser dan Ormiston (2004 : 185) mengukur *leverage ratio* dengan persamaan berikut:

$$\textbf{\textit{Leverage ratio}} = \frac{Net\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

2.2.4.1 Hubungan leverage ratio dengan earnings management

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Dalam teori keagenan, agen biasanya dianggap sebagai pihak yang ingin memaksimumkan dirinya tetapi ia tetap selalu berusaha memenuhi kontrak. Dalam hal kontrak utang, perusahaan merupakan agen dan kreditur sebagai prinsipal. Dengan begitu, perusahaan sebagai agen berkeinginan memaksimumkan dirinya tetapi ia tetap selalu berusaha memenuhi kontrak. Dalam pelaksanaannya, terdapat dua kemungkinan yang dapat terjadi yaitu perjanjian utang dipenuhi sesuai dengan yang diperjanjikan atau perjanjian utang dilanggar. Perusahaan yang memenuhi perjanjian utangnya akan mendapatkan penilaian kinerja yang baik dari kreditur, dan

sebaliknya. Perusahaan khususnya manajer perusahaan yang mendekati atau telah melanggar perjanjian utang akan berusaha untuk mementingkan kepentingannya sendiri dan menghindari risiko yang ada.

Debt-covenant hypothesis dari *positive accounting theory* menyatakan bahwa jika semua hal lain tetap sama, semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih mungkin manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini (Watts and Zimmerman, 1986). Hal tersebut dilakukan karena laba bersih yang dilaporkan naik akan mengurangi kemungkinan kegagalan membayar hutang-hutangnya pada masa mendatang (Scott, 2006:353). Jadi sangat dimungkinkan manajer perusahaan mempengaruhi angka-angka akuntansi pada laporan keuangan, khususnya angka laba *bottom line*.

2.2.4.2 Hubungan Leverage Ratio dengan Return Saham

Semakin besar hutang suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya, sehingga berisiko mengalami kebangkrutan. Akibatnya pasar saham akan mereaksi secara negatif yang berupa turunnya volume perdagangan saham dan harga saham yang berdampak terhadap turunnya nilai pemegang saham (Robert Ang, 1997). Di samping itu ada kesan bahwa semakin besar hutang mencerminkan perusahaan tersebut kesulitan mencari pendanaan melalui penjualan saham di pasar saham dan ada anggapan bahwa semakin besar hutang, maka semakin besar perusahaan tersebut untuk tidak diminati oleh para investor maupun calon investor pasar saham.

Ulupui (2006) menemukan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham . Penelitian ini tidak sejalan dengan Sunarto (2001), *debt to asset ratio* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham yang menunjukkan bahwa perusahaan yang *debt to asset ratio* rendah akan mempunyai resiko keuangan lebih kecil ketika keadaan ekonomi merosot dan mempunyai kesempatan memperoleh laba lebih rendah ketika ekonomi menjadi baik, dan sebaliknya.

Berdasarkan teori-teori dan hasil empiris pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa *leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi rendah sehingga *return* yang dihasilkan pun rendah. Kondisi demikian membuat manajer berusaha untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Hal itu dilakukan dengan dimediasi oleh suatu tindakan *earnings management* yang dapat menaikkan laba perusahaan.

2.2.4.3 Leverage ratio terhadap return saham dimediasi oleh earnings management

Debt covenant hypothesis dari *positive accounting theory* bahwa semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini (Watts and Zimmerman, 1986). Hal ini telah diteliti oleh Mamedova (2008) dan Astuti (2007), yang menemukan bahwa *leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management*.

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika mereka memiliki kompensasi lain yang masih terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008) yang menemukan bahwa tindakan *earnings management* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Semakin besar hutang suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya, sehingga berisiko mengalami kebangkrutan. Akibatnya pasar saham akan mereaksi secara negatif yang berupa turunnya volume perdagangan saham dan harga saham yang berdampak terhadap turunnya nilai pemegang saham (Robert Ang, 1997). Hal ini telah diteliti oleh Sunarto (2001) dan Ulupui (2006).

Berdasarkan teori dan hasil empiris pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa *leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham diemdiasi oleh *earnings management*. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi rendah sehingga *return* yang dihasilkan pun rendah. Kondisi demikian membuat manajer berusaha untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Hal itu dilakukan dengan dimediasi oleh suatu tindakan *earnings management* yang dapat menaikkan laba perusahaan.

2.2.5 Return saham

Jogiyanto (2003), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Pernyataan ini juga didukung oleh Gitman (2000) yang menyatakan bahwa *return* adalah total keuntungan atas kerugian atas investasi selama periode tertentu. *eturn total* dari investasi dalam suatu periode tertentu terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield. Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Persamaannya adalah sebagai berikut:

Return = capital gain (loss) + yield

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$\text{yield} = D_1 / P_{it-1}$$

Keterangan :

P_{it} = harga saham sekarang

P_{it-1} = harga saham periode lalu

D_t = dividen periode sekarang

Fisher dan Jordan (1995) juga berpendapat bahwa *return* terdiri dari dua komponen yaitu *yield* dan *capital gain.* Capital gain merupakan selisih antara harga saham periode sekarang relatif dengan harga saham periode yang lalu, sedangkan *dividend yield* adalah hasil pembagian dari dividen periode sekarang dengan harga saham pada periode yang lalu (Fisher dan Jordan, 1995).

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Earnings management yang dilakukan perusahaan tentu saja tidak hanya terlepas dari konflik kepentingan sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pencatatan akuntansi. Banyak kasus yang terjadi akibat adanya manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Dari beberapa contoh kasus, maka sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang bagaimana efektivitas penerapan *corporate governance*. *Corporate governance* biasanya mengacu pada sekumpulan mekanisme yang mempengaruhui keputusan yang akan diambil oleh manajer ketika ada pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian beberapa dari pengendalian ini terletak pada fungsi dari dewan direksi, pemegang saham institusional, dan pengendalian dari mekanisme pasar. Salah satu upaya mewujudkan *corporate governance* adalah upaya untuk mengeliminir *earnings management* dalam pengelolaan dunia usaha (Sulisyanto, 2008:152). Faktor penentu *corporate governance* pada penelitian ini, terdiri dari kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris.

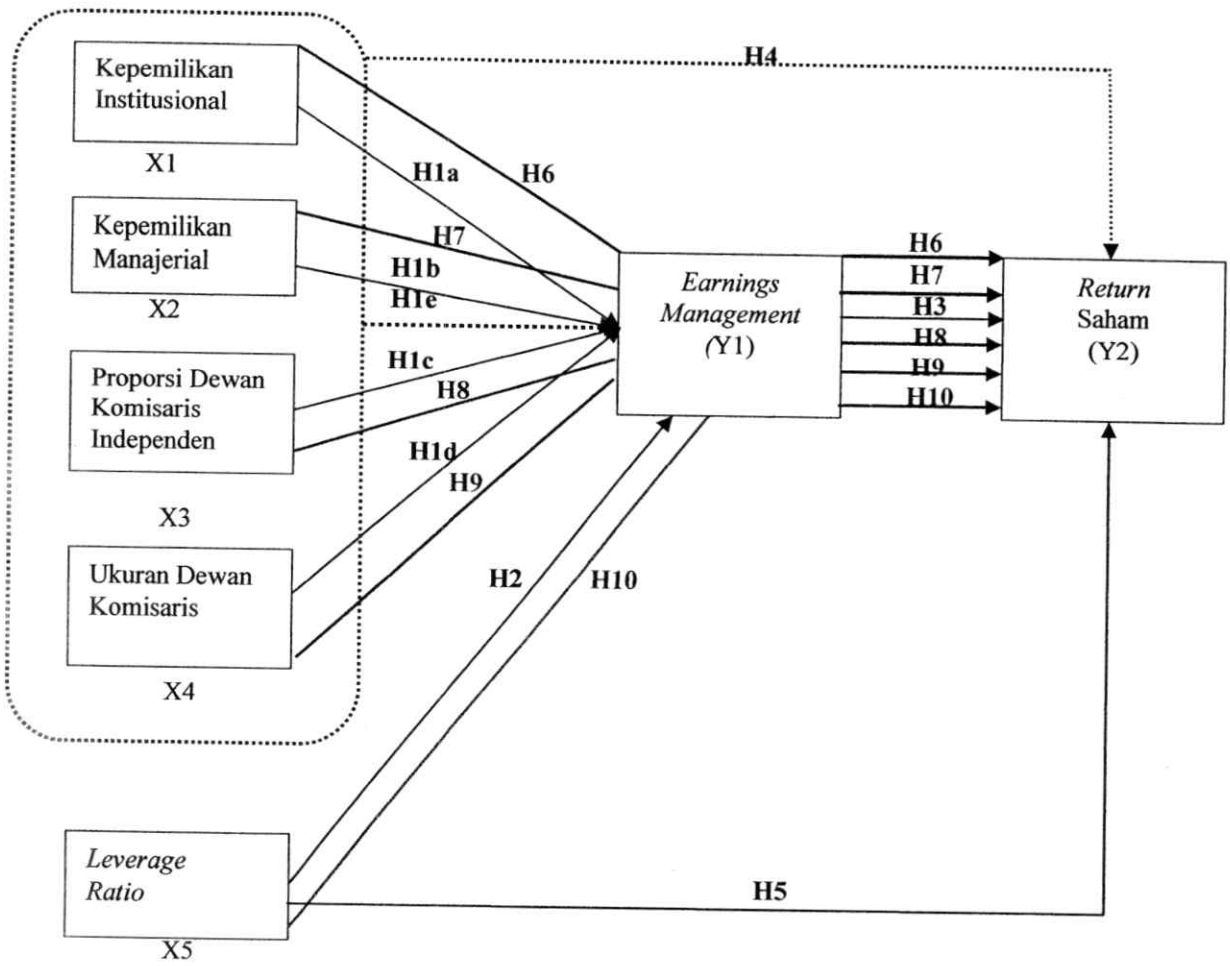
Selain *corporate goveranance* yang dapat mempengaruhi *earnings management*, penelitian ini juga meniliti *leverage* sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *earnings management*. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan

proporsi aktivanya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk *earnings management* (Watts dan Zimmerman, 1986).

Seperti yang dikatakan pada paragraf sebelumnya, yakni *earnings management* yang dilakukan perusahaan diakibatkan karena adanya konflik kepentingan. Berkaitan dengan meningkatkan harga saham, maka dapat dimungkinkan seorang manajer melakukan *earnings management* (Scott, 2006). Adapun motivasi manajer adalah untuk meningkatkan perdagangan saham dan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham yaitu dengan memaksimalkan harga saham. Dengan adanya pola pertumbuhan laba yang meningkat ini akan mendapatkan respon positif dari investor sebab tingginya nilai laba akan mencerminkan *return* yang semakin tinggi. Demikian pula hubungannya dengan *corporate governance*, semakin baik *corporate governance* suatu perusahaan maka dapat berpengaruh terhadap proses penyusunan laporan keuangan sehingga laporan tersebut mempunyai kekuatan responsive yang dapat memberikan reaksi positif bagi pemegang saham yang mengharapkan keuntungan atas yang ditanamkannya (Aman dan Pascal, 2008). Hal ini berbanding terbalik terhadap *leverage ratio* karena semakin tinggi *leverage ratio* maka tingkat hutang semakin tinggi sehingga tingkat pengembaliannya semakin kecil (Robert Ang, 1997).

Pada penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui pengaruh tidak langsung pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan leverage ratio terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings management* dengan pengaruh langsungnya, lebih besar mana pengaruhnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

——→ = pengaruh parsial

- - - - - - - - - → = pengaruh simultan

——→ = mediasi

3.2 Rumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.1 maka didapatkan penjelasan mengenai rumusan hipotesis.

3.2.1 Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *earnings management*

Investor institusional yang sering disebut sebagai investor yang canggih (*sophisticated*) lebih dapat menggunakan informasi periode sekarang dalam memprediksi laba masa depan dibanding investor non instusional. Dalam penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) menemukan bahwa kepemilikan institutional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*. Hal ini berbeda dengan penelitian Cornett *et al.* (2006), Mediastuty dan Mahfoedz (2003) yang dalam penelitiannya menggunakan kepemilikan institusional sebagai salah satu faktor *corporate governance,* yang hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi tindakan *earnings management*. Jika pengelolaan laba tersebut efisien maka kepemilikan institusional yang tinggi akan meningkatkan pengelolaan laba tetapi jika pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan bersifat oportunis maka kepemilikan institusional yang tinggi akan mengurangi *earnings management*. Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_{1a} : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *earnings management*

Variabel kepemilikan manajerial ini berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings mangement* (Ujiyantho dan Pramuka, 2008). Hasil penelitiannya mendukung hasil penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003) dan Cornett *et*

al., (2006) yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu menjadi salah satu faktor penentu dari *corporate governance* yang dapat mengurangi ketidak selarasan kepentingan antara manajemen dengan pemilik atau pemegang saham. Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_{1b} : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earnings management*

Veronica dan Utama (2005), Ujiyantho dan Pramuka (2008) dan Cornett *et al.* (2009) meneliti pengaruh praktik *corporate governance* terhadap *earnings management*, dimana salah satu faktor penentunya menemukan bahwa komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *earnings management*. Hal ini menandakan bahwa faktor *corporate governance* yaitu keberadaan pihak independen dalam dewan komisaris mampu mengurangi tindak *earnings management*. Jika anggota dewan komisaris dari luar meningkatkan tindakan pengawasan, hal ini juga akan berhubungan dengan makin rendahnya penggunaan *discretionary accrua.* Dengan demikian, proporsi dewan komisaris yang terdiri dari anggota yang berasal dari luar perusahaan mempunyai kecenderungan mempengaruhi *earnings management*. Berdasarkan rumusan hipotesis ini, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_{1c} : Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap earnings management

Cornett *et al.* (2009) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *eranings management.* Penelitiannya senada dengan Midiastuty dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris

berpengaruh secara signifikan terhadap indikasi *earnings management* yang dilakukan oleh pihak manajemen. Chtourou, Bedard, dan Courteau (2001) juga menyatakan hal yang sama, namun dalam penelitian mereka hal ini hanya terjadi pada kasus dimana *earnings management* dilakukan dengan penurunan laba (*income decreasing*), sedang untuk kasus sebaliknya (*income increasing earnings management*) hasilnya tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa makin sedikit dewan komisaris maka tindak *earnings management* makin banyak karena sedikitnya dewan komisaris memungkinkan bagi organisasi tersebut untuk didominasi oleh pihak manajemen dalam menjalankan perannya. Dari perumusan hipotesis ini, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_{1d} : Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management*

Perilaku manajemen laba oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yaitu dengan melaku-kan *corporate governance* yang bertujuan untuk menyelaraskan (*alignment*) berbagai kepentingan tersebut. Pertama yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (Jensen dan Meckling, 1976), sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer. Kedua, kepemilikan saham oleh investor institusional. Midiastuty dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang. Ketiga, melalui peran monitoring oleh dewan komisaris. Dechow *et al.* (1996) dan Beasly (1996) menemukan hubungan yang signifikan antara peran

dewan komisaris dengan pelaporan keuangan. Mereka menemukan bahwa ukuran dan independensi dewan komisaris mempengaruhi kemampuan mereka dalam memonitor proses pelaporan keuangan. Cornett *et al.* (2009) menguji sensitivitas CEO terhadap pembayaran atas kinerja (*pay-for-performance sensitivity*—PPS) dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap *earnings management* secara simultan. Demikian pula dengan penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2008) yang menguji kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh secara simultan terhadap *earnings management*. Berdasarkan rumusan hipotesis tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_{1e} : Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap *earnings management*

3.2.2 Leverage ratio terhadap *earnings management*

Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivanya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk *earnings management*. Semakin besar hutang maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya, sehingga berisiko mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang *leverage*nya tinggi cenderung mengatur laba yang dilaporkan dengan menaikkan atau menurunkan laba perioda masa datang ke perioda saat ini. Mamedova (2008) dan Astuti (2007) menemukan bahwa ketika *leverage* perusahaan meningkat maka manajemen melakukan *earnings management*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan hipotesis berikut:

H_2: *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management*

3.2.3 *Earnings management* terhadap return saham

Penelitian Qiang *et al.* (2008) menemukan *total discretionary accrual* berhubungan postif dengan *stock market returns*. Ardiati (2003) yang menguji hubungan *earnings management* dengan pola *income increasing* dan *income decreasing* terhadap *return* saham menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh *earnings management* terhadap *return* saham antara emiten yang melakukan *earnings management* dengan pola *income increasing* dengan emiten yang melakukan *earnings management* dengan pola *income decreasing*. Pola-pola *earnings management* tersebut yang diukur menggunakan *discretionary accrual*, tidak terlepas dari adanya motivasi manajer untuk mencapai tujuan tertentu untuk meningkatkan harga saham sehingga dapat mendorong mereka untuk menginformasikan laba yang terus meningkat. Hipotesis selanjutnya yaitu:

H_3: *Earnings management* berpengaruh terhadap return saham

3.2.4 Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap return saham

Pengaruh *corporate governance* (variabel yang digunakan: dewan komisaris dan karakteristik kepemilikan) terhadap *return* saham telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008) dan Drobetz *et al.* (2006). *Corporate governance* dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang

lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hasil ini konsisten dengan pasar efisiensi, harga saham yang tampaknya mencerminkan resiko yang lebih tinggi yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang kurang baik, dan sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan hipotesis berikut:

H_4: Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham

3.2.5 Leverage ratio terhadap return saham

Semakin besar hutang suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya, sehingga berisiko mengalami kebangkrutan. Akibatnya pasar saham akan mereaksi secara negatif yang berupa turunnya volume perdagangan saham dan harga saham yang berdampak terhadap turunnya nilai pemegang saham (Robert Ang, 1997). Penelitian pengaruh *leverage ratio* terhadap *return* saham telah dilakukan oleh Ulupui (2006) menunjukkan bahwa *leverage ratio* yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Namun penelitian Sunarto (2001) menunjukkan *debt to asset ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang menunjukkan bahwa perusahaan yang *debt to asset ratio* rendah akan mempunyai resiko keuangan lebih kecil ketika keadaan ekonomi merosot dan mempunyai kesempatan memperoleh laba lebih rendah ketika ekonomi menjadi baik, dan sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan hipotesis berikut:

H_5 : *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

3.2.6 Kepemilikan institusional terhadap return saham dimediasi oleh *earnings management*

Investor institusional memiliki kepemilikan saham yang lebih besar dari-pada investor perorangan sehingga mereka dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen secara lebih kuat. Hal ini telah diteliti oleh Jiambavo (1996), Balsam *et al.* (2002), Mediastuty dan Mahfoedz (2003) dan Cornett *et al.* (2006).

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspek-tasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008).

Corporate governance dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hal ini telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008).

Berdasarkan hubungan antar variabel pada paragraf sebelumnya, pada penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui pengaruh langsung pada kepemilikan institusional terhadap *return* saham dengan pengaruh tidak langsung pada ke-pemilikan institusional terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings*

management, lebih besar mana pengaruhnya. Oleh sebab itu, hipotesis selanjutnya pada penelitian ini adalah:

H_6 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *return* saham di-mediasi oleh *earnings management*

3.2.7 Kepemilikan manajerial terhadap return saham dimediasi oleh *earnings management*

Dengan memperbesar kepemilikan saham oleh manajer, maka kepentingan manajer dapat disejajarkan dengan kepentingan pemilik atau pemegang saham. Hal ini telah diteliti oleh Jensen dan Meckling (1976), Midiastuty dan Machfoedz (2003), dan Ujiyantho dan Pramuka (2007).

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008).

Corporate governance dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hal ini telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008).

Berdasarkan hubungan antar variabel pada paragraf sebelumnya, pada penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui pengaruh langsung pada kepemilikan

manajerial terhadap *return* saham dengan pengaruh tidak langsung pada kepemilikan manajerial terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings management*, lebih besar mana pengaruhnya. Oleh sebab itu, hipotesis selanjutnya pada penelitian ini adalah:

H_7 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*

3.2.8 Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap return saham dimediasi oleh *Earnings management*

Dewan komisaris sebagai pihak eskternal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi kualitas laporan keuangan. Sehingga dengan semakin bertemunya dewan komisaris maka dapat mengeliminir *earnings management*. Hal ini telah diteliti oleh Xie, Davidson, dan Dadalt (2003), Veronica dan Utama (2005), Ujiyantho dan Pramuka (2007) dan Cornett *et al.* (2009) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008)..

Corporate governance dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan

dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hal ini telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008) dan Drobetz *et al.* (2006).

Berdasarkan hubungan antar variabel pada paragraf sebelumnya, pada penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui pengaruh langsung pada proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham dengan pengaruh tidak langsung pada proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings management*, lebih besar mana pengaruhnya. Oleh sebab itu, hipotesis selanjutnya pada penelitian ini adalah:

H_8: Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*

3.2.9 Ukuran Dewan Komisaris terhadap return saham dimediasi oleh *earnings management*

Semakin sedikit dewan komisaris maka tindak *earnings management* makin banyak karena perusahaan lebih didominasi oleh pihak manajemen dalam menjalankan perannya. Hal ini telah diteliti oleh Midiastuty dan Machfoedz (2003) dan Cornett *et al.* (2009) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti

oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008) yang menemukan bahwa tindakan *earnings management* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Corporate governance dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah. Hal ini telah diteliti oleh Aman dan Pascal (2008) dan Drobetz *et al.* (2006), yang menemukan bahwa dewan komisaris yang merupakan salah satu penentu *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hubungan antar variabel pada paragraf sebelumnya, pada penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui pengaruh langsung pada ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham dengan pengaruh tidak langsung pada ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings management*, lebih besar mana pengaruhnya. Oleh sebab itu, hipotesis selanjutnya pada penelitian ini adalah:

H_9: Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*

3.2.10 Leverage ratio terhadap return saham dimediasi oleh *earnings management*

Debt covenant hypothesis dari *positive accounting theory* bahwa semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi,

lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini

(Watts and Zimmerman, 1986). Hal ini telah diteliti oleh Mamedova (2008) dan Astuti (2007).

Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika mereka memiliki kompensasi lain yang masih terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Hal ini telah diteliti oleh Ardiati (2003) dan Qiang *et al.* (2008).

Semakin besar hutang suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya, sehingga berisiko mengalami kebangkrutan. Akibatnya pasar saham akan mereaksi secara negatif yang berupa turunnya volume perdagangan saham dan harga saham yang berdampak terhadap turunnya nilai pemegang saham (Robert Ang, 1997). Hal ini telah diteliti oleh Sunarto (2001) dan Ulupui (2006).

Berdasarkan hubungan antar variabel pada paragraf sebelumnya, pada penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui pengaruh langsung pada *leverage ratio* terhadap *return* saham dengan pengaruh tidak langsung pada *leverage ratio* terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings management*, lebih besar mana pengaruhnya. Hipotesis selanjutnya pada penelitian ini adalah:

H_{10} : *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *return saham* dimediasi oleh *earnings management*

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *basic research* (penelitian dasar) dengan pendekatan kuantitatif. *Basic research* menghasilkan pokok pengetahuan dengan berusaha memahami bagaimana masalah tertentu yang terjadi dalam organisasi dapat diselesaikan (Sekaran, 2007:9). Penelitian dengan menggunakan hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik untuk menyimpulkan hipotesis yang menggunakan pengujian kausal (*causal hypothesis).* Hipotesis penjelas (*explanatory hypothesis*) atau hipotesis kausal (*causal hypothesis*) adalah hipotesis yang menyatakan hubungan satu variabel yang menyebabkan perubahan variabel lain (Sekaran, 2007).

4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan dan data pasar modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 pada emiten manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dipilih emiten yang bergerak di bidang manufaktur karena laporan keuangan pada emiten manufaktur memiliki item *discretionary accrual* yang lebih komplek / lebih lengkap dibandingkan emiten non manufaktur.

Sampel yang dipilih menggunakan pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan berdasarkan pertimbangan (*judgment sampling*) dengan kriteria

sebagai berikut.:

1. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2006 - 2009.
2. Terdaftar di BEI dari tahun 2006 - 2009.
3. Perusahaan manufaktur yang belum mempublikasikan laporan keuangan pada akhir Juni 2010.

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2009	323
2.	Bukan perusahaan pemanufakturan	(194)
3.	Perusahaan manufaktur yang belum mempublikasikan laporan keuangan pada akhir Juni 2010	(58)
	Sampel	71

Sumber: Data Sekunder yang diolah

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel eksogen, yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009:4). Variabel eksogen dikenal juga sebagai *independent variable* atau variabel independen. Dalam penelitian ini variabel eksogen adalah faktor-faktor penentu *corporate governance* yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris.

2. Variabel endogen, yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel eksogen (Sugiyono, 2009:4).

Ada dua jenis variabel endogen dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel endogen intervening, yakni variabel yang ikut berpengaruh saat variable eksogen mempengaruhi variabel endogen (Sugiyono, 2009:5). Dalam penelitian ini variabel intervening adalah earnings management.
2. Variabel endogen tergantung (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel endogen adalah *return* saham.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Definisi operasional sangat penting dibuat untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis.

1. Faktor-Faktor Penentu *Corporate Governance*

Faktor-faktor penentu *corporate governance* dalam penelitian ini yaitu: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris.

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dapat memantau secara profesional perkembangan investasi karena tingkat pengendalian terhadap manajemen sangat tinggi sehingga potensi kecurangan dapat ditekan. Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala rasio dan diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar.

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah besarnya jumlah saham yang dimiliki manajemen dari total saham yang beredar. Kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif menyelaraskan kepentingan dengan *principles.* Skala rasio digunakan dalam variabel ini dan kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

c. Proporsi Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Skala rasio digunakan dalam variabel ini dan proporsi dewan komisaris independen diukur dengan membagi jumlah dewan komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris.

d. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan manajemen, dan memberikan nasehat kepada manajemen jika dipandang perlu oleh dewan komisaris. Skala rasio digunakan dalam variabel ini dan merupakan bilangan kontinum (berkelanjutan). Ukuran

dewan komisaris diukur dengan menggunakan jumlah anggota dewan komisaris baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan.

2. *Leverage Ratio*

Leverage ratio mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan dengan hutang dibandingkan dengan modal dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap yang lain. *Leverage ratio* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena DAR merupakan salah satu rasio hutang yang biasanya digunakan dalam menilai kondisi perusahaan. DAR juga dapat melihat baik buruknya perusahaan dalam masalah pengelolaan hutangnya sehingga tingkat resiko yang dipunyai perusahaan dapat dipahami secara lebih baik. DAR merupakan salah satu bagian dari resiko hutang, yang dipakai untuk melihat struktur modal utang yang digunakan untuk membiayai total aktiva (Fraser dan Ormiston, 2004 : 185). Skala rasio digunakan dalam variabel ini. Sedangkan perhitungan DAR sebagai berikut:

$$\textbf{DAR} = \frac{Net\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

3. *Earnings Management*

Earnings management merupakan suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan *accrual* dalam menyusun laporan keuangan . *Earning Management* dalam penelitian ini diukur dengan mengidentifikasi/mengukur *discretionary accrual* dengan menggunakan *Modified*

*Jones Model (*Dechow *et al.*, 1995). Sedangkan skala yang digunakan yaitu skala rasio.

Earnings management diproxikan dengan *abnormal accrual / discretionary acruals* (AA_{ip}) diukur dengan memasukkan rekening-rekening laporan keuangan, sehingga diperoleh nilai AA_{ip} pada persamaan (3). *Abnormal accrual* pada penelitian ini dihitung pada setiap periode yaitu dari tahun 2006 - 2009. Tahap pengukuran *abnormal accrual* dilakukan dengan :

1) Menghitung *total accrual.*

Untuk mengidentifikasi terjadinya rekayasa laba dapat dilakukan dengan menghitung *total accrual.* Dechow *et al.* (1995) mengukur *total accrual* dengan formula sebagai berikut :

$$\mathbf{TA = NI - CFO}$$

Keterangan :

TA = *Total Accrual,*

NI = *Net Income,*

CFO = *Cash Flow from Operation.*

Kemudian dengan menggunakan model Jones, Dechow *et al.* mengukur *total accrual* dengan memprediksikan adanya penurunan *non cash working capital,* dan kenaikan biaya depresiasi yang berkaitan dengan adanya motivasi manajer untuk mengurangi *income.*

Formula untuk mengukur *total accrual*:

TA = [{Δ*Current Assets* - Δ *Cash*} – {Δ*Current Liabilities* - Δ*Current Maturities of Long – Term Debt*}] – *Depreciation and Amortization Expense.*

Dilakukan penyesuaian terhadap akun hutang jangka panjang segera jatuh tempo *(Current Maturities of Long Term Debt)* yang menyebabkan banyaknya data penelitian yang hilang, maka pengukuran *total accrual* dalam penelitian ini dengan menggunakan model Jones (Amanah, 2003) :

TA_{it} = (Δ*Current Assets*$_{it}$ -Δ*Cash*$_{ir}$ - Δ*Current Liabilities*$_{it}$ - *Depreciation and Amortization Expense*$_{it}$) .....(1)

Keterangan:

TA_{it} = total *accrual* emiten I pada tahun t,

Δ***Current Assets***$_{it}$ = perubahan aktiva lancar emiten i pada periode t,

Δ***Cash***$_{ir}$ = perubahan kas dan ekuivalensi kas emiten i pada periode t,

Depreciation and Amortization Expense$_{it}$ = Biaya Depresiasi dan amortisasi emiten i pada periode t.

2) Menghitung tingkat *accrual* normal

Perhitungan tingkat *accrual* normal ini bertujuan untuk memisahkan *discretionary accrual* (tingkat laba *accrual* yang tidak normal) dengan *non discretionary accrual* (tingkat laba *accrual* yang wajar). Laba *non* merupakan laba *accrual* yang wajar dan tidak dipengaruhi oleh manajemen, sedangkan *discretionary accrual* merupakan laba *abnormal* yang menjadi pilihan bagi manajemen (Hidayati dan Zulaikha, 2003).

Model Jones menggunakan model *expected accrual* untuk menghitung tingkat *accrual* normal, dimana model tersebut menjelaskan beberapa variabel, yaitu pendapatan dan tingkatan aktiva kotor, bangunan / gedung, serta peralatan. Variabel tersebut merupakan pengendalian adanya perubahan dalam *non discretionary accrual* yang berkaitan dengan kondisi-kondisi ekonomi sepanjang periode *test* dilakukan, dimana aktiva kotor, bangunan, serta peralatan merupakan penyesuaian dengan beban depresiasi, dan perubahan pendapatan merupakan penyesuaian dengan akun modal kerja. Alasan pemilihan model Jones yang dimodifikasi ini karena model ini dianggap sebagai model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dibandingkan dengan model lain serta memberikan hasil yang paling kuat (Dechow *et al.*, 1995). Adapun model *expected accrual* tersebut adalah:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + \varepsilon \quad \text{.....(2)}$$

Keterangan :

TAit = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREVt = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPEt = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

e = error

α 1, α 2, α3 adalah firm-specific parameters.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

3) Menghitung *discretionary accrual* (tingkat laba *accrual* tidak normal)

Akrual diskresioner diukur dengan menggunakan *cross-sectional modified Jones* (1991) model yang digunakan oleh Dechow *et al.* (1995). Subramanyam (1996) menemukan bahwa estimasi parameter dalam *cross-sectional Jones model* lebih presisi dibandingkan *model time series*. Bartov *et al.* (2000) mengevaluasi kemampuan tujuh model estimasi akrual dalam mendeteksi manajemen laba dengan menguji asosiasi antara akrual diskresioner dan *audit qualification*. Bartov *et al.* (2000) menyimpulkan bahwa *cross-sectional Jones model* merupakan model yang lebih baik untuk mendeteksi manajemen laba dibandingkan model *time series*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka akrual diskresioner diestimasi dengan menggunakan *cross-sectional modified Jones model* seperti dalam Dechow *et al.* (1995). Model ini juga dilakukan oleh Ardiati (2003) dalam mendeteksi *discretionary accrual* :

$$NDAt = \alpha1(1 / Ait\text{-}1) + \alpha2[(\Delta REVt/ Ait\text{-}1 - \Delta RECt / Ait\text{-}1) + \alpha3(PPEt / Ait\text{-}1) \quad \text{..... (3)}$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DAit = TAit / Ait\text{-}1 - NDAit \quad \text{..... (4)}$$

Keterangan:

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TAit = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

Δrevt = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPEt = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

ΔRect = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e = error

α 1, α 2, α3 adalah firm-specific parameters.

Emiten dinyatakan melakukan eranings management jika *discretionary accrual* memiliki nilai positif maupuan negatif. Nilai positif menandakan bahwa emiten melakukan earnings management dengan pola *income increasing*, dan nilai negatif menandakan bahwa emiten melakukan dengan pola *income decreasing* (Perry dan William, 1994).

4. *Return* saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Pernyataan ini juga didukung oleh Gitman (2000) yang menyatakan bahwa *return* saham adalah total keuntungan atau kerugian atas investasi selama periode tertentu. *Return* saham diukur dengan menghitung *return* yang sesungguhnya. Skala yang digunakan pada variabel ini yaitu skala rasio. *Return* sesungguhnya merupakan selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya (Jogiyanto, 2003), dihitung dengan formula :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Keterangan :

R_{it} = *Return* saham emiten i pada bulan t.

P_{it} = Harga saham penutupan emiten i pada bulan t.

P_{t-1} = Harga saham penutupan emiten i pada bulan t – 1 (bulan sebelumnya).

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan data harga saham dari *Indonesia Securities Market Directory* (ISMD) dari Pusat Data Pasar modal (PDPM) Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 2006 sampai tahun 2009 untuk perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

4.5 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitin ini menggunakan metode tidak langsung yaitu strategi arsip. Strategi arsip (*archival*) yaitu data dikumpul-kan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data strategi ini adalah data sekunder (Jogiyanto, 2003:81). Pada penelitian ini strategi arsip digunakan untuk memperoleh data sekunder yang dieproleh dari laporan publikasi BEI dalam www.idx.go.id dan data harga saham dari *Indonesia Securities Market Directory* (ISMD) dari Pusat Data Pasar modal (PDPM) Fakultas Ekonomi Universitas Air-langga. Data yang diteliti pada penelitian ini dari berbagai kelompok dan sub kategori pada saat yang bersamaan (*cross sectional*).

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4.6 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Dalam melihat pengaruh antara faktor-faktor penentu *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris) dan *leverage ratio* terhadap *return* saham melalui *earnings management*, maka data-data yang telah diperoleh akan di olah dan dianalisis dengan dibantu oleh program *Software SPSS for windows release 15.0*.

Sebelum menganalisis data yang ada, persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu Uji Normalitas. Menurut Putrawan (1990:133), uji normalitas dapat ditegaskan bahwa suatu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t atau uji-F, menuntut suatu asumsi yang harus diuji, yaitu populasi harus berdistribusi normal (Sudarmanto, 2005).

Untuk melihat pengaruh antar variabel, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi (Mueller, 1996). Di dalam analisis regresi upaya mempelajarai hubungan antara variabel tidak pernah mempermasalahkan mengapa hubungan tersebut ada atau tidak. Selain itu tidak pernah dipermasalahkan apakah hubungan yang ada antara variabel terikat dan variabel bebasnya disebabkan oleh variabel X-nya sendiri atau ada variabel lain diantara kedua variabel tersebut sehingga variabel X tidak langsung mempengaruhi variabel terikat tetapi ada variabel lain sebagai variabel perantara.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Pada analisis jalur variabel penyebab hubungan kausal antara variabel terikat dan variabel bebas diteliti, yang dimaksudkan dengan model yang rumit adalah model-model yang dibentuk melalui lebih dari satu variabel dependen yang dijelaskan oleh satu atau beberapa variabel independen, dan dimana sebuah variabel dependen pada saat yang sama berperan sebagai variabel independen bagi hubungan berjenjang yang lainnya, yang disebut sebagai variabel intervening. Tujuan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat (Sarwono, 2007).

Dalam analisis jalur juga dikenal beberapa istilah untuk menjelaskan pengaruh antar variabel, yaitu (Sarwono, 2007):

1. Pengaruh langsung (*direct effect*)

   Pengaruh langsung yang dapat dilihat dari koefesien jalur dari satu variabel ke variabel lainnya.

2. Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

   Pengaruh tidak langsung dapat dilihat dari urutan jalur melalui satu atau lebih variabel perantara.

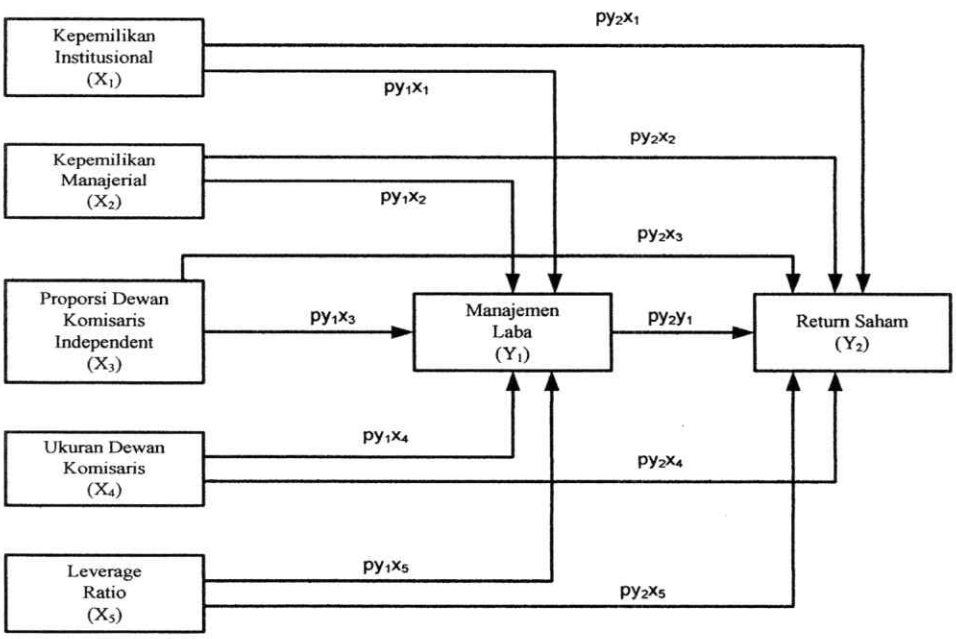
3. Pengaruh Total (*total effect*)

   Pengaruh total dapat dilihat dari penjumlahan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

Path model adalah model dasar yang digunakan untuk menganalisis jalur (*path Analysis*) untuk mengestimasi kekuatan dari hubungan-hubungan yang mempunyai alur berjenjang dan digambarkan dalam *path* model. Langkah-langkah yang akan di tempuh dalam analisis jalur adalah (Mueller, 1996):

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. Menstandardisasi seluruh data penelitian, dimana variabel dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen, ukuran dewan komisaris, *leverage ratio*, *earnings management* dan return saham
2. Membuat diagram jalur yang menggambarkan pola hubungan antar variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, *leverage ratio*, *earnings management* dan *return* saham. Untuk memahami bentuk dasar analisis *path*, dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1

Analisis Jalur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, *Leverage Ratio*, *Earnings Management* Dan *Return* Saham

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan *leverage ratio* (X) merupakan variabel eksogen, *earnings management* dan *return* saham merupakan variabel endogen. Persamaan yang dapat dibentuk dari Gambar 4.1 adalah :

1. $Y1 = p_{y1x1} X1 + p_{y1x2} X2 + p_{y1x3} X3 + p_{y1x4} X4 + e$
2. $Y1 = p_{y1x5} X5 + e$
3. $Y2 = p_{y2x5} X5 + p_{y2y1} Y1 + e$
4. $Y2 = p_{y2x1} X1 + p_{y2x2} X2 + p_{y2x3} X3 + p_{y2x4} X4 + e$

Keterangan :

p_{y1x1} = Koefisien jalur dari kepemilikan institusional ke *earnings management*

p_{y1x2} = Koefisien jalur dari kepemilikan manajerial ke *earnings management*

p_{y1x3} = Koefisien jalur dari proporsi dewan komisaris independent ke *earnings management*

p_{y1x4} = Koefisien jalur dari ukuran dewan komisaris ke *earnings management*

p_{y1x5} = Koefisien jalur dari *leverage ratio* ke *earnings management*

p_{y2x1} = Koefisien jalur dari kepemilikan institusional ke *return* saham

p_{y2x2} = Koefisien jalur dari kepemilikan manajerial ke *return* saham

p_{y2x3} = Koefisien jalur dari proporsi dewan komisaris independent ke *return* saham

p_{y2x4} = Koefisien jalur dari ukuran dewan komisaris ke *return* saham

p_{y2x5} = Koefisien jalur dari *leverage ratio* ke *return* saham

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

p_{y2y1} = Koefisien jalur dari *earnings management* ke *return* saham

e = error

Untuk pengujian hipotesis akan dibantu dengan menggunakan program *Software SPSS for windows release 15.0.*

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat kemaknaan pengaruh antara dua atau lebih peubah bebas secara bersama-sama terhadap peubah terikat. Membandingkan tingkat signifikan f dengan signifikan (α < α = 5%), dimana jika hasilnya di atas 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan isntitusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, *leverage ratio* terhadap *earnings management* dan *return* saham.

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari tiap variabel bebas terhadap variabel tergantung secara parsial, dimana variabel bebas lainnya dianggap konstan. Membandingkan tingkat signifikan t dengan signifikan (α < α = 5%), dimana jika hasilnya di atas 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan isntitusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, *leverage ratio* terhadap *earnings management* dan *return* saham.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB 5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Sampel Desktiptif

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2006 – 2009 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 2.

5.2 Statistik Deskriptif

Berikut ini akan ditampilkan rata-rata per variabel penelitian yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, *leverage ratio*, *earnings management* serta dan *return* saham.

Tabel 5.1 Nilai Rata-Rata Variabel Penelitian

Variabel	Tahun			
	2006	2007	2008	2009
Kepemilikan Institusional (X1)	72,0970	72,8726	73,0301	72,7066
Kepemilikan Manajerial (X2)	1,9164	1,9011	2,0463	2,5663
Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3)	0,5697	0,5884	0,5814	0,5550
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	3,4507	3,5211	3,4930	4,0423
Leverage ratio (X5)	0,3721	0,4005	0,4120	0,4441
Earnings management (Y1)	0,0068	-0,0125	0,0138	0,0017
Return Saham (Y2)	0,0216	0,0434	-0,0189	0,0434

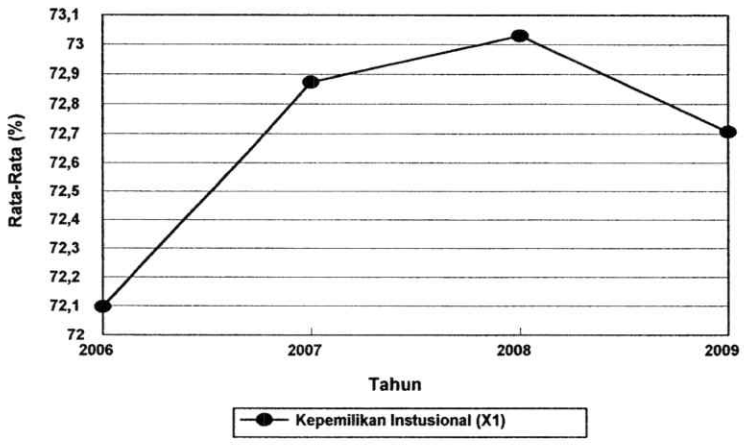
Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 5.1, di ketahui nilai rata-rata untuk variabel kepemilikan institusional tahun 2006 sebesar 72,0970%, kemudian pada tahun

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2007 dan 2008 kepemilikan institusional mengalami kenaikan sebesar 72,8726% dan 73,0301%, pada tahun 2009, rata-rata kepemilikan institusional mengalami penurunan sebesar 72,7066%, hal ini di karenakan kepemilikan institusional dapat memantau secara profesional perkembangan investasi karena tingkat pengendalian terhadap manajemen sangat tinggi sehingga potensi kecurangan dapat ditekan.

Berikut ini grafik mengenai rata-rata kepemilikan institusional tahun 2006 sampai tahun 2009:



Sumber : Lampiran 3

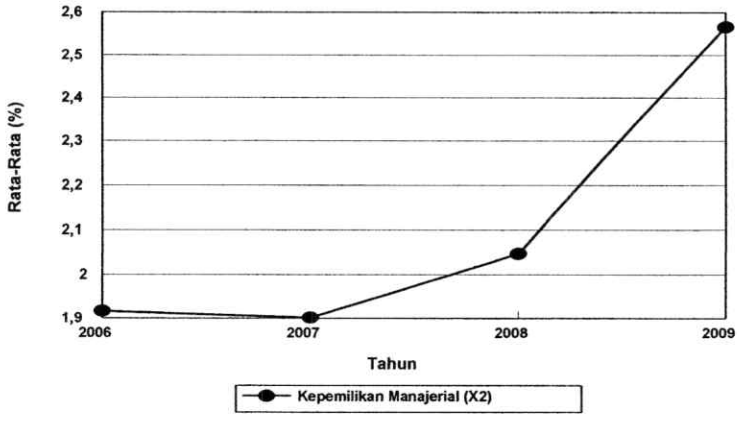
Gambar 5.1 Grafik Kepemilikan Institusional

Berdasarkan Gambar 5.1 diketahui bahwa rata-rata kepemilikan institusional dari tahun 2006 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini disebabkan karena institusi memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham lainnya sehingga ia dapat menambah mayoritas sahamnya, dan sebaliknya . Karena menguasai saham mayoritas, pihak institusional dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen secara lebih kuat dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Kepemilikan institusio-

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

nal adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, dan institusi lainnya (Wahidahwati, 2001).

Untuk variabel kepemilikan manajerial nilai rata-rata pada tahun 2006 sebesar 1,9164%, tahun 2007 rata-rata kepemilikan manajerial mengalami penurunan sebesar1,9011%, dan pada tahun 2008 sampai tahun 2009 kepemilikan manajerial mengaami kenaikan, berikut ini grafik mengenai rata-rata kepemilikan manajerial tahun 2006 sampai tahun 2009.



Sumber : Lampiran 3

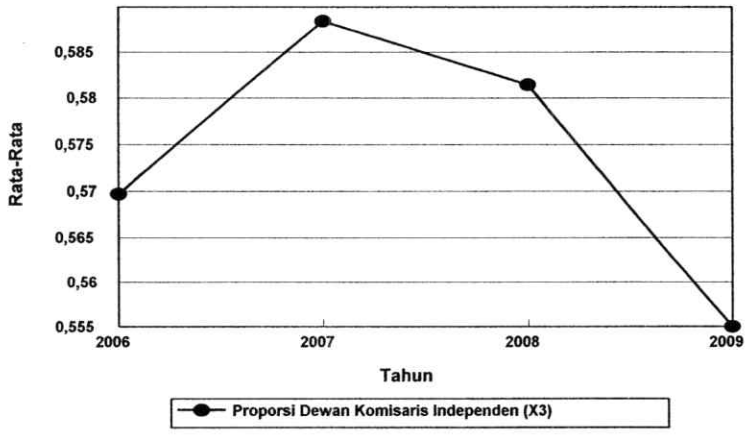
Gambar 5.2 Grafik kepemilikan manajerial

Pada Gambar 5.2 di ketahui bahwa nilai rata-rata kepemilikan manajerial mengalami sedikit penurunan pada tahun 2007, kemudian pada tahun 2008 sampai 2009 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa kepentingan manajer dengan pemegang saham eksternal dapat disatukan jika kepemilikan saham oleh manajer diperbesar sehingga manajer tidak akan memanipulasi laba untuk kepentingannya. Menurut Jensen dan Meckling (1976) bahwa kepemilikan

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

manajerial berhasil menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham.

Untuk variabel proporsi dewan komisaris independent, pada tahun 2006 nilai rata-rata sebesar 0,5697, kemudian pada tahun 2007 dan 2008 proporsi dewan komisaris independent mengalami kenaikan, berikut ini grafik mengenai rata-rata proporsi dewan komisaris independent tahun 2006 sampai tahun 2009.



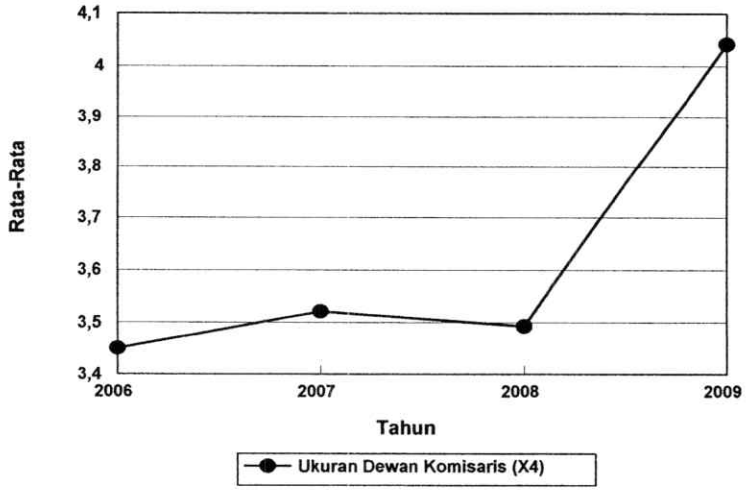
Sumber : Lampiran 3

Gambar 5.3 Grafik proporsi dewan komisaris independent

Pada Gambar 5.3 di ketahui bahwa nilai rata-rata proporsi dewan komisaris independen mengalami kenaikan dari tahun 2006 ke 2007 dan penurunan pada tahun dari tahun 2007 ke tahun 2008 sampai 2009, hal ini menunjukkan bahwa posisi dewan komisaris dari tahun 2006 ke tahun 2007 otoritas dalam perusahaannya masih cukup besar sedangkan pada tahun berikutnya otoritas dalam perusahaannya dapat dikatakan melemah.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Untuk variabel ukuran dewan komisaris nilai rata-rata dari tahun 2006 sampai 2009 mengalami fluktuasi, kenaikan rata-rata tertinggi sebesar 4,0423 pada tahun 2009, sedangkan rata-rata terendah sebesar 3,4507 pada tahun 2006, berikut ini grafik mengenai rata-rata ukuran dewan komisaris tahun 2006 sampai tahun 2009.



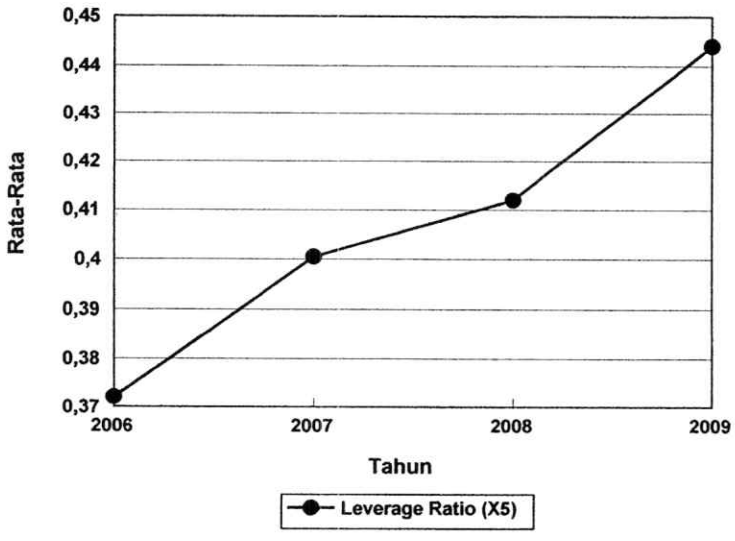
Sumber : Lampiran 3

Gambar 5.4 Grafik ukuran dewan komisaris

Berdasarkan Gambar 5.4 diketahui bahwa rata-rata ukuran dewan komisaris di tahun 2007 dan 2008 terjadi kenaikan dan penurunan yang tidak begitu signifikan sedangkan di tahun 2009 ukuran dewan komisaris mengalami kenaikan yang cukup tinggi, hal ini disebabkan karena semakin banyak anggota dewan komisaris maka pengawasan akan pengendalian kinerja semakin baik.

Untuk variabel *leverage ratio* nilai rata-rata dari tahun 2006 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan, berikut ini grafik mengenai rata-rata *leverage ratio* tahun 2006 sampai tahun 2009.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



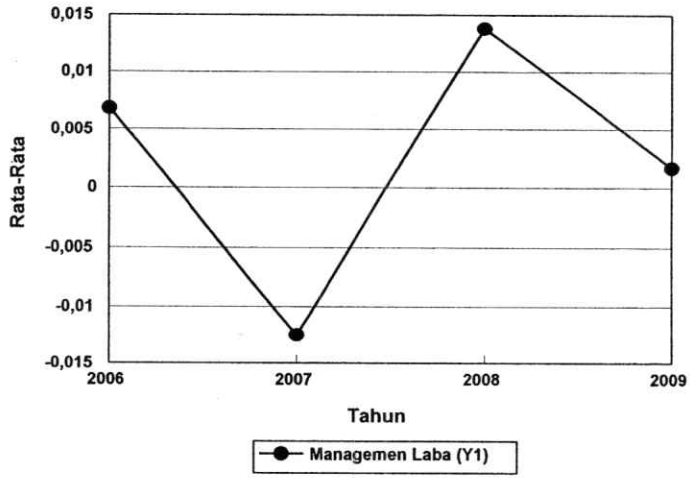
Sumber : Lampiran 5

Gambar 5.5 Grafik *leverage ratio*

Berdasarkan Gambar 5.5 diketahui bahwa nilai *leverage ratio* mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam masalah pengelolaan hutangnya kurang bergitu baik sehingga semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan makin meningkat (Foster,1986:65)

Pada variabel *earnings management* selama tahun 2006 sampai 2009 nilai rata-rata *earnings management* mengalami fluktuasi dimana nilai rata-rata tertinggi sebesar 0,0138 terdapat pada tahun 2008, serta nilai rata-rata terendah sebesar -0,0125 terdapat pada tahun 2007, berikut ini grafik mengenai rata-rata *earnings management* dari tahun 2006 sampai tahun 2009.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



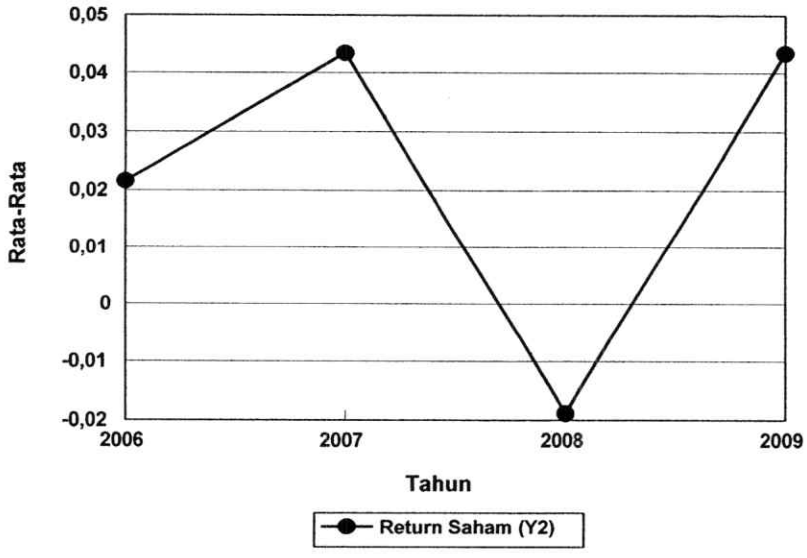
Sumber : Lampiran 4

Gambar 5.6 Grafik *Earnings management*

Pada Gambar 5.6 di ketahui bahwa nilai rata-rata *earnings management* mengalami fluktuasi (terjadi penurunan dan kenaikan yang signifikan), hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan yang dilakukan oleh manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi dari tahun 2006 - 2009. *Earnings management* merupakan suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan *accrual* dalam menyusun laporan keuangan (Scott, 2006:344).

Kemudian untuk *return* saham, dimana selama tahun 2006 sampai tahun 2009 mengalami fluktuasi, nilai rata-rata *return* saham tertinggi sebesar 0,0434 pada tahun 2007 dan 2009, sedangkan nilai rata-rata *return* saham terendah sebesar -0,0189 terdapat pada tahun 2008, berikut ini grafik mengenai rata-rata *return* saham tahun 2006 sampai tahun 2009.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



Sumber : Lampiran 3

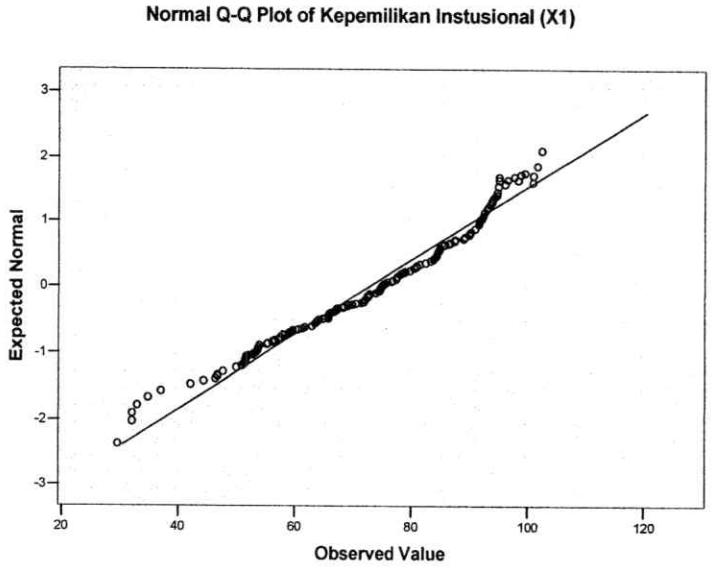
Gambar 5.7 Grafik *Return* Saham

Pada Gambar 5.7 diketahui bahwa nilai *return* saham mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2006 sampai 2009 terjadi keuntungan dan kerugian atas investasi selama periode tahun 2006 sampai 2009, menurut Gitman (2000) menyatakan bahwa *return* adalah total keuntungan atas kerugian atas investasi selama periode tertentu.

5.3 Pengujian Normalitas

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka asumsi kenormalan terpenuhi.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



Sumber: Lampiran 6

Gambar 5.8 Grafik Normal P-P Plot Kepemilikan Instusional

Gambar grafik normal plot menunjukkan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepemilikan instusional memenuhi uji normalitas. Ghozali (2004:112) menyatakan bahwa uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak dilakukan secara hati - hati, secara visual terlihat normal namun secara statistik tidak, atau sebaliknya secara visual tidak normal padahal secara statistik normal. Oleh sebab itu dianjurkan disamping menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil K-S mempunyai nila P-value $\geq$ 0,05 maka dapat dikatakan kepemilikan institusional normal.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Tabel 5.2 One Sample Kolmogrof_Smirnov Kepemilikan Institusional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

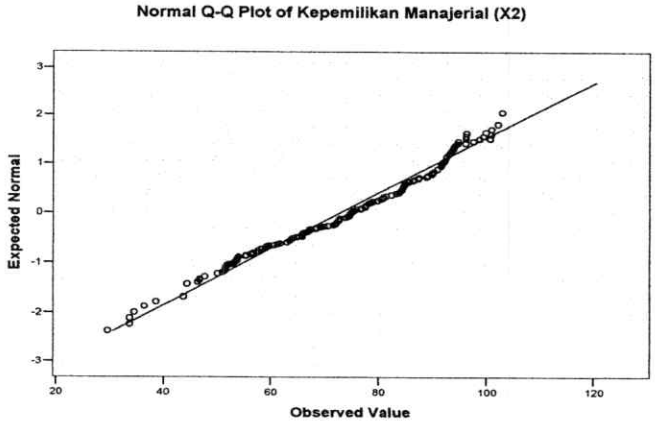
		Kepemilikan Instusional (X1)
N		284
Normal Parameters [a,b]	Mean	72.676585
	Std. Deviation	17.7199951
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.067
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.2 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* Z sebesar 1,049 dengan tingkat signifikan 0,086, berarti hal itu menunjukkan bahwa kepemilikan instusional terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya ≥ 0,05.



Sumber: Lampiran 6

Gambar 5.9 Grafik Normal P-P Plot Kepemilikan Manajerial

Gambar grafik normal plot menunjukkan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial memenuhi uji normalitas. Selain

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil K-S mempunyai nila P-value ≥ 0,05 maka dapat dikatakan kepemilikan manajerial normal.

Tabel 5.3 One Sample Kolmogorof-Smirnov Kepemilikan Manajerial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

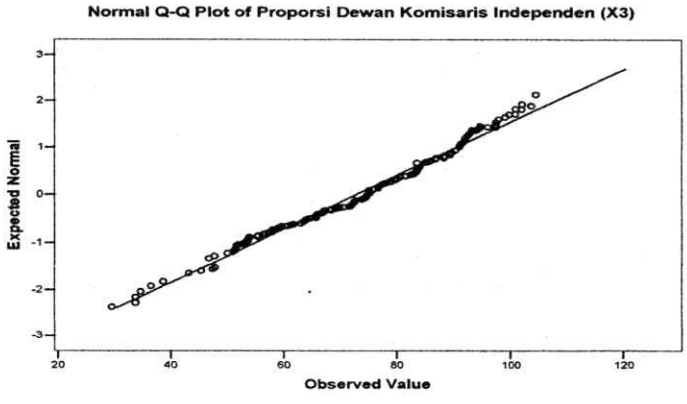
		Kepemilikan Manajerial (X2)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	2.107532
	Std. Deviation	5.4115798
Most Extreme Differences	Absolute	.414
	Positive	.414
	Negative	-.348
Kolmogorov-Smirnov Z		.972
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.3 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* Z sebesar 0,972 dengan tingkat signifikan 0,616, berarti hal itu menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya ≥ 0,05.



Sumber: Lampiran 6

Gambar 5.10 Grafik Normal P-P Plot Proporsi Dewan Komisaris Independen

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Gambar grafik normal plot menunjukkan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen memenuhi uji normalitas. Selain menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil K-S mempunyai nila P-value ≥ 0,05 maka dapat dikatakan proporsi dewan komisaris independen normal.

Tabel 5.4 One Sample Kolmogorof-Smirnov Proporsi Dewan Komisaris Independen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	.573642
	Std. Deviation	.4621871
Most Extreme Differences	Absolute	.320
	Positive	.320
	Negative	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156

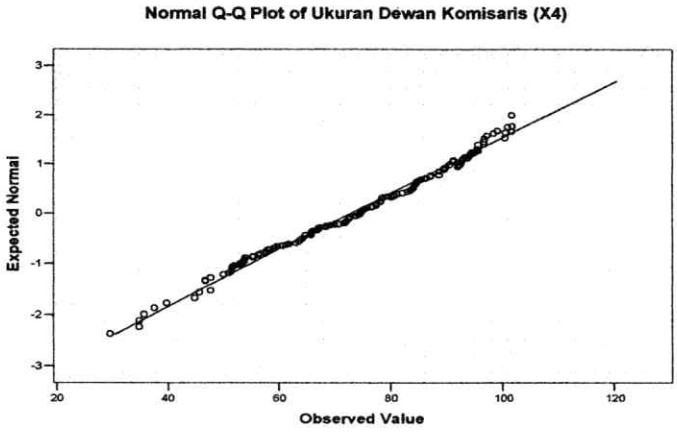
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.4 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* Z sebesar 0,845 dengan tingkat signifikan 0,156, berarti hal itu menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya ≥ 0,05.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



Sumber: Lampiran 6

Gambar 5.11 Grafik Normal P-P Plot Ukuran Dewan Komisaris

Gambar grafik normal plot menunjukkan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran dewan komisaris memenuhi uji normalitas. Selain menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil K-S mempunyai nila P-value $\geq$ 0,05 maka dapat dikatakan Ukuran Dewan Komisaris normal.

Tabel 5.5 One Sample Kolmogorof-Smirnov Ukuran Dewan Komisaris

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ukuran Dewan Komisaris (X4)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	3.626761
	Std. Deviation	1.6585112
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.380
Asymp. Sig. (2-tailed)		.209

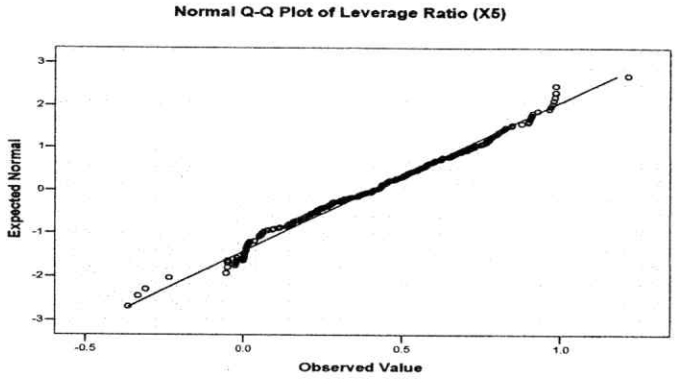
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 6

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berdasarkan Tabel 5.5 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* Z sebesar 0,380 dengan tingkat signifikan 0,209, berarti hal itu menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya ≥ 0,05.



Sumber: Lampiran 6

Gambar 5.12 Grafik Normal P-P Plot Leverage ratio

Gambar grafik normal plot menunjukkan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *leverage ratio* memenuhi uji normalitas. Selain menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil K-S mempunyai nila P-value ≥ 0,05 maka dapat dikatakan *leverage ratio* normal.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Tabel 5.6 *One Sample Kolmogorof-Smirnov Leverage Ratio*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

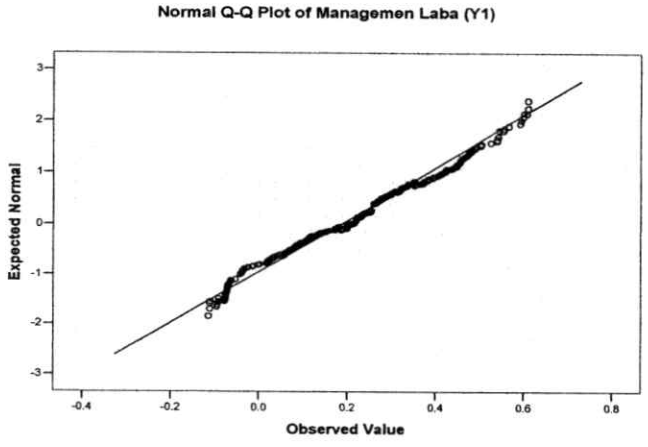
		Leverage Ratio (X5)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	.407170
	Std. Deviation	.2853812
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.052
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.6 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* Z sebesar 1,054 dengan tingkat signifikan 0,219, berarti hal itu menunjukkan bahwa *leverage ratio* terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya ≥ 0,05.



Sumber: Lampiran 6

Gambar 5.13 Grafik Normal P-P Plot *Earnings management*

Gambar grafik normal plot menunjukkan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

bahwa variabel *management laba* memenuhi uji normalitas. Selain menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil K-S mempunyai nila P-value ≥ 0,05 maka dapat dikatakan *management laba* normal.

Tabel 5.7 *One Sample Kolmogorof-Smirnov Earnings management*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

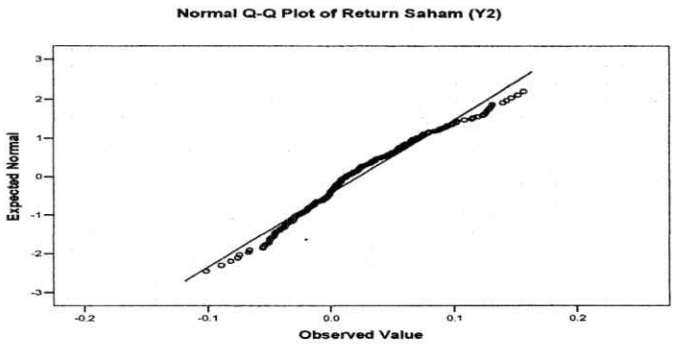
		Managemen Laba (Y1)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	.002438
	Std. Deviation	.0901464
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.461

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.7 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* Z sebesar 0,530 dengan tingkat signifikan 0,461, berarti hal itu menunjukkan bahwa *managemen laba* terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya ≥ 0,05.



Sumber: Lampiran 6

Gambar 5.14 Grafik Normal P-P Plot *Return* Saham

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Gambar grafik normal plot menunjukkan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *return* saham memenuhi uji normalitas. Selain menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil K-S mempunyai nila P-value ≥ 0,05 maka dapat dikatakan *return* saham normal.

Tabel 5.8 *One Sample Kolmogorof-Smirnov Return* Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return Saham (Y2)
N		284
Normal Parameters [a,b]	Mean	.022394
	Std. Deviation	.0522817
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		1.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.8 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* Z sebesar 1,355 dengan tingkat signifikan 0,324, berarti hal itu menunjukkan bahwa *return saham* terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya ≥ 0,05.

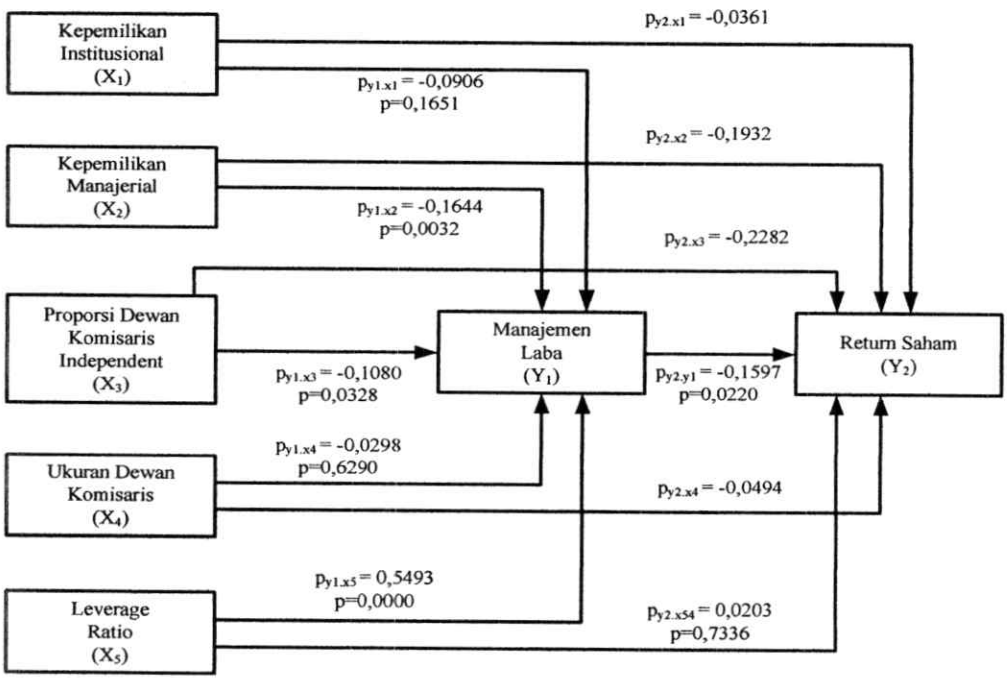
5.4 Analisis Jalur

5.4.1 Pengaruh Langsung

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil analisis jalur (1) Kepemilikan Institusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) dan Ukuran Dewan Komisaris (X4) terhadap *earnings*

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

management (Y1); (2) *Leverage ratio* (X5) terhadap *Earnings management* (Y1); (3) *Earnings management* (Y1) terhadap terhadap *Return* Saham (Y2); (4) Kepemilikan Institusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) dan Ukuran Dewan Komisaris (X4) terhadap *Return* Saham (Y2); (5) *Leverage ratio* (X5) terhadap *Return* Saham (Y2). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 5.15.



Sumber: Lampiran 7

Gambar 5.15 Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan Gambar 5.15 diperoleh persamaan jalur sebagai berikut :

1. $Y1 = -0,09060X1 - 0,1644X2 - 0,1080X3 - 0,0298X4 + e$ ($R^2 = 0,3085$)
2. $Y1 = 0,5493X5 + e$ ($R^2 = 0,3017$)
3. $Y2 = 0,0203X5 - 0,1597\ Y1 + e$ ($R^2 = 0,2409$)

4. $Y2 = -0{,}0361X1 - 0{,}1932X2 - 0{,}2282X3 + 0{,}0494X4 + e$ ($R^2 = 0{,}3736$)

Pada bagian ini juga akan dijelaskan tentang nilai koefisien dari pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan total dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9 Koefisien Analisis Jalur Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total

Pengaruh langsung		
Variabel	Koefisien jalur	
	Earnings management	*Return* Saham
Kepemilikan Institusional	-0,0906	-0,0361
Kepemilikan Manajerial	-0,1644	-0,1932
Proporsi Dewan Komisaris Independen	-0,1080	-0,2282
Ukuran Dewan Komisaris	-0,0298	0,0494
Leverage ratio	0,5493	0,0203
Earnings management	-	-0,1597
Pengaruh tidak langsung		
Variabel	*Return* saham	
Kepemilikan Institusional	0,0145 (-0,0906 x -0,1597)	
Kepemilikan Manajerial	0,0263 (-0,1644 x -0,1597)	
Proporsi Dewan Komisaris Independen	0,0172 (-0,1080 x -0,1597)	
Ukuran Dewan Komisaris	0,0048 (-0,0298 x -0,1597)	
Leverage ratio	-0,0877 (0,5943 x -0,1597)	
Pengaruh Total		
-0,0216 (-0,0361 + 0,0145)		
-0,1669 (-0,1932 + 0,0263)		
-0,211 (-0,2282 + 0,0172)		
0,0542 (0,0494 + 0,0048)		
-0,0674 (0,0203 + -0,0877)		

Sumber: Lampiran 7

Persamaan pertama pada Tabel 5.9 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi R^2 (R *square*) yaitu sebesar 0,3085, menunjukkan bahwa Kepemilikan Instusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2),

Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) dan Ukuran Dewan Komisaris (X4) menjelaskan *earnings management* sebesar 30,85%

2. Nilai koefisien jalur untuk variabel kepemilikan institusional terhadap *earnings management* sebesar -0,0906. Tanda negative menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negative terhadap *earnings management*. Dengan demikian, jika kepemilikan institusional meningkat maka *earnings management* akan menurun, dan sebaliknya jika kepemilikan institusional menurun maka *earnings management* akan meningkat sebesar -0,0906.
3. Nilai koefisien jalur untuk variabel kepemilikan manajerial terhadap *earnings management* sebesar -0,1644. Tanda negative menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negative terhadap *earnings management*. Dengan demikian, jika kepemilikan manajerial meningkat maka *earnings management* akan menurun, dan sebaliknya jika kepemilikan manajerial menurun maka *earnings management* akan meningkat sebesar 0,1644.
4. Nilai koefisien jalur untuk variabel proporsi dewan komisaris independen terhadap *earnings management* sebesar -0,1080. Tanda negative menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen mempunyai pengaruh negative terhadap *earnings management*. Dengan demikian, jika proporsi dewan komisaris independen meningkat maka *earnings management* akan menurun, dan sebaliknya jika proporsi dewan komisaris

independen menurun maka *earnings management* akan meningkat sebesar 0,1080.

5. Nilai koefisien jalur untuk variabel ukuran Dewan Komisaris terhadap *earnings management* sebesar -0,0298. Tanda negative menunjukkan bahwa ukuran Dewan Komisaris mempunyai pengaruh negatif terhadap *earnings management*. Dengan demikian, jika ukuran Dewan Komisaris meningkat maka *earnings management* akan menurun, dan sebaliknya jika ukuran Dewan Komisaris menurun maka *earnings management* akan meningkat sebesar 0,0298.

Persamaan kedua pada Tabel 5.9 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi R^2 (R *square*) yaitu sebesar 0,3017, menunjukkan bahwa *leverage ratio* (X5) menjelaskan *earnings management* sebesar 30,17%.
2. Nilai koefisien jalur untuk variabel *leverage ratio* terhadap *earnings management* sebesar 0,5493. Tanda positif menunjukkan bahwa *leverage ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *earnings management*. Dengan demikian, jika *leverage ratio* meningkat maka *earnings management* akan meningkat, dan sebaliknya jika *leverage ratio* menurun maka *earnings management* akan menurun sebesar 0,5493.

Persamaan ketiga pada Tabel 5.9 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi R^2 (R *square*) yaitu sebesar 0,2409, menunjukkan bahwa *leverage ratio* (X5) dan *earnings management* (Y1) menjelaskan *return* saham sebesar 24,09%.
2. Nilai koefisien jalur untuk variabel *leverage ratio* terhadap *return* saham sbesar 0,0203. Tanda positif menunjukkan bahwa *leverage ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian, jika *leverage ratio* meningkat maka *return* saham akan meningkat, dan sebaliknya jika *leverage ratio* menurun maka *return* saham akan menurun sebesar 0,0203.
3. Nilai koefisien jalur untuk variabel *earnings management* terhadap *return* saham sebesar -0,1597. Tanda negative menunjukkan bahwa *earnings management* mempunyai pengaruh negative terhadap *return* saham. Dengan demikian, jika *earnings management* meningkat maka *return* saham akan menurun, dan sebaliknya jika *earnings management* menurun maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,1597.

Persamaan keempat pada Tabel 5.9 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi R^2 (R *square*) yaitu sebesar 0,3735, menunjukkan bahwa Kepemilikan Instusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) dan Ukuran Dewan Komisaris (X4) menjelaskan *return* saham sebesar 37,35%.
2. Nilai koefisien jalur untuk variabel kepemilikan institusional terhadap *return* saham sebesar -0,0361. Tanda negative menunjukkan bahwa

kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negative terhadap *return* saham. Dengan demikian, jika kepemilikan institusional meningkat maka *return* saham akan menurun, dan sebaliknya jika kepemilikan institusional menurun maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,0361.

3. Nilai koefisien jalur untuk variabel kepemilikan manajerial terhadap *return* saham sebesar 0,1932. Tanda negative menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negative terhadap *return* saham. Dengan demikian, jika kepemilikan manajerial meningkat maka *return* saham akan menurun, dan sebaliknya jika kepemilikan manajerial menurun maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,1932.
4. Nilai koefisien jalur untuk variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap *return* saham sebesar -0,2282. Tanda negative menunjukkan bahwa Proporsi Dewan Komisaris Independen mempunyai pengaruh negative terhadap *return* saham. Dengan demikian, jika Proporsi Dewan Komisaris Independen meningkat maka *return* saham akan menurun, dan sebaliknya jika Proporsi Dewan Komisaris Independen menurun maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,2282.
5. Nilai koefisien jalur untuk variabel ukuran Dewan Komisaris terhadap *return* saham sebesar 0,0494. Tanda positif menunjukkan bahwa ukuran Dewan Komisaris mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian, jika ukuran Dewan Komisaris meningkat maka *return* saham akan meningkat, dan sebaliknya jika ukuran Dewan Komisaris menurun maka *return* saham akan menurun sebesar 0,0494.

5.4.2 Pengaruh tidak langsung

Berdasarkan Tabel 5.9 maka dapat dijelaskan pengaruh tidak langsung sebagai berikut:

1. Koefisien jalur pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh kepemilikan institusional terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0145 (-0,0906x-0,1597), menunjukkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0145.
2. Koefisien jalur pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0263 (-0,1644x-0,1597), menunjukkan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0263.
3. Koefisien jalur pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0172 (-0,1080x-0,1597), menunjukkan pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0172.
4. Koefisien jalur pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0048 (-0,0298x-0,1597), menunjukkan pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0048.

5. Koefisien jalur pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh *leverage ratio* terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar -0,0877 (0,5493x-0,1597), menunjukkan pengaruh *Leverage ratio* terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar -0,0877.

5.5 Pembuktian Hipotesis

Pada bagian ini akan dibuktikan hipotesis penelitian sesuai dengan hasil dari output spss. Berikut ini merupakan rekap dari hasil dari pembuktian hipotesis:

Tabel 5.10 Rekap Hasil Pembuktian Hipotesis

Hipotesis	Nilai Sig.	Output SPSS	Keputusan
Hipotesis 1a	0,1651	Tidak Sig. (> 0,05)	Ditolak
Hipotesis 1b	0,0032	Signifikan (< 0,05)	Diterima
Hipotesis 1c	0,0328	Signifikan (<0,05)	Diterima
Hipotesis 1d	0,6290	Tidak Sig. (> 0,05)	Ditolak
Hipotesis 1e	0,000	Signifikan (< 0,05)	Diterima
Hipotesis 2	0,000	Signifikan (< 0,05)	Diterima
Hipotesis 3	0,0221	Signifikan (< 0,05)	Diterima
Hipotesis 4	0,000	Signifikan (< 0,05)	Diterima
Hipotesis 5	0,7336	Tidak Sig. (>0,05)	Ditolak
Hipotesis 6		0,0361 > 0,0145	Fungsi intervening lemah (Pengaruh Langsung > PengaruhTidak Langsung)
Hipotesis 7		0,1932 > 0,0263	Fungsi intervening lemah (Pengaruh Langsung > PengaruhTidak Langsung)
Hipotesis 8		0,2282 > 0,0172	Fungsi intervening lemah (Pengaruh Langsung > PengaruhTidak Langsung)
Hipotesis 9		0,0494 > 0,0048	Fungsi intervening lemah (Pengaruh Langsung > PengaruhTidak Langsung)
Hipotesis 10		0,0203 < 0,0877	Fungsi intervening kuat (Pengaruh Langsung < Pengaruh Tidak Langsung)

Sumber : Lampiran 7

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

H1a : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 1a yang menyatakan Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *earnings management* digunakan uji t berdasarkan hasil perhitungan di dapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,1651 > 0,05. Hal ini berarti kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *earnings management*, sehingga H_{1a} yang menyatakan Kepemilikan Institusional (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* ditolak.

H1b : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 1b yang menyatakan Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earnings management* digunakan uji t berdasarkan hasil perhitungan di dapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,0032 < 0,05.. Hal ini berarti kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earnings management*, sehingga H_{1b} yang menyatakan Kepemilikan manajerial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* diterima.

H1c : Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 1c yang menyatakan Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *earnings management* digunakan uji t berdasarkan hasil perhitungan di dapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,0328 > 0,05.. Hal ini berarti proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *earnings management*, sehingga H_{1c} yang menyatakan Proporsi dewan komisaris independen (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* diterima.

H1d : Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 1d yang menyatakan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management* digunakan uji t berdasarkan hasil perhitungan di dapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,6290 > 0,05. Hal ini berarti ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *earnings management*, sehingga H_{1d} yang menyatakan ukuran dewan komisaris (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* ditolak.

H1e : Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 1e yang menyatakan Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management* digunakan uji F dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi R^2 (R *square*) yaitu sebesar 0,3085, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional , kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris menjelaskan *earnings management* sebesar 30,85% sedangkan sisanya 69,15% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya, sehingga H_{1e} yang menyatakan adanya pengaruh Kepemilikan Instusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) dan Ukuran Dewan Komisaris (X4) berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* diterima.

H2 : *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 2 yang menyatakan *leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management* digunakan uji t berdasarkan hasil perhitungan di dapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,0000 (lebih kecil dari 0,05), hal ini berarti *leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management*, sehingga H_2 yang menyatakan *leverage ratio* (X_5) berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* diterima.

H3 : *Earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham

Untuk menguji hipotesis 3 yang menyatakan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham digunakan uji t berdasarkan hasil perhitungan di dapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,0221 (lebih kecil dari 0,05), hal ini berarti *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga H_3 yang menyatakan *earnings management* (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham diterima.

H4 : Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham

Untuk menguji hipotesis 4 yang menyatakan Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *Return* saham digunakan uji F dengan nilai signifikan 0,000 > 0,05. Koefisien determinasi R^2 (R *square*) yaitu sebesar 0,3736, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional , kepemilikan manajerial, proporsi

dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris menjelaskan *return* saham sebesar 37,36% sedangkan sisanya 62,64% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya, sehingga H_4 yang menyatakan adanya pengaruh Kepemilikan Instusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) dan Ukuran Dewan Komisaris (X4) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham diterima.

H5 : *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

Untuk menguji hipotesis 5 yang menyatakan *leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham digunakan uji t berdasarkan hasil perhitungan di dapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,7336 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti *leverage ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga H_5 yang menyatakan *leverage ratio* (X_5) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ditolak.

H6 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 6 ini, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,1651 dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar 0,022. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien kepemilikan isntitusional terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0145 (didapat dari perkalian koefisien kepemilikan institusional terhadap *earnings management* -0,0906 dengan koefisien *earnings management* terhadap

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

return saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0145 lebih kecil dari nilai koefesien kepemilikan institusional terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,0361.

H7 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 7 ini, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0032 dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar 0,0220. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien kepemilikan manajerial terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0263 (didapat dari perkalian koefisien kepemilikan manajerial terhadap *earnings management* -0,01644 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0263 lebih kecil dari nilai koefesien kepemilikan manajerial terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,01932.

H8: Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 8 ini, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0328 dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar 0,0220. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar sebesar 0,0172 (didapat dari perkalian koefisien proporsi dewan komisaris independen terhadap *earnings management* -

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

0,1080 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0172 lebih kecil dari nilai koefesien proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,2282.

H9: Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 9 ini, proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,6290 dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar 0,0220. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar sebesar 0,0048 (didapat dari perkalian ukuran dewan komisaris terhadap *earnings management* -0,0298 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0048 lebih kecil dari nilai koefesien ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,0494.

H10 : *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management*

Untuk menguji hipotesis 10, *leverage* ratio berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0000 dan earning management berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 0,0220. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien *leverage* ratio terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar sebesar -0,0877 (didapat dari perkalian *leverage*

ratio terhadap *earnings management* 0,5943 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0877 lebih besar dari nilai koefesien *leverage* ratio terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,0203.

5.6 Pembahasan

5.6.1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap earnings management (H1a)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, diketahui bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,1651 > 0,05. Nilai koefisien jalur untuk variabel kepemilikan institusional terhadap *earnings management* sebesar -0,0906. Jika kepemilikan institusional meningkat maka *earnings management* akan menurun, dan sebaliknya jika kepemilikan institusional menurun maka *earnings management* akan meningkat sebesar -0,0906. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007) menemukan bahwa kepemilikan institutional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Cornett *et al.* (2006), Mediastuty dan Mahfoedz (2003) yang dalam penelitiannya menggunakan kepemilikan institusional sebagai salah satu faktor *corporate governance,* yang hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi tindakan *earnings management*.

Balsam *et al.* (2002) menemukan hubungan yang negatif antar *discretionary accrual* yang tidak diekspektasi dengan *return* di sekitar tanggal

pengumuman karena investor institusional mempunyai akses atas sumber informasi yang lebih tepat waktu dan relevan yang dapat mengetahui keberadaan pengelolaan laba lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan investor individual. Hasil penelitian Jiambavo (1996) menemukan bahwa nilai absolut diskresioner berhubungan negatif dengan kepemilikan institusional. Hasil hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada efek *feedback* dari kepemilikan instusional yang dapat mengurangi pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan. Jika pengelolaan laba tersebut efisien maka kepemilikan institusional yang tinggi akan meningkatkan pengelolaan laba tetapi jika pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan bersifat oportunis maka kepemilikan institusional yang tinggi akan mengurangi *earnings management*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen sehingga tidak dapat mengurangi *earnings management* karena sejalan dengan pandangan dari Porter (1992) yang mengatakan bahwa institusional adalah pemilik yang lebih memfokuskan pada *current earnings* (Pranata dan Mas'ud 2003). Akibatnya manajer terpaksa untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan laba jangka pendek, misalnya dengan melakukan manipulasi laba.

5.6.2 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap earnings management (H1b)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, diketahui bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0032 < 0,05. Nilai koefisien jalur untuk variabel kepemilikan manajerial terhadap *earnings management* sebesar -0,1644. Jika kepemilikan

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

manajerial meningkat maka *earnings management* akan menurun, dan sebaliknya jika kepemilikan manajerial menurun maka *earnings management* akan meningkat sebesar 0,1644. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007); Midiastuty dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial ini berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*.

Weston dan Brigham (1994:17-23) menyatakan bahwa potensi munculnya konflik dalam hubungan agensi sangat besar, yaitu ketika manajemen perusahaan memiliki kurang dari 100% saham biasa milik perusahaan maka potensi konflik itupun muncul. Konflik terjadi karena adanya keinginan agen untuk mendapatkan gaji yang tinggi atau mendapatkan fasilitas tertentu yang sama dengan milik principal demi kenyamanan pribadinya.

Jensen dan Meckling (1976) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berhasil menjadi faktor untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham. Penelitian mereka menemukan bahwa kepentingan manajer dengan pemegang saham eksternal dapat disatukan jika kepemilikan saham oleh manajer diperbesar sehingga manajer tidak akan memanipulasi laba untuk kepentingannya. Dalam kepemilikan saham yang rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat (Shleifer dan Vishny 1986). Warfield *et al.* (1995) dalam penelitiannya yang menguji kepemilikan manajerial dengan *discretionary accrual* dan kandungan informasi laba menemukan bukti

bahwa kepemilikan manajerial berhubungan dengan negatif dengan *discretionary accrual*.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kepemilikan manajerial mampu menjadi salah satu faktor penentu *corporate governance* yang dapat mengurangi ketidak selarasan kepentingan antara manajemen dengan pemilik atau pemegang saham.

5.6.3 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap earnings management (H1c)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, diketahui bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0328 < 0,05. Nilai koefisien jalur untuk variabel proporsi dewan komisaris independen terhadap *earnings management* sebesar -0,1080. Jika proporsi dewan komisaris independen meningkat maka *earnings management* akan menurun, dan sebaliknya jika proporsi dewan komisaris independen menurun maka *earnings management* akan meningkat sebesar 0,1080. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Veronica dan Utama (2005), Ujiyantho dan Pramuka (2007) dan Cornett *et al.* (2009) meneliti pengaruh praktik *corporate governance* terhadap *earnings management*, dimana salah satu faktor penentunya menemukan bahwa komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *earnings management* perusahaan.

Secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan

manajemen laba yang berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor. Untuk mengatasinya dewan komisaris diperbolehkan untuk memiliki akses pada informasi perusahaan. Penelitian mengenai keberadaan dewan komisaris telah dilakukan diantaranya Peasnell *et al.* (1998) meneliti efektifitas dewan komisaris dan komisaris independen terhadap manajemen laba yang terjadi di Inggris. Dengan menggunakan sampel penelitian yang terdiri dari 1178 perusahaan tahun selama periode 1993-1996, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen membatasi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba. Xie, Davidson, dan Dadalt (2003) meneliti peran dewan komisaris dengan latar belakang bidang keuangan dalam mencegah manajemen laba.

Hasil penelitian ini menandakan bahwa faktor *corporate governance* yang diajukan melalui keberadaan pihak independen dalam dewan komisaris mampu mengurangi tindak manajemen laba. Sehingga, jika anggota dewan komisaris dari luar meningkatkan tindakan pengawasan, hal ini juga akan berhubungan dengan makin rendahnya penggunaan *discretionary accrual.* Dapat dikatakan bahwa proporsi dewan komisaris yang terdiri dari anggota yang berasal dari luar perusahaan mempunyai kecenderungan mempengaruhi manajemen laba

5.6.4 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap earnings management (H1d)

Berdasarkan rekap hasil analisis pada Tabel 5.10, diketahui bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,629 > 0,05. Nilai koefisien jalur untuk variabel ukuran dewan komisaris terhadap *earnings management* sebesar -0,0298. Jika ukuran Dewan

Komisaris meningkat maka *earnings management* akan menurun, dan sebaliknya jika ukuran dewan komisaris menurun maka *earnings management* akan meningkat sebesar 0,0298. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chtourou, Bedard dan Courteau (2001), Zhou dan Chen (2004), Yu (2006), dan Ujiyantho dan Pramuka (2007) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Midiastuty dan Machfoedz (2003) dan Cornett *et al.* (2009) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *eranings management.*

Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan memiliki hasil yang beragam. Salah satu argumen menyatakan bahwa makin banyaknya personel yang menjadi dewan komisaris dapat berakibat pada makin buruknya kinerja yang dimiliki perusahaan (Yermack 1996, Eisenberg *et al.* 1998, dan Jensen 1993). Hal tersebut dapat dijelaskan dengan adanya *agency problems* (masalah keagenan), yaitu dengan makin banyaknya anggota dewan komisaris maka badan ini akan mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya, diantaranya kesulitan dalam berkomunikasi dan mengkoordinir kerja dari masing-masing anggota dewan itu sendiri, kesulitan dalam mengawasi dan mengendalikan tindakan dari manajemen, serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang berguna bagi perusahaan (Yermack, 1996) dan (Jensen, 1993). Adanya kesulitan dalam perusahaan dengan anggota dewan komisaris yang banyak ini membuat sulitnya menjalankan tugas pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang nantinya berdampak pula pada kinerja perusahaan yang semakin menurun

(Yermack 1996, Eisenberg *et al.* 1998). Zhou dan Chen (2004) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris di bank komersial tidak berpengaruh terhadap *earnings management* yang diukur dengan menggunakan *loan loss provisions.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komsiaris tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen sehingga tidak dapat mengurangi *earnings management.* Hal ini dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya dewan komisaris bukanlah menjadi faktor penentu utama dari efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Akan tetapi efektivitas mekanisme pengendalian tergantung pada nilai, norma dan kepercayaan yang diterima dalam suatu organisasi (Jennings 2004a; 2004b; 2005a; Oliver, 2004) serta peran dewan komisaris dalam aktivitas pengendalian (monitoring) terhadap manajemen (Cohen, *et al.* 2004; Jennings 2005b).

5.6.5 Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Earnings management* (H1e)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, diketahui bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management* dengan menggunakan uji F dan nilai signifikannya sebesar 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi R^2 (R *square*) yaitu sebesar 0,3085, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional , kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris menjelaskan *earnings management* sebesar 30,85% sedangkan sisanya 69,15% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris) dengan *earnings management.*

Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yaitu dengan melakukan *corporate governance* yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan tersebut. Pertama yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (Jensen dan Meckling, 1976), sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer. Kedua, kepemilikan saham oleh investor institusional. Midiastuty dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang. Ketiga, melalui peran monitoring oleh dewan komisaris. Dechow *et al.* (1996) dan Beasly (1996) menemukan hubungan yang signifikan antara peran dewan komisaris dengan pelaporan keuangan. Mereka menemukan bahwa ukuran dan independensi dewan komisaris mempengaruhi kemampuan mereka dalam memonitor proses pelaporan keuangan.

5.6.6 *Leverage ratio* Berpengaruh Terhadap *Earnings management* (H2)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, diketahui bahwa *leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0000 < 0,05. Nilai koefisien jalur untuk variabel *leverage ratio* terhadap

earnings management sebesar 0,5493. Jika *leverage ratio* meningkat maka *earnings management* akan meningkat, dan sebaliknya jika *leverage ratio* menurun maka *earnings management* akan menurun sebesar 0,5493. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mamedova (2008) dan Astuti (2007), yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan meningkat maka manajemen melakukan *earnings management*. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivanya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk *earnings management* sehingga perusahaan yang *leverage*nya tinggi cenderung mengatur laba yang dilaporkan dengan menaikkan atau menurunkan laba periode masa datang ke perioda saat ini.

Dalam teori keagenan, agen biasanya dianggap sebagai pihak yang ingin memaksimumkan dirinya tetapi ia tetap selalu berusaha memenuhi kontrak. Dalam hal kontrak utang, perusahaan merupakan agen dan kreditur sebagai prinsipal. Dengan begitu, perusahaan sebagai agen berkeinginan memaksimumkan dirinya tetapi ia tetap selalu berusaha memenuhi kontrak. Semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini (Watts and Zimmerman, 1986).

Debt-covenant hypothesis menyatakan bahwa jika semua hal lain tetap sama, semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih mungkin manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini (Watts and Zimmerman, 1986). Hal tersebut dilakukan karena laba bersih yang dilaporkan naik akan mengurangi kemungkinan kegagalan membayar hutang-

hutangnya pada masa mendatang (Scott, 2006:353). Jadi sangat dimungkinkan manajer perusahaan mempengaruhi angka-angka akuntansi pada laporan keuangan, khususnya angka laba *bottom line.*

5.6.7 *Earnings management* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham (H3)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, diketahui bahwa *Earnings management* berpengaruh terhadap *return saham*, dengan nilai signifikan sebesar 0,0221< 0,05. Nilai koefisien jalur untuk variabel *earnings management* terhadap *return* saham sebesar -0,1597. Jika *earnings management* meningkat maka *return* saham akan menurun, dan sebaliknya jika *earnings management* menurun maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,1597.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Qiang *et al.* (2008) yang menemukan *total discretionary accrual* berhubungan positif dengan *stock market returns.* Motivasi lain pada *earnings management* yaitu, mempertemukan ekspektasi laba investor (Scott, 2006:353). Para manajer memiliki suatu insentif yang kuat untuk memastikan bahwa ekspektasi terhadap pendapatannya dapat tercapai, terutama jika mereka memiliki kompensasi-kompensasi lain yang masih terkait dengan harga saham. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah *earning management* dengan menaikkan jumlahnya. Jika ekspetasi tersebut tidak tercapai, maka pasar akan mengemukakan alasan bahwa jika manajer tidak dapat menemukan cukup banyak *earning management* untuk menghindari defisit tersebut, maka masa depan pendapatan perusahaan tersebut memang suram, dan perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik karena tidak dapat memprediksi

masa depannya sendiri. Sebagai akibatnya, reputasi manajer akan jelek, dan harga saham perusahaan pun ikut melemah.

Ardiati (2003) yang menguji hubungan *earnings management* dengan pola *income increasing* dan *income decreasing* terhadap *return* saham (respon investor) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh *earnings management* terhadap *return* saham antara emiten yang melakukan *earnings management* dengan pola *income increasing* dengan emiten yang melakukan *earnings management* dengan pola *income decreasing*, dan hasil pengujian respon pasar terhadap *income increasing* memperoleh bukti empiris bahwa pengaruh *earnings management* terhadap *return* saham tidak lebih besar bagi emiten yang memiliki *discretionary accrual* menurunkan laba (*income decreasing)* dibandingkan dengan emiten yang memiliki *accrual* diskresioner menaikkan laba (*income increasing)*. Pola-pola *earnings management* yang diukur menggunakan *discretionary accrual*, tidak terlepas dari adanya motivasi manajer untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya motivasi manajer untuk meningkatkan harga saham sehingga dapat mendorong mereka untuk menginformasikan laba yang terus meningkat. Dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan harapan investasi tersebut akan menghasilkan *return* saham yang diharapkannya.

5.6.8 Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap return saham (H4)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, diketahui bahwa *Corporate governance* berpengaruh terhadap *return* saham, dengan nilai

signifikan 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi R^2 (R *square*) yaitu sebesar 0,3736, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional , kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris menjelaskan *return* saham sebesar 37,36% sedangkan sisanya 62,64% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Hasil penelitan ini mendukung penelitian dari Aman dan Pascal (2008) dan Drobetz *et al.* (2006), yang menemukan bahwa tata kelola perusahaan dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah.

Semakin baik *corporate governance* suatu perusahaan, maka memberikan pengaruh terhadap proses penyusunan laporan keuangan sehingga laporan tersebut mempunyai kekuatan responsif yang dapat memberikan reaksi positif bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham yang mengharapkan untuk memperoleh kembali atas investasi yang ditanamkannya. Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. (Surya dan Ivan, 2008 : 24)

5.6.9 Pengaruh leverage ratio terhadap Return Saham (H5)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, diketahui bahwa *leverage ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*, dengan nilai nilai signifikan sebesar 0,7336 > 0,05. Nilai koefisien jalur untuk variabel *leverage ratio* terhadap *return* saham sbesar 0,0203. Jika *leverage ratio* meningkat maka

return saham akan meningkat, dan sebaliknya jika *leverage ratio* menurun maka *return* saham akan menurun sebesar 0,0203. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ulupui (2006) menemukan bahwa *leverage ratio* yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini tidak mendukung penelitian Sunarto (2001) penelitiannya menunjukkan *debt to asset ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham, karena semakin besar hutang suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya, sehingga berisiko mengalami kebangkrutan. Akibatnya pasar saham akan mereaksi secara negatif yang berupa turunnya volume perdagangan saham dan harga saham yang berdampak terhadap turunnya nilai pemegang saham (Robert Ang, 1997).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *leverage ratio* tidak menyebabkan perubahan *return* saham. Meskipun hasilnya tidak signifikan, bukan berarti bahwa investor dapat mengabaikan rasio utang suatu perusahaan. Sering kali kondisi *financial distress* yang dihadapi perusahaan disebabkan oleh kegagalan dalam membayar utang. Proporsi utang yang semakin tinggi menyebabkan *fixed payment* yang tinggi dan akan menimbulkan risiko kebangkrutan (Natarsyah, 2002).

5.6.10 Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Dimediasi oleh *Earnings management* (H6)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,1651 dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return*

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

saham dengan nilai signifikan sebesar 0,022. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien kepemilikan isntitusional terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0145 (didapat dari perkalian koefisien kepemilikan institusional terhadap *earnings management* -0,0906 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0145 lebih kecil dari nilai koefesien kepemilikan institusional terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,0361, sehingga *earnings management* sebagai variabel intervening pada hipotesis ini masih lemah karena nilai koefisien pengaruh langsungnya lebih besar dari pengaruh tidak langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aman dan Pascal (2008), yang menemukan kepemiikan institusional berpengaruh terhadap *return* saham. Investor institusional yang mempunyai akses atas sumber informasi yang lebih tepat waktu dan relevan yang dapat mengetahui keberadaan pengelolaan laba lebih cepat dan lebih mudah karena kepemilikan saham yang dimilikinya lebih besar dari investor perseorangan sehingga dapat mengurangi tindakan *earnings management*. Oleh sebab itu, investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor aktivitas yang dilakukan oleh agen (manajer). Dengan demikian, kinerja yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham karena adanya kepercayaan dari investor sehingga perusahaan dapat menghasilkan *return* bagi investor.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

5.6.11 Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Dimediasi oleh *Earnings management* (H7)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0032 dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar 0,0220. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien kepemilikan manajerial terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0263 (didapat dari perkalian koefisien kepemilikan manajerial terhadap *earnings management* -0,01644 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0263 lebih kecil dari nilai koefesien kepemilikan manajerial terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,01932, sehingga *earnings management* sebagai variabel intervening pada hipotesis ini masih lemah karena nilai koefisien pengaruh langsungnya lebih besar dari pengaruh tidak langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aman dan Pascal (2008) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap return saham. Manajer yang merupakan pengelola dan pengambil keputusan dalam perusahaan harus dapat bekerja dengan baik dan maksimal sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula dan dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu kepemilikan saham manajer perlu diperbesar sehingga dapat mengurangi *earnings management*. Apabila kinerja yang dihasilkan perusahaan baik maka adanya kepercayaan investor untuk berinvestasi dan tentunya mendapatkan *return.*

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

5.6.12 Proporsi Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Dimediasi oleh *Earnings management* (H8)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0328 dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar 0,0220. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar sebesar 0,0172 (didapat dari perkalian koefisien proporsi dewan komisaris independen terhadap *earnings management* -0,1080 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0172 lebih kecil dari nilai koefesien proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,2282, sehingga *earnings management* sebagai variabel intervening pada hipotesis ini masih lemah karena nilai koefisien pengaruh langsungnya lebih besar dari pengaruh tidak langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengn penelitian Aman dan Pascal (2008) dan Drobetz et al. (2006) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap return saham. Dengan sering bertemunya dewan komisaris maka kualitas laporan keuangan semakin dapat dipercayai karena adanya pengawasan yang baik sehingga dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik pula sehingga dapat mengurangi *earnings management*. Dengan demikian akan berdampak pada harga saham yang maksimal, sehingga menimbulkan kepercayaan bagi investor untuk melakukan investasi yang menghasilkan *return* baginya.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

5.6.13 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap return saham dimediasi oleh earnings management (H9)

Berdasarkan hasil statistik, proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,6290 dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar 0,0220. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar 0,0048 (didapat dari perkalian ukuran dewan komisaris terhadap *earnings management* -0,0298 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0048 lebih kecil dari nilai koefesien ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,0494, sehingga *earnings management* sebagai variabel intervening pada hipotesis ini masih lemah karena nilai koefisien pengaruh langsungnya lebih besar dari pengaruh tidak langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Drobetz et al. (2006) yang menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap return saham. Semakin banyak jumlah dewan komisaris maka kualitas laporan keuangan semakin dapat dipercayai karena adanya pengawasan yang lebih baik sehingga dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik pula dan dapat mengurangi earnings *management*. Dengan demikian akan berdampak pada harga saham sehingga menimbulkan kepercayaan bagi investor untuk melakukan investasi yang menghasilkan *return* baginya.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

5.6.14 Pengaruh Leverage ratio terhadap return saham dimediasi oleh earnings management (H10)

Berdasarkan rekap hasil statistik pada Tabel 5.10, *leverage* ratio berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan sebesar 0,0000 dan earning management berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 0,0220. Pada analisis jalur ditemukan bahwa nilai koefesien *leverage* ratio terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management* sebesar sebesar -0,0877 (didapat dari perkalian *leverage* ratio terhadap *earnings management* 0,5943 dengan koefisien *earnings management* terhadap *return* saham -0,1597). Nilai tersebut yaitu 0,0877 lebih besar dari nilai koefesien *leverage* ratio terhadap *return* saham secara langsung sebesar 0,0203, sehingga *earnings management* sebagai variabel intervening pada hipotesis ini pengaruhnya kuat karena nilai koefisien pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung.

Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi rendah sehingga *return* yang dihasilkan pun rendah. Kondisi demikian membuat manajer berusaha untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Hal itu dilakukan dengan dimediasi oleh suatu tindakan *earnings management* yang dapat menaikkan laba perusahaan.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya, meliputi jawaban dari rumusan masalah, serta temuan-temuan dalam studi, yang akan diberikan saran sebagai implikasi hasil studi terhadap pengembangan ilmu dan pengetahuan praktis serta saran bagi studi lanjut.

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penentu *corporate governance* pada penelitian ini yang berpengaruh terhadap *earnings management* yaitu kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini mampu mengurangi ketidak selarasan kepentingan antara manajemen dengan pemilik atau pemegang saham. Hasil peneitian ini sesuai dengan penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007), Veronica dan Utama (2005), Midiastuty dan Machfoedz (2003) dan Cornett *et al.*, (2009). Sedangkan jika diuji secara bersama-sama, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap *earnings management*.

Tesis Pengaruh faktor-faktor... Tirza Oktovianti Lenggono

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2. *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivanya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mamedova (2008) dan Astuti (2007).
3. *Earnings management* berpengaruh terhadap *return saham*. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya motivasi manajer untuk meningkatkan harga saham sehingga dapat mendorong mereka untuk menginformasikan laba yang terus meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Qiang *et al.* (2008) dan Ardiati (2003).
4. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris yang merupakan faktor-faktor penentu *corporate governance* memberikan sinyal positif pada pasar yang direspon baik pada peningkatan harga saham dalam menghasilkan *return*s. Sehingga tata kelola dengan peringkat yang lebih rendah memberikan *return* yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aman dan Pascal (2008) dan Drobetz *et al.* (2006).

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

5. *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *return saham*. Hasil ini mengindikasikan bahwa *leverage ratio* tidak menyebabkan perubahan *return* saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulupui (2006).
6. Pengaruh langsung kepemilikan institusional terhadap *return* saham nilai koefisiennya lebih besar dari pengaruh tidak langsung kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *return* saham dimediasi oleh *earnings management s*ehingga *earnings management* yang berfungsi sebagai variabel intervening pengaruhnya lemah.
7. Pengaruh langsung kepemilikan manajerial terhadap *return* saham nilai koefisiennya lebih besar dari pengaruh tidak langsung kepemilikan manajerial terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings management,* sehingga *earnings management* yang berfungsi sebagai variabel intervening pengaruhnya lemah.
8. Pengaruh langsung proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham nilai koefisiennya lebih besar dari pengaruh tidak langsung proporsi dewan komisaris independen terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings management*, sehingga *earnings management* yang berfungsi sebagai variabel intervening pengaruhnya lemah.
9. Pengaruh langsung ukuran dewan komisaris terhadap *return* saham nilai koefisiennya lebih besar dari pengaruh tidak langsung kepemilikan manajerial terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings*

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

management, sehingga *earnings management* yang berfungsi sebagai variabel intervening masih lemah.

10. Pengaruh langsung *leverage ratio* terhadap *return* saham nilai koefisiennya lebih kecil dari pengaruh tidak langsung *leverage ratio* terhadap *return* saham yang dimediasi oleh *earnings management*, sehingga *earnings management* yang berfungsi sebagai variabel intervening pengaruhnya kuat.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Prespektif *earnings management* yang digunakan dalam penelitian ini adalah prespektif oportunistis. Untuk penelitian selanjutnya *earnings management* perlu ditinjau dari prespektif yang lain, misalnya prespektif efisiensi yang menyatakan bahwa manajer melakukan pilihan atas kebijakan akuntansi untuk memberikan informasi yang lebih baik tentang *cash flow* yang akan datang dan untuk meminimalkan *agency cost* yang terjadi karena konflik kepentingan antara *stakeholder* dan manajer (Jiambalvo, 1996).
2. Pada penelitian ini kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *earnings management*, sehingga pada variabel ini dinilai belum mampu untuk mengeliminasi praktik *earning management* . Oleh sebab itu, untuk penelitain selanjutnya perlu memilah konsentrasi kepemilikan institusional yang dimiliki oleh institusional dan perseorangan termasuk dikaji yang lebih mendalam sampai ditemukan pemilik akhir (*ultimate*).

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Irfan. 2002. Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. Lintasan Ekonomi Vol. XIX. No.2. Juli 2002.

Aman, Hiroyuki and Pascal Nguyen. 2008. Do stock prices reflect the corporate governance quality of Japanese firms? Journal of Corporate Finance 22, p. 647–662.

Amanah, Lailatul. 2003. Manajemen Laba Pada Perusahaan Bermasalah. Ekuitas Vol 8 No.2. Juni: 188-205.

Ardiati, Aloysia Yanti. 2003. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya.

Astuti, Dewi Saptantinah Puji. 2002. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba Di Seputar Right Issue. www.google.com

Badan Pengawas Pasar Modal. 2004. Kep-29/PM/2004. Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Bagnoli, M. and S. Watts. 2000. The Effect of Relative Performance Evaluation on Earning Management: a Game-theoritic approach. The Journal of Accounting Public Policy 19 : 377-397.

Balsam, S., E. Bartov and C. Marquardt. (2002). Accrual Management, Investor Sophisticated, and Equity Valuation: Evidence from 10-Q Fillings. Journal of Accounting Research Vol. 40 No.4, p. 987-1012.

Bartov, E., F. Gul, and J. Tsui. 2000. Discretionary-Accruals Models and Audit Qualification. Working Paper.

Beasley, Mark S. 1996. An Empirical Analysis of The Relation Between The Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. The Accounting Review Volume 71, No 4, Oktober: 443-465.

Beatty, A.L., Ke, B., Petroni, K.R. 2002. Earnings management to avoid earnings declines across publicly and privately held banks. The Accounting Review, 77, 547–570.

Beiner. S., W. Drobetz, F. Schmid and H. Zimmermann. 2003. Is Board zise An Independent Corporate Governance Mechanism ?. http://www.wwz.unibaz.ch/cofi/publications/papers/2003/06.03.pdf.

Boediono, Gideon SB. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. SNA 8 Solo.

Brigham, Eugene F and Joel F. Houston., 2001, Manajemen Keuangan, (Buku Pertama), Jakarta: Erlangga.

Carcello, Joseph V., Carl W. Hollingsworth, April Klein, and Terry L. Neal. 2006. Audit Committee Financial Expertise, Competing Corporate Governance Mechanisms, and Earnings Management. Available on-line at www.ssrn.com

Chen, C. R, dan T.L. Steiner. 1999. Managerial Ownership and Agency Conflicts: A Nonliear Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividend Policy. The Financial Review. Tallahassee: Feb 1999. Vol. 34, Iss. 1: 119

Chtourou, Sonda Marrakchi, Jean Bedard and Lucie Courteau. 2001. Corporate Governance and Earnings Management. Available on-line at www.ssrn.com

Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders and Tehranian H. 2006. Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance. http://papers.ssrn.com/.

Cornett, M. M., Marcus, A.J., Tehranian, H., 2009. Corporate Governance And Earnings Management At Large U.S. Bank Holding Companies. Journal of Corporate Finance 15, p. 412–430.

DeAngelo, H., L. DeAngelo, and D. Skinner. 1994. Accounting choice in troubled companies. Journal of Accounting and Economics 17: 113-143.

Dechow, P.M., R.G. Sloan, and A.P. Sweeney, 1995. Detecting Earnings Management. The Accounting Review 70, pp. 193-225.

Dechow, Patricia M., R.G. Sloan, and A.P. Sweeney. 1996. Causes And Consequences Of Earnings Manipulaton: An Analysis Of Firms Subject To Enforcement Actions By The SEC. Contemporary Accounting Research 13, 1-36.

Defond, Mark L. and Jiambalvo James. 1994. Debt covernant violation and manipulation of accruals. Journal Accounting and Economics 17:145-176.

Dhaliwal, D. S., Salomon G. L., and Smith, E. D. 1982. The Effect of Owner Versus Management Control on the Choice of Accounting Methods. Journal of Accounting and Economics, Vol.4. hal.41-53.

Dopuch, Nicholas and Pincus Morton. 1988. Evidence an the Choice of Inventory Accounting Methods: LIFO Versus FIFO. Journal of Accounting Research Vol. 26 No.1. Spring.

Drobetz, Wolfgang, Andreas Schillhofer and Heinz Zimmermann. 2006. Corporate Governance and Expected Stock Returns: Evidence from Germany. European Financial Management, Vol. 10, No. 2, 2004, 267–293.

Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2004. Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis. Malang: Bayumedia Publishing.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Eisenberg, T., Sundgren, S., Wells, M.T., 1998. Larger Board Size and Decreasing Firm Value in Small Firms. Journal of Financial Economics 48, 35-54.

Eisenhardt, Kathleem. M. 1989. Agency Theory: An Assesment and Review. Academy of management Review, 14, hal 57-74

Fisher, D.E. and RJ Jordan. 1995. Security Analysis and portofolio Management 6th edition. Prentice Hall, Inc. New Jersey, USA.

Foster, George. 1986. Financial Statement Analysis, Second Edition, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, A Division of Simon & Schuster, Inc.

Fraser, Lyn M and Aileen Ormiston. 2004. Understanding Financial Statements. 7th edition. New Jersey: Preason edycation International, Inc., Upper Saddle River.

Gitman, Lawrence J. 2000. Principle of Managerial Finance, 9th editon. United States of America: San Diego State University.

Ghozali Imam. 2004. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi II. Semarang: Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haris, Wibisono. 2004. Pengaruh Earnings Management Terhadap Kinerja Di Seputar SEO. Tesis S2. Magister Sains Akuntansi UNDIP. http://eprints.undip.ac.id/10575/

Healy, P. M. 1984. A Review of The Earnings Management Literature and_its Implication for Standard Setting. Accounting Horizon (December), p 365-383.

Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 10, No. 2, November 2008: 97-108.

Hidayati, Siti Munfiah dan Zulaikha. 2003. Analisis Perilaku Earning Management: Motivasi Minimalisasi Income Tax. Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober: 526-537.

Jennings, M. M. 2005. Conspicuous Governance Failures: Why Sarbanes-Oxley Is not an Ethics Warranty. Corporate Finance Review, 9:5 (Maret/April), hal.41-47.

Jensen, M.C., 1993. The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems. The Journal of Finance Vol. 48, No3, 831-880.

Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics 3. hal. 305-360.

Jiambavo, J. 1996. Discussion of Causes and Consequenses of Earnings Manipulation. Contemporary Accounting Research. Vol 13. Spring, p 37 – 47.

Jogiyanto H. M. 2003. Teori Portfolio dan Analisis Investasi. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.

Jones, Jenifer. 1991. Earning Management during Import Relief Investigation. Journal of Accounting Research Autumn : 193-228.

Mamedova, Irina Zagers. 2008. The Effect of Leverage Increases On Real Earnings Management. Thesis of Erasmus University in September 2008. http://publishing.eur.nl/ir/repub/asset/15572/Accountability_zager.pdf

Midiastuty, Pratana P., dan Mas'ud Machfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi 6 Surabaya

Morck, R., A. Shleifer dan R.W. Vishny. 1988. Management Ownership and Market Valuation: An Empirical Analysis. Journal of Financial Economics, Vol.20. January/ March, hal.293-315.

Mueller, Ralp O., 1996, Basic Principles of Structural Equation Modelling Springer – Verlag.

Myers, Stewart C., and Nicholas S. Majluf. 1984. Corporate financing decisions when firms have investment information that investors do not. Journal of Financial Economics, Vol. 13, Issue 2, June, pp 187-220.

Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar.

National Committee on Corporate Governance (NCCG). 2001. Indonesian Code for Good Corporate Governance

Peasnell, KV., PF Pope, and S Young. 1998. Outside Director, Board Effectiveness, and Earnings Management. Working Papers from Lancaster University. http://www.eurojournals.com/mefe_3_03.pdf

Perry, Susan, E. and Thomas H. Williams. 1994. Earnings Management proceeding management buyout offers. Journal of Accounting and Economics 18:157-179.

Qiang Qiu Liu and Rong Qi, 2006. Predicting Stock Market Return with Aggregate Discretionary Accruals, Universty of Miami. Hongkong. Jamaica.

Richardson, Vernon J. 1998. Information Asymmetry an Earnings Management: Some Evidence. Working Paper.

Robbert Ang. 1997. Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia.

Sarwono Jonathan. 2007. Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Scott, R. William. 2006. Financial Accounting Theory 4th Edition. New Jersey: Prentice-Hall.

Sekaran, Uma. 2007. Research Methods for Business. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Setiawan, Wawan. 2006. Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 6 No.2 Agustus: 163-172.

Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2001. Bank Health Evaluation by Bank Indonesia and Earnings Management in Banking Industry. Gadjah Mada International Journal of Business Volume 3 No 2 May: 159-176

Shleifer, Andrei and Robert W. Vishny. 1997. A Survey of Corporate Governance. Journal of Finance, 52: 737-783.

Subramanyam, K. 1996. The Pricing of Discretionary Accruals. Journal of Accounting and Economics 22, Augustus-December, pp. 249-281.

Sugiarto, Sopa. 2003. Perataan Laba Dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VI. Oktober: 350-359.

Sugiyono. 2009. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Sulistyanto. 2003. GOOD corporate governance: Berhasilkah Diterapkan Di Indonesia? Jurnal Widya Warta, No.2 Tahun XXVI.

Sulistyanto, H. Sri. 2008. Manajemen Laba. Teori Dan Model Empiris. 2008. Jakarta: Penerbit PT Drasindo, Anggota Ikapi.

Sunarto. 2001. Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham perusahaan Manufaktur di BEJ. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Maret 2003.

Surya, Indra dan Ivan Yustivandana. 2008. Penerapan Good Corporate Governance, Mengesampingkan Hak-Hak istimewa Demi Kelangsungan Usaha. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Susana, Iriyani. 2008. Penerapan Tata Kelola Usaha. www.google.com

Susanti, Aries. 2008. Hubungan Antara Fungsi Elemen Organisasi dengan Ter-wujudnya Prinsip Good corporate governance. Bandung:Institute Teknologi.

Sweeney Amy Patricia. 1993. Debt-covenant violations and managers accounting responses. Journal Accounting and Economics 17: 281-308.

Teoh Siew Hong and T. J. Wong. 1993. Perceived Auditor Quality and the Earnings ResponseCoefficient. The Accounting Review. p. 346-366.

Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. SNA X, Juli 2007.

Ulupui, I.G.K.A. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Returns Saham. Universitas Udayana. www.google.com

Veronica, Sylvia dan Siddharta Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo tanggal 15 - 16 September 2005.

Wahidahwati, 2001. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. Makalah. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung: Universitas Padjajaran.

Warfield, T.D., Wild, J.J., Wild, K.L., 1995. Managerial ownership, accounting choices, and informativeness of earnings. Journal of Accounting and Economics 20, 61–91

Watts, R. L., and J.L. Zimmerman. 1986. Positive Accounting Theory, Engelwood Cliffs, NJ.

Wedari, Linda Kusumaning. 2004. Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajamen Laba. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 7 Denpasar tanggal 2 -3 Desember 2004.

Weston, J. F. and E. F. Brigham. 1994. Essential of Managerial Finance. The Dryde Press-Harcourt Brace College Publishers.

Xie Biao, Wallace N Davidson III, and Peter J. Dadalt. 2003. Earnings Management and Corporate Governance: The Role of The Board and The Audit Committee. Journal of Corporate Finance Volume 9 Juni: 295-316

Yermack, D. 1996. Higher Market Valuation of Companies with Small Board of Directors. Journal of Financial Economics 40, 185-211.

Yu Frank. 2006. Corporate Governance and Earnings Management. Working Paper.

Zhou Jian and Chen Ken Y. 2004. Audit Committee, Board Characteristics and Earnings Management by Commercial Banks. Working Paper. http:: //aaahq.org/audit/midyear/05midyear/papers/ZHOU_CG_EM_DEC16A.

LAMPIRAN 1

PETA PENELITIAN

	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
Cornett, McNutt dan Tehranian (2009)	*Corporate governance and Earning Management at Large U.S. bank holding companies*	**Independent:** - Earning Before Extraodrinary Items (EBEIAT) - corporate governance (CEO pay for Performance Sencitivity (PPS), - Board Independence (BI) - Capital Ratio (CAP) **Dependen:** Earning Management (EM)	OLS (ordinary least-square) dan 2SLS (Two-stage least squares) regressions	- PPS, BI dan CAP memiliki hubungan yang negatif terhadap EM secara simultan - PPS memiliki hubungan positif terhadap EM - BI memiliki hubungan negatif terhadap EM - EBEIAT memiliki hubungan positif terhadap EM
Kang, Liu dan Qi (2008)	*Predicting Stock Market Returns with Aggregate Discretionary Accruals*	**Independent:** Aggregate discretionary accrual **Dependent:** Stock market return	OLS (ordinary least-square) Regressions	Total discretionary accrual berhubungan postif dengan *stock market returns*
Aman dan Pascal (2008):	*Do stock prices reflect the corporate governance quality of Japanese firms?*	**Independent:** Corporate governance (struktur dewan, karakteristik kepemilikan dan informasi dan pengungkapan) **Dependent:** *Return* saham	2SLS (Two-stage least squares) regressions	Tata kelola perusahaan dengan peringkat yang lebih rendah memberikan return yang lebih rendah karena resikonya lebih tinggi, sementara perusahaan dengan peringkat tata kelola yang lebih tinggi menghasilkan return yang lebih tinggi karena resikonya lebih rendah
Drobet et al. (2006)	*Corporate Governance and Expected Stock Returns: Evidence from Germany*	**Independnet:** Corporate governance (proporsi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris dan dewan direksi) **Dependent:** Expected stock return	OLS (ordinary least-square) Regressions	Proporsi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris dan dewan direksi secara parsal maupun simultan berpengaruh terhadap expected stock return.

Tesis Pengaruh faktor-faktor... Triza Oktovianti Lenggono

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Ujihantho (2007)	Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan	**Indepeneden:** Kepemilikan institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi dewan komisaris, Ukuran Dewan Komisaris **Dependen:** Manajemen laba, Kinerja Keuangan (Cah flow return on asset)	Analisis Regresi Sederhana dan Berganda	- Kepemilikan instutional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba - Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba - Proporsi dewan komisaris indpeenden berpangaruh positif signifikan terhadap manajemen laba - Jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba - Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dean komisaris independen dan jumlah dewan komisaris secara bersama-sama teruji dengan tingkat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba - Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
Ulupui I G. K. A. (2006)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham	X: rasio likuiditas (current ratio), leverage *(debt to asset ratio)*, aktivitas (*total asset turn over)* , dan profitabilitas (*return on asse*t) Y: *return* saham	Analisis Berganda	- *current ratio, return on asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham - *debt to asset rasio* menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan. - *total asset turn over* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan
Ardiati (2003)	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi	**Independent:** Manajemen Laba **Dependent:** Return saham **Moderat:** Kualitas audit	Analisis Regresi, Uji Beda	Klien KAP Big 5 melaporkan jumlah akrual diskresioner lebih tinggi daripada klien KAP non-Big 5, tetapi pengaruh manajemen laba dan return saham lebih besar untuk perusahaan yang diaudit KAP Big 5 daripada perusahaan yang diaudit KAP non-Big 5.
Mamedova Irina Zagers (2008)	The effect of leverage increases on real earnings	**Independent:** Leverage ratio **Dependent:**	OLS (ordinary least-square) Regressions	Leverage perusahaan meningkat sehingga membuat manajemen melakukan REM (*real earnings management*), dalam rangka untuk mempengaruhi CFO (cash flow operation) ketika menggunakan

Tesis
Pengaruh faktor-faktor...
Tirza Oktovianti Lenggono
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	management	Earnings managament		nilai absolut dari utang jangka panjang dalam menghitung leverage
Nasution, dkk (2007)	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri perbankan Indonesia	- Independen: Komposisi dewan komisaris, Ukuran dewan komisaris, Keberadaan komite audit independen, Ukuran perusahaan - Dependen: Manajemen laba	Analisis Regresi Berganda	- Komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba - Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba - Keberadaan komite audit independen berpengaruh postif terhadap manajemen laba
Herawati dan Baridwan (2007)	Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Melanggar Perjanjian Utang	- Manajemen Laba yang diproxikan: discretionary accrual - Perusahaan yang dikategorikan melanggar perjanjian utang: perlanggaran terhadap rasio keuangan yang disyaratkan oleh kreditur dalam perjanjian utang	- Analisis Regresi - Uji beda	- Perusahaan yang melanggar perjanjian utang melakukan praktik manajemen laba yang menaikkan laba yang dilaporkan pada periode sebelum terjadinya pelanggaran - Perusahaan yang melanggar perjanjian utang dan perusahaan kontrol sama-sama melakukan manajemen laba pada periode sebelum dan saat terjadi pelanggaran perjanjian utang

Tesis
Pengaruh faktor-faktor...
Tirza Oktovianti Lenggono
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LAMPIRAN 2

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
2	AKKU	PT ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk
3	APLI	PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
4	AQUA	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
5	BRNA	PT. BERLINA, Tbk
6	BRPT	PT. BARITO PASIFIC, Tbk
7	BTON	PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.
8	CTBN	PT. CITRA TUBINDO Tbk.
9	DLTA	PT DELTA DJAKARTA Tbk
10	DPNS	PT DUTA PERTIWI
11	DVLA	PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
12	DYNA	PT DYNAPLAST Tbk
13	EKAD	P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK.
14	FASW	P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
15	HMSP	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
16	IGAR	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk
17	INAI	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
18	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
19	INTP	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
20	JPFA	PT JAPFA COMFEED
21	JPRS	PT. JAYA PARI STEEL Tbk
22	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
23	KDSI	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
24	KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
25	KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk
26	LION	PT LION METAL WORKS Tbk
27	LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
28	LMSH	PT LIONMESH PRIMA Tbk
29	MERK	PT MERCK Tbk
30	MLBI	PT MULTI BINTANG INDONESIA
31	MLIA	PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
32	MRAT	PT MUSTIKA RATU Tbk
33	MYOR	P.T. MAYORA INDAH Tbk
34	PICO	PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
35	PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
36	PYFA	PT PYRIDAM FARMA Tbk
37	RMBA	P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
38	SAIP	PT. SURABAYA AGUNG INDUSTRI PULP & KERTAS Tbk.
39	SCPI	PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk
40	SIPD	PT SIERAD PRODUCE Tbk
41	SMAR	PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk

42	SMRG	PT SEMEN GRESIK Tbk.
43	SQBI	PT. BRISTOL-MYERS SQUIBB INDONESIA Tbk
44	SRSN	PT INDO ACIDATAMA Tbk
45	STTP	PT SIANTAR TOP Tbk
46	SULI	PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk
47	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
48	TRST	PT TRIAS SENTOSA Tbk
49	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
50	ULTJ	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
51	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK
52	ARGO	PT ARGO PANTES Tbk
53	BATA	PT SEPATU BATA Tbk
54	GDYR	PT GOODYEAR INDONESIA Tbk
55	GJTL	PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
56	IKBI	PT SUMI INDOKABEL Tbk
57	INDR	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk
58	INDS	PT INDOSPRING Tbk.
59	LPIN	PT MULTIPRIMA SEJAHTERA Tbk
60	MYRX	PT HANSON INTERNASIONAL Tbk
61	NIPS	PT NIPRESS Tbk
62	PAFI	PT PANASIA FILAMENT INTI Tbk
63	RICY	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
64	SMSM	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
65	TFCO	PT TEIJIN INDONESIA FIBER CORPORATION Tbk
66	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS Tbk
67	CITA	PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
68	CNTX	PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
69	ESTI	PT EVER SHINE TEX Tbk
70	KBLM	PT KABELINDO MURNI Tbk
71	RDTX	PT RODA VIVATEX Tbk

Sumber Data: www.idx.go.id

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LAMPIRAN 3

REKAP HASIL PERHITUNGAN VARIABEL PENELITIAN

REKAP HASIL PERHITUNGAN

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Earnings Management, Leverage dan Return Saham

Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2006 - 2009

Tesis
Pengaruh faktor-faktor...
Tirza Oktovianti Lenggono
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
1	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk	2006	91,91	0	0,5	6	0,0086	0,7508	-0,0150
			2007	51,55	0	0,5	6	0,0455	1,2148	0,1269
			2008	72,89	0	0,5	6	0,0366	0,7896	-0,0838
			2009	64,31	0	0,5	6	0,0265	0,9029	-0,0124
2	AKKU	PT ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk	2006	71,65	0,65	0,5	2	0,1377	0,0057	-0,0255
			2007	72	7	0,5	2	-0,0676	0,0078	0,0135
			2008	72	7	0,5	2	-0,2005	0,0132	-0,0190
			2009	79	1	1	2	-0,0844	0,3779	0,1671
3	APLI	PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk	2006	46,44	15,37	0,5	3	-0,0010	0,3417	0,0133
			2007	46,44	15,37	0,5	3	0,0075	0,5586	0,0668
			2008	54,06	15,37	0,5	3	-0,0033	0,0545	-0,0180
			2009	56,31	15,37	0,5	3	0,0024	0,4853	0,0286
4	AQUA	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk	2006	93,6	0	0,5	3	0,1237	0,4312	0,0554
			2007	93,6	0	0,5	3	-0,0177	0,4235	0,0163
			2008	93,6	0	0,5	3	0,1235	0,4110	0,0032
			2009	94,35	0	0,5	3	-0,0914	0,5342	0,0657
5	BRNA	PT. BERLINA, Tbk	2006	51,63	13,34	0,5	3	-0,0030	0,0178	-0,0178
			2007	51,63	13,44	0,5	3	0,0447	0,0248	0,0246
			2008	51,42	13,44	0,5	3	0,0139	0,0246	-0,0493
			2009	51,42	23,34	0,33333333	4	0,0374	0,0248	0,0599

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
6	BRPT	PT. BARITO PASIFIC, Tbk	2006	53,48	0,77	0,5	3	0,0004	0,0102	0,0260
			2007	72,19	0,29	0,5	3	-0,0697	0,0046	0,1918
			2008	72,19	0,42	0,5	3	-0,0100	0,0047	-0,0737
			2009	72,19	0,44	1,5	5	-0,0652	0,0046	0,0953
7	BTON	PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.	2006	79,87	6,58	1	2	0,0215	0,0301	0,0026
			2007	78,87	9,58	1	2	0,0167	0,0247	0,0088
			2008	79,87	9,58	1	2	-0,1270	0,0183	0,1026
			2009	79,87	9,58	1	2	-0,0099	0,0213	0,0088
8	CTBN	PT. CITRA TUBINDO Tbk.	2006	58,17	0,65	1	4	0,0338	0,5285	0,0620
			2007	75,29	0,65	1	4	-0,1831	0,4593	0,0551
			2008	76,9	0,66	1	4	-0,1987	0,5101	0,0029
			2009	80,92	0,03	0,33333333	4	0,0000	0,4403	-0,0750
9	DLTA	PT DELTA DJAKARTA Tbk	2006	84,6	0	0	4	-0,0081	-0,0004	-0,0356
			2007	84,6	0	0	4	-0,0085	0,0337	-0,0249
			2008	84,6	0	0	4	0,0213	0,0185	0,0229
			2009	84,6	0	0	5	0,0187	0,0046	0,1087
10	DPNS	PT DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk	2006	53,81	1,9	0,5	3	0,0310	0,0137	-0,0363
			2007	68,51	0,83	0,5	3	0,0530	0,2859	-0,0162
			2008	66,46	1,9	0,5	3	0,5978	0,0108	-0,0084
			2009	66,87	1,9	0,5	3	-0,0447	0,3784	0,0417
11	DVLA	PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk	2006	92,66	0	0	3	-0,0083	0,0263	0,0844
			2007	92,66	0	0	3	0,0382	0,1760	0,0077
			2008	92,66	0	0	3	-0,0604	0,2036	-0,0332
			2009	92,66	0	0	3	0,1216	0,2244	0,0485
12	DYNA	PT DYNAPLAST Tbk	2006	69,323	0,687	0	4	-0,0161	0,5830	-0,0277
			2007	69,2	0,69	0	4	-0,0041	0,5659	-0,0015
			2008	74,7	0,69	0	4	-0,0063	0,5813	0,0035
			2009	74,7	0,69	0	4	-0,0043	0,4794	0,0247

Tesis: Pengaruh faktor-faktor... Tiza Oktovianti Anggono
FEB-EPS-11-KAN/ONLINE-ARSIP/2012

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
13	EKAD	P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK.	2006	74,37	5,88	1	1	-0,0290	0,9095	-0,0474
			2007	74,37	5,01	1	1	-0,2067	0,2830	-0,0187
			2008	75,45	0	1	1	0,6924	0,4324	0,0314
			2009	75,45	0	0,5	3	-0,0292	0,4092	-0,0072
14	FASW	P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk	2006	77,7	0	0,33333333	4	-0,0002	0,6569	0,0133
			2007	77,7	0	0,33333333	4	0,0208	0,6562	0,0461
			2008	77,7	0	0,33333333	4	-0,0887	0,6483	-0,0115
			2009	77,7	0	0,5	3	0,0279	0,7315	0,0050
15	HMSP	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.	2006	97,95	0	0,5	4	0,0104	0,5429	0,0087
			2007	97,95	0	0,5	4	-0,0107	0,4856	0,0344
			2008	98,04	0	0,5	4	-0,0340	0,4999	-0,0449
			2009	98,18	0	0	5	0,0326	0,4847	0,0230
16	IGAR	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk	2006	63,1	0	0	3	0,0103	0,2697	-0,0052
			2007	63,1	0	0	3	0,0032	0,3036	0,0230
			2008	63,1	0	0	3	-0,0326	0,2380	-0,0497
			2009	67,51	0	0	3	0,0501	0,2821	0,0788
17	INAI	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk	2006	65,86	0	0,2	6	-0,0450	0,4842	0,0218
			2007	65,9	0	0,2	6	-0,2329	0,7160	0,0924
			2008	65,9	0	0,2	6	0,0300	0,7341	-0,0368
			2009	65,87	0,03	0,2	6	0,2244	0,7778	0,0802
18	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	2006	51,53	0,05	0,5	9	0,0087	0,0781	0,0371
			2007	51,53	0,06	0,5	9	-0,0234	0,0534	0,0597
			2008	50,05	0,06	0,5	9	0,0129	0,0263	-0,0661
			2009	50,05	0,05	0,42857143	10	0,0052	0,0640	0,1265
19	INTP	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.	2006	78,17	0	1	4	0,0003	0,2056	0,0477
			2007	78,17	0	0,4	5	0,0094	0,1970	0,0363
			2008	78,17	0	0,4	5	0,0042	0,0682	-0,0304
			2009	64,03	0	0,75	7	0,0134	0,0374	0,0999

Tesis | Pengaruh Faktor-faktor... | Tiza Oktovianti Anggono | PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
20	JPFA	PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk	2006	63,88	0	0,5	2	0,0147	-0,3624	0,0464
			2007	64,1	0	0,5	2	-0,0289	-0,3321	0,0887
			2008	59,2	0	0,5	2	-0,0166	-0,3079	-0,0386
			2009	57,61	0	0,5	3	-0,0019	-0,2127	0,1260
21	JPRS	PT. JAYA PARI STEEL Tbk	2006	80,95	8,49	0,5	3	-0,0740	0,0195	0,0744
			2007	80,95	0	0,5	3	0,0729	0,0163	-0,0491
			2008	80,95	2,2	0,5	3	-0,0561	0,0137	-0,0076
			2009	68,42	15,53	1	2	-0,0012	0,0151	0,0598
22	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	2006	90,02	0,4	3	4	-0,0506	0,8498	0,0123
			2007	90,02	0,27	3	4	0,0463	0,8062	0,0708
			2008	90,02	0,27	3	4	0,0589	0,7238	-0,1089
			2009	90,3	0	1,5	5	-0,0421	0,7080	0,0571
23	KDSI	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk	2006	66,11	0	0	3	0,0092	0,4307	0,0086
			2007	74,71	0	0	3	0,0039	0,4959	0,0865
			2008	74,81	0	0	3	0,0053	0,8222	-0,0438
			2009	74,81	0	0	4	-0,0002	0,8287	0,0609
24	KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	2006	75,08	4,6	0,5	2	0,0011	0,0229	-0,0413
			2007	75	5	0,5	2	0,1450	0,0313	0,0232
			2008	75	5	0,5	2	0,0037	0,0681	-0,0216
			2009	75	5	0,5	2	-0,0943	0,0797	-0,0130
25	KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk	2006	52,83	0	0,5	4	0,0075	0,7682	0,0220
			2007	53,62	0	0,5	4	0,0564	0,7824	0,0070
			2008	55,37	0	0,5	4	0,0432	0,8166	-0,0810
			2009	56,74	0	0,5	6	0,0270	0,8293	0,1156
26	LION	PT LION METAL WORKS Tbk	2006	57,7	0,18	0,5	2	-0,0100	0,7678	0,0150
			2007	57,7	0,18	0,5	2	0,0586	0,7094	0,0026
			2008	57,7	0,18	0,5	2	-0,0237	0,7551	0,0376
			2009	57,7	0,23	0,5	3	0,0024	0,7316	-0,0297

Tesis Pengaruh faktor-faktor... Tirza Oktovianti Lenggono
PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
27	LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk	2006	77,53	0,02	0,5	2	-0,0286	0,2152	0,0236
			2007	77,53	0,02	1	2	0,0218	0,1418	0,0062
			2008	77,53	0,02	1	2	-0,0096	0,3645	-0,0366
			2009	77,53	0,02	1	2	-0,0317	0,5199	0,1311
28	LMSH	PT LIONMESH PRIMA Tbk	2006	32,2	25,58	0,5	2	0,0277	0,9151	-0,0021
			2007	32,2	25,58	0,5	2	-0,0159	0,9301	0,0217
			2008	32,2	25,6	0,5	2	0,0218	0,9118	0,0546
			2009	32,22	25,61	0,5	2	0,0040	0,9057	-0,0291
29	MERK	PT MERCK Tbk	2006	74	0	0,5	2	-0,0034	0,2355	0,0462
			2007	74	0	0,5	2	0,0230	0,2354	0,0283
			2008	74	0	0,5	2	-0,0930	0,2765	-0,0283
			2009	51	0	0,66666667	5	-0,0068	0,1726	0,0745
30	MLBI	PT MULTI BINTANG INDONESIA	2006	84,37	0	0,5	4	0,0156	0,1664	0,0084
			2007	83,37	0	0,5	4	-0,0217	0,1449	0,0043
			2008	83,37	0	0,5	4	-0,0051	0,4051	-0,0043
			2009	83,37	0	0,66666667	5	0,0166	0,4559	0,1184
31	MLIA	PT MULIA INDUSTRINDO Tbk	2006	67,25	0	0,5	3	0,0230	0,0601	0,0086
			2007	67,25	0	0,5	3	-0,2380	0,0516	0,0823
			2008	67,25	0	0,5	3	0,0866	0,2477	-0,0284
			2009	67,27	0,04	0,5	3	0,1348	0,6600	0,0365
32	MRAT	PT MUSTIKA RATU Tbk	2006	80,51	0	0,5	3	0,0019	0,7847	0,0186
			2007	80,51	0	0,5	3	-0,0438	0,8038	-0,0023
			2008	80,51	0	0,5	3	-0,0465	0,7947	-0,0453
			2009	80,51	0	0,5	3	-0,0443	0,2268	0,0906
33	MYOR	P.T. MAYORA INDAH Tbk	2006	33,07	0	0,5	3	0,0048	0,6070	0,0655
			2007	33,07	0	0,5	3	-0,0349	0,6715	0,0099
			2008	33,07	0	0,5	3	0,0310	0,6779	-0,0292
			2009	33,07	0	0,5	3	-0,0284	0,6940	0,1301

Tesis Pengaruh faktor-faktor...
Tira Oktovianti Lestanggono
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JEMBER

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
34	PICO	PT PELANGI INDAH CANINDO TBK	2006	84,17	0,13	0	3	0,0103	0,1543	0,1246
			2007	84,17	0,13	0	3	0,0181	0,4391	0,1277
			2008	92,22	0,8	0	3	0,0101	0,5210	-0,0127
			2009	93,29	0,8	0,5	3	-0,0016	0,8472	-0,0299
35	PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	2006	92,427	0,228	0,25	5	0,1570	0,0602	0,0448
			2007	92,427	0,228	0,5	6	-0,0867	0,5524	-0,0192
			2008	92,427	0,228	0,5	6	-0,0810	0,5283	0,0675
			2009	92,427	0,228	0,5	6	-0,0148	0,5345	0,0083
36	PYFA	PT PYRIDAM FARMA Tbk	2006	53,85	23,04	0,5	3	0,0095	0,9678	0,0185
			2007	53,85	23,04	0,5	3	-0,0147	0,9719	0,0555
			2008	53,85	23,04	0,5	3	0,0167	0,9873	-0,0362
			2009	53,85	23,04	0,5	3	0,0045	0,9783	0,0728
37	RMBA	P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk	2006	90	0	0,5	3	0,0004	0,0620	0,0750
			2007	65,87	0	0,5	3	0,0330	0,3103	0,0540
			2008	65,87	0	0,5	3	-0,0302	0,4336	0,0172
			2009	99,74	0	0,5	3	0,0238	0,4390	0,0362
38	SAIP	PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk.	2006	72,8	0	0,33333333	4	0,0001	0,4563	0,0084
			2007	82,48	0	0,33333333	4	0,0648	0,2741	-0,0027
			2008	82,48	0	0,33333333	4	-0,1902	0,2514	-0,0490
			2009	82,48	0	0,33333333	4	0,1056	0,5836	-0,0361
39	SCPI	PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk	2006	89,2	0	0,5	2	0,1195	0,1593	-0,0156
			2007	89,2	0	0,5	2	-0,2059	0,2599	0,0940
			2008	89,2	0	0,5	2	-0,0022	0,5056	-0,0457
			2009	89,2	0	0,5	3	-0,0459	0,5155	0,1433
40	SIPD	PT SIERAD PRODUCE Tbk	2006	91,66	0	0,25	5	-0,0008	0,0977	-0,0203
			2007	91,66	0	0,66666667	5	0,0081	0,4364	0,0389
			2008	91,66	0	0,66666667	5	-0,0048	0,5418	-0,0224
			2009	44,42	0	0,5	6	0,0051	0,1417	0,0003

Tesis
Pengaruh Faktor-faktor...
Tiza Oktovianti Lenggono
REPOSITORY UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
41	SMAR	PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk	2006	72,19	0	1,5	5	-0,0756	0,7746	0,1291
			2007	72,19	0	1,5	5	0,1068	0,7604	0,0497
			2008	95,21	0	1,5	5	-0,0690	0,8116	-0,0540
			2009	95,21	0	0,6	8	0,0239	0,9016	0,0491
42	SMRG	PT SEMEN GRESIK Tbk.	2006	75,91	0	0,75	4	-0,0209	0,4511	0,0656
			2007	75,91	0	0,75	4	0,0196	0,2800	-0,0308
			2008	76,77	0	0,75	4	0,0238	0,2326	-0,0177
			2009	75,91	0	0,75	6	-0,0128	0,2892	0,0584
43	SQBI	PT. BRISTOL-MYERS SQUIBB INDONESIA Tbk	2006	91	0	0,5	3	-0,0302	0,1180	0,0362
			2007	91	0	0,5	3	-0,0223	0,1162	0,0107
			2008	91	0	0,5	2	-0,0503	0,3343	-0,0167
			2009	91	0	0,5	3	0,0023	0,1442	0,1021
44	SRSN	PT INDO ACIDATAMA Tbk	2006	86,38	0,09	0,5	9	-0,0327	0,3732	0,0212
			2007	78,76	0,5	0,5	9	0,0105	0,3194	0,1440
			2008	78,38	0	0,5	9	-0,0451	0,2499	-0,0868
			2009	84,74	0	0,5	9	0,1251	0,2292	-0,0036
45	STTP	PT SIANTAR TOP Tbk	2006	72,61	0	1	2	-0,0002	0,3696	0,0334
			2007	72,9	0	0,5	3	-0,0348	0,3836	0,0357
			2008	56,78	0	0,5	3	0,0380	0,4728	-0,0623
			2009	59,76	4,3	0,5	3	-0,0249	0,3911	0,0471
46	SULI	PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk	2006	60,71	0	0,66666667	5	0,0176	0,5986	0,1147
			2007	52,06	0	0,66666667	5	0,0501	0,6720	0,0334
			2008	51,74	0	0,66666667	5	-0,1182	0,5662	-0,1515
			2009	63,84	0	0,66666667	5	0,0461	0,5056	0,1026
47	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	2006	94,7	0	0,5	3	-0,0097	0,6278	0,0091
			2007	94,8	0	0,5	3	-0,0089	0,6055	0,0170
			2008	94,8	0	0,5	3	-0,0135	0,5501	0,0000
			2009	94,8	0	0,5	3	-0,0020	0,4489	0,0052

Tesis
Pengaruh faktor-faktor...
Teza Oktovianti Lenggono
REPOSITORY UNIVERSITAS ANDALAS

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
48	TRST	PT TRIAS SENTOSA Tbk	2006	42,2	0	0	3	0,0082	0,0359	-0,0013
			2007	42,2	0	0	3	-0,0323	0,1828	0,0259
			2008	42,2	0	0	3	0,0263	0,0187	0,0006
			2009	59,46	0	0,5	3	0,0304	0,5174	0,0260
49	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	2006	68,56	0	0,5	6	-0,0035	0,2146	-0,0349
			2007	95,1	0	2	3	-0,0302	0,0587	-0,0128
			2008	95,1	0	2	3	-0,0119	0,1997	-0,0452
			2009	95,11	0	2	3	-0,0205	0,1579	0,0534
50	ULTJ	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk	2006	59,08	5,72	0	2	-0,0115	0,5740	0,0025
			2007	59,08	5,72	0	2	0,0113	0,8807	0,0532
			2008	46,81	8,08	0	2	0,0635	0,6597	0,0403
			2009	46,82	14,72	0	2	-0,0222	0,7027	-0,0444
51	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2006	64,849	0	0	4	-0,0084	0,4357	0,0093
			2007	85	0	0	4	0,0022	0,5548	0,0643
			2008	85	0	0	4	-0,0013	0,5776	0,0023
			2009	85	0	0	6	-0,0089	0,7301	0,0340
52	ARGO	PT ARGO PANTES Tbk	2006	55,51	0	1,5	5	0,0111	0,3628	0,0000
			2007	55,51	0	1,5	5	-0,0223	0,2697	0,0234
			2008	53,15	0	1	4	0,0183	0,2415	0,0000
			2009	53,15	0	1	6	-0,0032	0,1859	0,0000
53	BATA	PT SEPATU BATA Tbk	2006	83,9	0	1	4	-0,1024	0,2370	-0,0016
			2007	84,9	0	1	4	-0,0707	0,3152	0,0457
			2008	85,7	0	1	4	0,4431	0,2667	-0,0021
			2009	85,8	0	0,66666667	5	-0,3149	0,2346	0,0656
54	GDYR	PT GOODYEAR INDONESIA Tbk	2006	85	6,64	0,5	2	0,1029	0,4032	-0,0122
			2007	85	6,64	0,5	2	0,0425	0,4271	0,0652
			2008	85	6,64	0,5	2	-0,1457	0,6069	-0,0492
			2009	93,92	0	0,5	3	0,0343	0,6305	0,0657

Tesis Pengaruh faktor-faktor... Tiza Oktovianti Lenggono
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ARS INDONESIA

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
55	GJTL	PT. GAJAH TUNGGAL Tbk	2006	63,59	0,08	1,5	5	-0,0164	0,3642	0,0082
			2007	63,59	0,08	1,5	5	0,0229	0,3692	-0,0122
			2008	63,59	0,08	1,5	5	-0,0104	0,2535	-0,0525
			2009	61,84	0,08	0,75	7	-0,0001	0,1568	0,0701
56	IKBI	PT SUMI INDOKABEL Tbk	2006	94,06	0,09	0,5	4	-0,0269	0,4374	0,0755
			2007	94,06	0,09	0,5	4	-0,0222	0,3180	0,0543
			2008	93,06	0,1	0,5	4	0,0537	0,3453	-0,0454
			2009	93,06	0,1	0,66666667	5	-0,0126	0,1906	0,1252
57	INDR	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk	2006	65,97	6,19	0	2	-0,0431	0,6247	0,0068
			2007	65,97	6,19	0	2	0,0546	0,4943	0,0410
			2008	66,97	0	0	2	-0,0221	0,4373	-0,0266
			2009	59,63	0	0,66666667	5	0,0123	0,5936	-0,0037
58	INDS	PT INDOSPRING Tbk.	2006	87,46	0	0,5	3	0,0415	0,7783	0,0046
			2007	87,46	0	0,5	3	-0,0957	0,7676	0,1423
			2008	87,46	0	0,5	3	0,1202	0,8008	0,0018
			2009	87,56	0	0,5	3	-0,0115	0,7780	0,0168
59	LPIN	PT MULTIPRIMA SEJAHTERA Tbk	2006	29,71	0	0,5	3	0,0141	0,9805	0,0290
			2007	29,71	0	0,5	3	0,0816	0,9844	0,1730
			2008	29,71	0	0,5	3	0,1846	0,9876	0,0612
			2009	29,71	0	0,5	3	0,0676	0,9057	0,0133
60	MYRX	PT HANSON INTERNASIONAL Tbk	2006	47,77	0	0,5	2	-0,0879	0,2670	0,0333
			2007	47,77	0	0,5	2	0,0476	0,1420	0,0794
			2008	47,77	0	0,5	2	-0,0420	0,4119	-0,0147
			2009	47,77	0	0,5	2	0,0001	0,6884	0,0000
61	NIPS	PT NIPRESS Tbk	2006	37,11	8,35	0,5	3	-0,0639	0,5062	0,0109
			2007	37,11	8,35	0,5	3	0,1032	0,5202	0,0504
			2008	37,11	8,35	0,5	3	-0,0601	0,4371	0,0084
			2009	37,11	24,53	0,5	3	0,0430	0,5615	0,0199

Tesis
Pengaruh faktor-faktor...
Tiza Oktovianti Lenggono
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
62	PAFI	PT PANASIA FILAMENT INTI Tbk	2006	84,48	0	0,5	2	0,0755	0,1110	-0,0221
			2007	84,48	0	0,5	2	0,0187	0,0279	0,2388
			2008	84,48	15,51	0,5	2	-0,1231	0,0938	0,0000
			2009	84,48	15,51	0,5	2	-0,0039	0,2122	0,0000
63	RICY	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk	2006	70,62	0	0,5	3	-0,0016	0,4135	0,0701
			2007	70,62	0	0,5	3	0,0263	0,6207	0,0243
			2008	34,94	0	0,5	3	0,0528	0,6270	-0,0547
			2009	34,94	0	0,5	3	-0,0563	0,4052	0,0080
64	SMSM	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.	2006	61,36	0	0,5	3	0,0158	0,2793	0,0123
			2007	61,36	0	0,5	3	-0,0054	0,3077	0,0221
			2008	69,94	0	0,5	3	0,0157	0,3055	0,0503
			2009	58,13	0	0,5	3	0,0083	0,3631	0,0954
65	TFCO	PT TEIJIN INDONESIA FIBER CORPORATION Tbk	2006	96,8	0	0,5	3	0,1278	0,7167	-0,0110
			2007	97,5	0	0,5	3	-0,1247	0,6676	0,0157
			2008	98,27	0	0,5	3	0,0145	0,5717	0,0021
			2009	98,98	0	0,5	3	-0,0442	0,4606	0,0344
66	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS Tbk	2006	86,72	0,05	0,66666667	5	-0,0159	0,1645	0,0047
			2007	86,72	0,04	0,42857143	10	0,0275	0,2771	0,0123
			2008	93,91	0,07	0,42857143	10	-0,0289	0,4547	0,0205
			2009	95,65	0,04	0,42857143	10	0,0199	0,6242	0,0506
67	CITA	PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk	2006	74,67	0,31	1	2	0,0664	0,4569	0,0665
			2007	91,71	0	1	2	-0,2709	0,4647	0,0596
			2008	91,8	0	1	2	0,1867	0,5503	-0,0060
			2009	91,8	0	1	2	-0,0079	0,5781	0,0128
68	CNTX	PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk	2006	89	0	0,5	3	0,0390	0,4495	-0,0142
			2007	91	0	0,5	3	-0,0535	0,4067	0,0047
			2008	91	0	0,5	3	-0,0122	0,5097	0,0044
			2009	91	0	0,5	3	0,0249	0,2019	0,0000

Tesis : Pengaruh faktor-faktor... Tiza Oktovianti Lenggono

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GUNADARMA

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CORPORATE GOVERNANCE				EARNINGS MANAGEMENT	LEVERAGE	RETURN SAHAM
				Kepemilikan Instusional	Kepemilikan Manajerial	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris			
69	ESTI	PT EVER SHINE TEX Tbk	2006	72,58	0	1	4	-0,0217	0,1996	-0,0189
			2007	72,58	0	1	4	0,0436	0,2162	0,0579
			2008	72,58	0	1	4	-0,0208	0,3238	-0,0287
			2009	72,58	0	1	4	-0,0118	0,5884	0,0071
70	KBLM	PT KABELINDO MURNI Tbk	2006	95	0	2	3	0,0064	0,5816	0,0094
			2007	95	0	2	3	-0,0187	0,6031	0,0368
			2008	95	0	2	3	0,0338	0,3350	0,0068
			2009	95	0	1	4	0,0024	0,6881	-0,0035
71	RDTX	PT RODA VIVATEX Tbk	2006	83,96	0	0	3	0,0176	0,1894	0,0126
			2007	83,96	0	0	3	-0,0212	0,2131	0,0295
			2008	81,46	0	0	3	-0,0079	0,3893	-0,0005
			2009	81,46	0	0	3	-0,0074	0,1495	0,0066

Tesis
Pengaruh faktor-faktor...
Tirza Oktovianti Lenggono
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LAMPIRAN 4

HASIL PERHITUNGAN DISCRETIONARY ACCRUAL

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LAMPIRAN 7

OUPUT SPSS

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP RETURN SAHAM

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Managemen Laba (Y1)	,002438	,0901464	284
Kepemilikan Instusional (X1)	72,676585	17,7199951	284
Kepemilikan Manajerial (X2)	2,107532	5,4115798	284
Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3)	,573642	,4621871	284
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	3,626761	1,6585112	284

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,5554[a]	,3085	,2986	,0755	2,085

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X4), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3), Kepemilikan Instusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2)

b. Dependent Variable: Managemen Laba (Y1)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,7095	4	,1774	31,1228	,0000[a]
	Residual	1,5903	279	,0057		
	Total	2,2998	283			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X4), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3), Kepemilikan Instusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2)

b. Dependent Variable: Managemen Laba (Y1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,045	,029		1,5635	,1191			
	Kepemilikan Instusional (X1)	-4,608E-004	3,311E-004	-,0906	-1,3917	,1651	-,0830	,8391	1,1918
	Kepemilikan Manajerial (X2)	-1,073E-003	3,614E-004	-,1644	-2,9694	,0032	-,1750	,8048	1,2426
	Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3)	1,710E-003	-7,971E-004	-,1088	-2,1452	,0328	-,1274	,9777	1,0228
	Ukuran Dewan Komisaris (X4)	-1,621E-003	3,351E-003	-,0298	-,4837	,6290	-,0289	,9347	1,0699

a. Dependent Variable: Managemen Laba (Y1)

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LEVERAGE RATIO TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Managemen Laba (Y1)	,002438	,0901464	284
Leverage Ratio (X5)	,407170	,2853812	284

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,5493[a]	,3017	,2993	,0755	2,182

a. Predictors: (Constant), Leverage Ratio (X5)

b. Dependent Variable: Managemen Laba (Y1)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,6940	1	,6940	121,7544	,0000[a]
	Residual	1,6058	282	,0057		
	Total	2,2998	283			

a. Predictors: (Constant), Leverage Ratio (X5)

b. Dependent Variable: Managemen Laba (Y1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Partial
1	(Constant)	-,0029	-,0002		18,0920	,0000	
	Leverage Ratio (X5)	,0132	,0012	,5493	11,0342	,0000	,5493

a. Dependent Variable: Managemen Laba (Y1)

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DPNS	2005			
	2006	-2,624,878,660	7,567,977,232	-10,192,8
	2007	1.56052E+11	1.97583E+09	150,476,6
	2008	1.46262E+11	-2.25578E+09	165,185,0
	2009	7,124,377,450	20,281,483,012	-13,157,1
DYNA	2005			
	2006	-667785413 7	82348144410	-89,025,9
	2007	772714548	962937403 89	-95,521,0
	2008	2799601	1.59886E+11	-159,883,6
	2009	65,588,022,747	179,707,366,125	-114,119,3
FASW	2005			
	2006	101,728,361,874	88,767,298,484	12,961,0
	2007	121,970,185,307	721,657,147,020	-599,686,9
	2008	36,553,869,861	1,107,948,970,952	-1,071,395,1
	2009	276,728,714,277	868,140,069,724	-591,411,3
IGAR	2005			
	2006	9,964,135,535	28,196,590,820	-18,232,4
	2007	15,426,317,547	15,950,157,393	-523,8
	2008	7,348,483,975	41,018,481,569	-33,669,9
	2009	24,740,866,566	29,394,540,274	-4,653,6
INAI	2005			
	2006	12,538,909,327	-83,399,010,371	95,937,9
	2007	334,370,529	-1,311,666,268	1,646,0
	2008	1,007,507,925	14,171,890,814	-13,164,3
	2009	470,415,971,203	84,367,262,804	386,048,7
MLIA	2005			
	2006	-509,864,290,000	114,912,303,000	-624,776,5
	2007	-1,013,647,987,000	166,539,874,000	-1,180,187,8
	2008	-758,721,741,000	267,919,968,000	-1,026,641,7
	2009	1,442,020,686,000	548,396,982,000	893,623,7
PICO	2005			
	2006	1,879,515,849	-33,956,211,764	35,835,7
	2007	852493718	-1657065615 6	25,095,5
	2008	1298633 9190	-437482649 59	56,734,6
	2009	12,657,347,594	26,731,596,161	-14,074,2
SAIP	2005			
	2006	18,259,547,682	-4,543,625,804	22,803,1
	2007	203,847,463,139	7,146,366,655	196,701,0
	2008	434,703,084,533	12,149,952,292	-446,853,0
	2009	335,563,711,247	3,708,763,048	331,854,9
SIMA	2005			
	2006	1,090,454,495	360,535,551	729,9
	2007	-444 6167695	437833047 7	-8,814,4
	2008	-897349138 4	-614282460 5	-2,830,6
	2009	1,714,617,864	-1,696,505,385	3,411,1
SIPD	2005			
	2006	40,953,736,070	-2,788,725,431	43,742,4
	2007	21,196,442,562	-70,058,788,816	91,255,2
	2008	27,253,530,872	-50,964,589,935	78,218,1
	2009	37,215,492,047	-7,075,621,909	44,291,1
SPMA	2005			
	2006	23,293,127,252	9,915,738,986	13,377,3
	2007	27,397,248,948	32,218,943,486	-4,821,6
	2008	-14,302,222,798	22,678,555,869	-36,980,7
	2009	26,932,474,774	79,331,441,074	-52,398,9
SRSN	2005			
	2006	23,384,506,000	36,207,096,000	-12,822,5
	2007	25,694,700,000	46,189,938,000	-20,495,2
	2008	6,796,587,000	24,054,515,000	-17,257,9
	2009	25,380,247,000	-26,580,923,000	51,961,1
SULI	2005			
	2006	-53,109,407,142	-69,476,876,807	16,367,4
	2007	2760412210 4	-667524405 37	94,356,5
	2008	-2.62543E+11	-388532888	-262,154,1
	2009	-103,814,721,058	-56,732,177,498	-47,082,5
TOTO	2005			
	2006	79,705,059,548	99,309,247,387	-19,604,1
	2007	563765022 62	798567912 03	-23,480,2
	2008	6328699378 8	1.849E+11	-121,612,7
	2009	182,820,895,226	227,527,798,490	-44,706,9
TPIA	2005			
	2006	177,178,000,000	-11,329,000,000	188,507,0
	2007	485,774,000,000	609,435,000,000	-123,661,0
	2008	-13,755,000,000	-71,496,000,000	57,741,0
	2009	482,884,000,000	601,240,000,000	-118,356,0

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

0,000	2,747,915,000,000	4,739,684,000,000	-248,372,000,000	1,156,190,000,000	-0.04984	4.2111E-13	-0.10459	0.48689	-3.63486E+12	4.2118-13	0.12743856
0,000	2,374,666,000,000	4,988,056,000,000	681,853,000,000	1,150,049,000,000	0.02212	3.8307E-13	0.26120	0.44055	-3.63486E+12	3.8316-13	0.12743856
0,000	2,610,482,000,000	4,306,203,000,000	679,109,000,000	1,131,102,000,000	-0.06351	5.1356E-13	0.34877	0.58089	-3.63486E+12	5.1366-13	0.12743856
0,000	1,947,177,000,000	3,627,094,000,000	284,702,000,000	1,239,583,000,000	0.08805	4.6711E-13	0.13299	0.57903	-3.63486E+12	4.6718-13	0.12743856
0,000	2,140,808,000,000	3,342,392,000,000									
2,64	1,010,892,409,021	980,326,552,026	-144,020,229,926	783,944,932,299	-0.04336	9.6981E-13	-0.13967	0.76028	1.5006E+12	9.6986-13	-0.36161056
2,529	1.03113E+12	1.1243SE+12	238,517,430,609	7.5223E+11	-0.13306	1.0941E-12	0.26096	0.82411	1.5006E+12	1.0946-12	-0.36161056
2,941	9.13995E+11	8.85829E+11	57,665,094,274	7.3541E+11	-0.02585	1.1011E-12	0.06350	0.80978	1.5006E+12	1.1016-12	-0.36161056
2,839	908,168,166,154	828,164,257,069	114,291,995,201	7.6828E+11	-0.02313	1.1798E-12	0.13484	0.85751	1.5006E+12	1.1806-12	-0.36161056
	847,605,367,374	713,872,261,868									
2,560	2,009,536,359,513	667,299,662,367	-429,778,673,271	2,512,742,348,605	-0.02170	4.6084E-13	-0.19806	0.15798	2.5068E+12	4.6086-13	0.21083086
2,499	2.16994E+12	1.09708E+12	23,188,054,312	2.1511E+12	-0.13828	5.2747E-13	0.01223	0.13466	2.5068E+12	5.2756-13	0.21083086
2,641	1.89585E+12	1.07389E+12	369,897,906,491	2.5112E+12	0.06205	6.5763E-13	0.24326	0.51464	2.5068E+12	6.5766-13	0.21083086
2,665	1,520,602,499,553	703,992,374,835	-125,111,602,446	1,750,486,997	0.01317	8.0486E-14	-0.10070	0.00141	2.5068E+12	8.0496-13	0.21083086
	1,242,449,310,028	829,103,977,281									
2,000	413,776,708,000	352,543,446,000	38,624,162,000	257,438,402,000	0.13224	2.5449E-12	0.09830	0.65516	-1.1824E+11	2.5456-12	0.74201919
2,000	392,937,045,000	313,919,284,000	45,840,511,000	252,887,134,000	-0.00516	2.9929E-12	0.13719	0.75486	-1.1824E+11	2.9936-12	0.74201919
2,000	334,128,209,000	268,078,773,000	-1,301,597,000	271,323,419,000	-0.00620	3.0262E-12	-0.00394	0.82108	-1.1824E+11	3.0266-12	0.74201919
2,000	330,445,358,000	269,380,370,000	-20,621,675,000	324,839,318,000	-0.03790	2.9556E-12	-0.00695	0.96009	-1.1824E+11	2.9566-12	0.74201919
	338,343,696,000	290,002,045,000									
5,300	1,432,637,490,340	1,019,725,867,092	-17,816,177,042	1,633,738,090,066	-0.03348	6.3902E-13	-0.01138	1.0439	4.5213E+11	6.3906-13	0.03499
5,667	1,564,901,725,746	1,037,542,044,134	222,131,955,074	1,605,652,480,116	-0.02462	6.6583E-13	0.14790	1.0690	4.5213E+11	6.6586-13	0.03499
5,538	1,501,891,918,564	815,410,089,060	126,976,533,125	1,528,494,480,610	-0.00349	7.2389E-13	0.09192	1.0664	4.5213E+11	7.2396-13	0.03499
5,266	1,381,433,818,846	688,433,555,935	109,117,438,034	1,428,877,459,801	0.01013	7.5745E-13	0.08265	1.0823	4.5213E+11	7.5756-13	0.03499
	1,320,218,591,586	579,316,117,901									
4,956	1,641,295,139,974	3,242,550,823,708	910,864,492,306	1,090,707,191,158	0.03199	7.2217E-13	0.65780	0.78768	2.8391SE+11	7.2226-13	0.06213211
0,807	1,384,706,617,390	2,331,686,331,402	699,232,717,743	882,289,508,563	0.06041	7.7234E-13	0.54004	0.68142	2.8391SE+11	7.7236-13	0.06213211
4,378	1,294,772,758,402	1,632,453,613,659	521,211,583,122	851,428,280,362	0.08197	8.9783E-13	0.46796	0.76444	2.8391SE+11	8.9786-13	0.06213211
4,501	1,113,796,114,575	1,111,242,030,537	-313,980,668,479	805,580,674,297	0.03778	8.6373E-13	0.27119	0.69580	2.8391SE+11	8.6376-13	0.06213211
	1,157,773,436,700	1,425,222,699,016									
3,249	53,430,159,699	1,714,617,864	-18,437,395,903	80,798,154,585	0.05148	1.5091E-11	-0.27823	2.1930	1.2294E+10	1.5096-11	-0.04171702
5,779	6662607243 6	2015201376 7	-60,670,522,809	81,980,054,071	-0.03752	1.3252E-11	-0.80408	1.0865	1.2294E+10	1.3256-11	-0.04171702
8,172	7545338052 1	8082236576	-10,274,359,594	81,919,648,071	-0.12860	1.4589E-11	-0.14989	1.1951	1.2294E+10	1.4596-11	-0.04171702
8,944	68,543,995,301	91,096,896,170	1,724,312,742	56,644,037,131	0.01121	1.5358E-11	0.06511	0.86995	1.2294E+10	1.5366-11	-0.04171702
	65,111,750,192	89,370,583,428									
8,199	2,413,702,901,350	452,651,581,611	-200,449,336,549	3,681,776,726,870	0.13151	3.9629E-13	-0.07944	1.4590	-1.8236+11	3.9636-13	-0.02833486
5,825	2,523,434,393,139	653,100,916,160	-20,074,773,808	3,681,776,726,870	-0.16548	3.7569E-13	-0.00754	1.3831	-1.8236+11	3.7576-13	-0.02833486
5,484	2,661,804,433,725	673,175,691,968	234,516,420,487	3,680,700,582,775	0.08927	4.5407E-13	0.10649	1.6719	-1.8236+11	4.5416-13	-0.02833486
5,486	2,202,306,431,527	438,659,271,481	25,683,251,581	3,139,573,786,149	0.01075	4.7133E-11	0.01211	1.4797	-1.8236+11	4.7136-13	-0.02833486
	2,121,633,333,307	412,976,019,900									
5,567	542,660,240,316	607,170,700,525	6,980,029,394	428,959,265,166	-0.02391	1.6991E-12	0.01186	0.72882	9689657592 8	1.6996-12	0.24118423
1,149	5,885,646+11	6.00191E+11	264,030,153,093	3.9427 3E+11	0.12528	2.2081E-12	0.58300	0.87059	9689657592 8	2.2086-12	0.24118423
1,314	4.5288E+11	3.3616E+11	86,770,947,031	3.2665 5E+11	0.09269	3.6937E-12	0.32050	0.20656	9689657592 8	3.6946-12	0.24118423
7,613	270,733,538,669	249,389,571,007	16,272,965,501	245,584,176,188	0.14269	3.9818E-12	0.06480	0.97786	9689657592 8	3.9826-12	0.24118423
	251,143,312,493	233,116,605,506									
3,000	4,238,592,534,000	3,164,691,167,000	-182,011,353,000	4,671,797,259,000	0.23938	2.6788E-13	-0.04876	1.2514	-4.2660E+13	2.6796-13	-2.15535157
3,000	3,346,702,520,000	2,775,877,452,000	570,825,068,000	4,653,090,849,000	0.24855	2.6151E-13	0.14932	1.2098	-4.2660E+13	2.6166-13	-2.15535157
3,000	3,733,017,638,000	3,680,700,582,775	311,304,870,000	4,655,906,150,000	0.31221	2.6454E-13	0.08235	1.2316	-4.2660E+13	2.6456-13	-2.15535157
3,000	3,822,944,317,000	2,464,572,582,000	-253,938,580,000	4,525,914,457,000	-0.15179	2.4295E-13	-0.06170	1.0995	-4.2660E+13	2.4306-13	-2.15535157
3,000	3,780,131,499,000	2,718,511,162,000									
8,399	470,415,971,203	470,649,560,010	-171,368,935,843	168,856,464,504	0.62025	1.6067E-13	-0.27533	0.27130	-8.1932E+11	1.6076-12	-1.1224
2,889	622,405,086,863	642,018,495,853	127,963,990,577	167,442,939,373	-0.02727	2.0716E-12	0.26509	0.34688	-8.1932E+11	2.0726-12	-1.1224
5,797	482,711,646,072	514,054,505,276	-43,528,252,423	167,902,965,187	0.00308	1.8710E-12	-0.00184	0.31415	-8.1932E+11	1.8716-12	-1.1224
9,698	534,462,374,716	557,582,757,699	84,076,949,469	187,747,751,817	0.20124	2.0976E-12	0.17636	0.39382	-8.1932E+11	2.0986-12	-1.1224
	476,733,635,551	473,505,808,230									
3,708	317,808,701,451	501,126,702,936	31,625,546,151	193,654,099,303	-0.01522	3.2703E-12	0.10342	0.63331	2.8178E+11	3.2706-12	0.37586215
7,594	305,782,633,658	469,501,156,785	308,717,808	191,464,071,903	-0.10209	3.0322E-12	0.00094	0.58055	2.8178E+11	3.0326-12	0.37586215
9,846	329,796,879,167	469,192,438,977	57,613,763,057	189,459,694,593	-0.00181	3.4466E-12	0.19857	0.65298	2.8178E+11	3.4478-12	0.37586215
5,285	290,144,668,879	411,578,675,920	-27,655,108,912	184,190,086,310	-0.06635	3.6390E-12	-0.10064	0.67026	2.8178E+11	3.6396-12	0.37586215
	274,803,068,480	439,233,784,432									
5,447	3,671,234,906,908	2,733,300,131,019	-293,712,362,125	4,091,678,811,124	-0.15904	2.6892E-13	-0.07899	1.1003	1.7299E+13	2.6896-13	-0.41348556
1,091	3,718,547,929,224	3,027,012,493,144	371,217,475,245	4,016,789,220,608	-0.28422	2.6528E-13	0.09848	1.0655	1.7299E+13	2.6536-13	-0.41348556
1,713	3,769,588,379,462	2,655,795,012,785	362,714,350,572	3,976,772,732,785	-0.15725	2.7898E-13	0.06475	1.1631	1.7299E+13	2.7906-13	-0.41348556
3,390	3,421,891,751,436	1,693,080,667,327	186,590,135,069	3,879,963,667,643	0.00450	3.4700E-13	0.06475	1.3463	1.7299E+13	3.4706-13	-0.41348556
	2,881,807,820,614	1,506,490,532,258									
3,378	1,290,590,949,137	1,492,066,050,977	109,992,193,820	1,425,214,538,520	-0.09240	8.0971E-13	0.08906	1.1540	1.4818+11	8.0976-13	-0.04313486
6,749	2.256E+12	1.38207E+12	67,918,242,620	1.3314 3E+11	-0.14232	8.9016E-13	0.21624	1.1851	1.4818+11	8.9026-13	-0.04313486
5,841	1.12339E+12	1.13916E+12	136,369,846,347	1.2228+12	-0.08499	8.8972E-13	0.12133	1.0879	1.4818+11	8.8976-13	-0.04313486
8,547	1.12395E+12	1.00279E+12	116,593,206,685	1.1854 7E+12	-0.08291	9.3135E-13	0.10859	1.1040	1.4818+11	9.3136-13	-0.04313486
	1,073,711,601,854	886,192,561,505									
5,562	142,551,475,929	93,286,770,819	-19,391,711,347	45,951,568,802	-0.00418	3.1786E-13	-0.00616	0.01461	-7.4679198933	3.1796-13	-1.78063737
7,780	1.460+E+12	1.12678E+11	11,935,399,333	4.6479 0601 2S	0.15102	6.9681E-12	0.08317	0.32387	-7.4679198933	6.9686-12	-1.78063737
9,830	1.4351 2E+11	1.00743E+11	26,081,664,271	4.7362 519 44	0.10303	6.8472E-13	0.01786	0.03243	-7.4679198933	6.8476-13	-1.78063737
5,892	1.4045 E+12	7.4661 2 0462	67,531,868,041	44,360,805,203	-0.07102	6.9681E-13	0.47057	0.30911	-7.4679198933	6.9686-12	-1.78063737
									3491726101 8		0.01427

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

0.0021	-0.0520	4.86898E-01	3.063751205	-0.1017	-6,797,000,000	3.77411E+11
0.0187	0.0034	4.40558E-01	3.063751205	0.3618	-262,548,000,000	3.84208E+11
-0.0103	-0.0532	5.80898E-01	3.063751205	0.2656	161,941,000,000	6.46756E+11
-0.0076	0.0957	5.7903E-01	3.063751205	0.1536	-44,058,000,000	4.84815E+11
						528,873,000,000
-0.0020	-0.0414	7.60286E-01	-2.038793685	-0.1476	8,164,517,606	2.13346E+11
-0.0135	-0.1195	8.24116E-01	-2.038793685	0.2244	33,440,451,426	2.05181E+11
-0.0089	-0.0170	8.09788E-01	-2.038793685	0.0507	11,590,025,723	1.71741E+11
-0.0097	-0.0135	8.57518E-01	-2.038793685	0.0984	30,863,619,578	1.60151E+11
						129,286,916,783
-0.0461	-0.0678	1.1580E+00	-0.034223463	-0.1972	-1,827,007,130	63,475,445,673
-0.1182	-0.0201	1.1347E+00	-0.034223463	0.0162	-7,484,305,954	6530245280 3
0.0501	0.0120	1.6515E+00	-0.034223463	0.2343	13,649,177,875	7278675875 7
0.0176	-0.0044	1.4089E-03	-0.034223463	-0.1316	38,344,315,284	59,137,580,882
						20,803,265,598
-0.0327	-0.0052	9.6009E-01	0.375510772	-0.0219	-13,221,255,000	53,071,379,000
0.0105	-0.0725	8.2108E-01	0.375510772	-0.0310	8,952,175,000	488022990000
-0.0451	-0.0066	7.5686E-01	0.375510772	0.0851	17,421,001,000	662329 00000
0.1251	0.0071	6.5516E-01	0.375510772	0.0836	5,763,692,000	719869920 00
						20,803,265,598
-0.0019	0.0121	1.0823E+00	-0.037279404	0.0616	27,808,306,286	84954096431
0.0068	-0.0102	1.1065E+00	-0.037279404	0.0701	30,182,693,911	1.51537E+11
-0.0018	-0.0229	1.0691E+00	-0.037279404	0.1314	24,841,095,664	1.39978E+11
-0.0015	-0.0320	1.0440E+00	-0.037279404	-0.0043	-11,074,119,572	128,903,766,434
						57,145,790,145
-0.0051	0.0269	7.8768E-01	-0.272464725	0.5874	97,549,722,893	341,717,086,921
-0.0048	0.0652	6.8142E-01	-0.272464725	0.5079	41,568,952,367	244,167,364,028
0.0081	0.0739	7.6444E-01	-0.272464725	0.4382	33,116,170,225	202,598,411,661
-0.0008	0.0385	6.9580E-01	-0.272464725	-0.2752	4,637,702,206	169,482,241,436
						164,844,539,230
-0.0096	-0.0446	1.2193E+00	-0.198037019	-0.2708	-495,786,523	67022117
-0.0186	-0.0190	1.0865E+00	-0.198037019	-0.7974	-500,394,470	562808640
-0.0707	-0.0579	1.1951E+00	-0.198037019	0.0139	-11,224,766,901	106320311 0
-0.0016	0.0128	8.6995E-01	-0.198037019	0.0895	-4,103,033,520	122879700 11
						16,391,003,531
0.1056	0.0259	1.4590E+00	0.065664285	-0.0832	9,394,926,818	7215948501 1
-0.1902	0.0224	1.3832E+00	0.065664285	-0.0016	-15,699,000,671	627648558 1
0.0648	0.0245	1.6713E+00	0.065664285	0.0849	47,472,387,158	784635588 64
0.0001	0.0106	1.4798E+00	0.065664285	0.0202	-17,110,743,070	309911771 06
						48,101,914,776
0.0016	-0.0223	7.2882E-01	-0.271653197	0.0460	-20,087,347,602	629418901 51
0.0101	0.1152	8.7059E-01	-0.271653197	0.5710	5,414,896,651	8302923865 3
0.0181	0.0746	1.2066E+00	-0.271653197	0.1843	36,868,828,614	776143420 02
0.0103	0.1324	9.7786E-01	-0.271653197	0.0508	3,518,883,134	40,745,513,388
						37,226,630,254
0.1348	0.1046	1.2515E+00	9.182038626	-0.0191	-110,580,181,000	372,771,552,000
-0.2380	-0.3552	1.2098E+00	9.182038626	0.1414	30,086,468,000	483,351,733,000
0.0866	-0.0742	1.2317E+00	9.182038626	0.0455	139,146,118,000	453,265,265,000
-0.1748	0.0230	1.0996E+00	9.182038626	-0.0432	-75,993,802,000	314,119,147,000
						390,112,949,000
0.2244	0.3959	2.7130E-01	5.388467265	-0.2234	-32,343,825,702	105,586,301,514
-0.0450	-0.0572	3.4688E-01	5.388467265	0.2037	29,652,973,701	137,930,127,216
-0.2329	0.2360	3.1415E-01	5.388467265	-0.0682	-7,073,412,245	108,277,153,515
0.0300	0.2463	3.9382E-01	5.388467265	0.1397	17,500,086,548	115,350,563,760
						97,850,479,212
0.0501	-0.0653	6.3331E-01	-1.588789899	0.0514	15,898,966,173	103,142,942,022
-0.0326	-0.0695	5.8055E-01	-1.588789899	-0.0041	1,448,363,920	87,243,975,849
0.0032	-0.0050	6.5298E-01	-1.588789899	0.1630	10,333,572,037	85,595,611,929
0.0103	-0.0766	6.7026E-01	-1.588789899	-0.0988	-516,665,462	75,262,039,892
						75,778,705,354
-0.0279	-0.1870	1.1003E+00	-4.440304169	-0.1127	125,204,823,653	473,111,814,757
-0.0887	-0.1955	1.0656E+00	-4.440304169	0.1290	-115,062,422,935	347,906,989,104
0.0208	-0.1960	1.1622E+00	-4.440304169	0.2209	206,847,187,916	462,969,412,039
-0.0002	0.0047	1.3464E+00	-4.440304169	0.0488	45,919,340,557	256,122,224,123
						210,202,883,566
-0.0043	-0.0881	1.1540E+00	-0.127139002	0.0796	11,645,055,192	2.32905E+11
-0.0063	-0.1361	1.1852E+00	-0.127139002	0.2030	14,845,715,586	2.21246E+11
-0.0041	-0.0809	1.0886E+00	-0.127139002	0.1037	19,872,501,773	2.06415E+11
-0.0161	-0.0668	1.1041E+00	-0.127139002	0.0773	33,628,859,657	1.86542E+11
						152,913,354,212
-0.0447	0.0405	1.4606E-02	4.172714533	-0.0018	-13,628,044,652	16,712,950,293
0.5978	0.5532	3.2387E-01	4.172714533	0.1560	-10,456,781,699	303409994 45
0.0530	0.0501	3.2430E-02	4.172714533	0.0192	-1,890,821,560	40,797,776,604
0.0310	-0.1020	3.0911E-01	4.172714533	0.4894	-2,704,620,064	42,688,598,164
						45,393,218,228
-0.0024	-0.0058	1.1898E-01	-0.149039673	-0.0096		43,323,637,9 59
-0.0033	-0.0146					331822473 58

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Perusahaan	Tahun	Total Accrual		TA (Net Income-Kas)
		Net Income	Arus kas aktifitas operasi	
Arieka Kemasindi Utama AKKU	2005	120,066,832	-4,327,705,276	4,447,7
	2006	-38,439,188	5,240,927,828	-5,279,3
	2007	-8,121,292,902	3,654,851,016	-11,776,1
	2008	-5,664,063,927	-293,116,246	-5,370,9
	2009			
PT. Berlina Tbk BRNA	2005	-5,447,287,866	21,960,659,366	-27,407,9
	2006	10,380,457,348	12,697,251,924	-2,316,7
	2007	20,764,168,305	15,869,582,296	4,894,5
	2008	20,260,227,896	27,083,258,750	-6,823,0
	2009			
PT. BAKRIE PASIFIC TBK BRPT	2005	7,190,608,833	-244,015,939,487	251,206,5
	2006	-3,399,758,000,000	-55,609,000,000	100,142,0
	2007	44,533,000,000	-849,465,000,000	-2,550,293,0
	2008	547,265,000,000	1,034,262,000,000	-486,997,0
	2009			
PT. BETONJAYA MANUNGGAL TBK. BTON	2005	1,749,713,170	-322,476,554	2,072,1
	2006	8,783,660,793	3,664,291,871	5,119,3
	2007	20,823,061,634	21,114,989,041	-291,9
	2008	9,388,156,670	10,821,274,744	-1,433,1
	2009			
PT. CITRA TUBINDO TBK. CTBN	2005	23401730	24479297	-1,0
	2006	23305359	12696809	10,6
	2007	19630509	9309812	10,3
	2008	14,125,254	25,144,099	-11,0
	2009			
PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. EKAD	2005	576368223	-173818283	7,501,8
	2006	4,233,068,343	3,922,589,788	310,4
	2007	4,606,369,363	-57,107,269,026	61,713,6
	2008	16,443,338,453	-5,568,259,218	22,011,5
	2009			
PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK. INTP	2005	5,928,02E+11	1,193,32E+12	-602,522,5
	2006	9,801,03E+11	1,407,61E+12	-427,511,8
	2007	1,745,58E+12	1,619,28+12	126,380,0
	2008	2,746,65E+12	3,184,42E+12	-437,767,5
	2009			
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK JPFA	2005	2,381,6E+11	2,023,99E+11	35,761,0
	2006	1,808,600,000	17,581,000,000	505,0
	2007	2,534,100,000	54,624,000,000	-29,283,0
	2008	8,144,51E+11	-278,316,000,000	1,092,767,0
	2009			
PT. JAVA PARI STEEL TBK JPRS	2005	26,796,082,752	-47,642,420,961	74,438,5
	2006	41,566,177,061	4,091,776,551	37,474,4
	2007	49,157,545,353	116,894,916,030	-67,737,3
	2008	1,917,377,909	-9,626,220,956	11,543,5
	2009			
PT LION METAL WORKS TBK LION	2005	20,642,386,061	26,486,098,319	-5,843,7
	2006	25,298,384,327	13,321,147,405	11,977,2
	2007	37,840,393,046	28,539,587,020	9,300,8
	2008	33,613,329,078	50,456,390,635	-16,843,0
	2009			
PT LIONMESH PRIMA TBK LMSH	2005	2,667,461,566	978,767,179	1,688,6
	2006	5,942,206,112	-312,236,970	6,254,4
	2007	9,237,180,878	302,294,510	8,934,8
	2008	2,400,507,034	4,064,913,956	-1,664,4
	2009			
SMCB	2005	175,945,000,000	452,822,000,000	-276,877,0
	2006	1,694,1E+11	2,822,2E+11	-693,058,0
	2007	8,957,51E+11	1,173,59E+12	-891,369,0
	2008		1,542,87E+12	-647,114,0
	2009			
PT SEMEN GRESIK TBK. SMRG	2005	1,295,32E+12	1,594,06E+12	-298,539,2
	2006	1,775,41E+12	2,074,6E+12	-299,189,9
	2007	2,523,54E+12	2,628,31E+12	-104,763,1
	2008	3,264,9E+12	4,246,5E+12	-920,009,9
	2009			
PT TRIAS SENTOSA TBK TRST	2005	25,942,389,458	149,346,158,450	-123,403,7
	2006	177,472,911,09	2,188,65E+11	-201,117,7
	2007	580,253,937,3	1,293,61E+11	-71,335,6
	2008	1,438,82E+11	3,153,73E+11	-171,490,5
	2009			
APLI	2005	6,309,799	192,180,229,88	-19,151,7
	2006	-458,465,171,8	458,465,171,8	-9,169,3
	2007	-482,145,218,1	482,452,181	-5,303,9
	2008	30,142,714,033	39,483,367,398	-9,340,4
	2009			

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

non discretionary accruals							discretionary accruals
REC t (piutang usaha)	Δ REC t (REC1-REC1-1)	(Δ REVt-Δ REC1)/A t-1	koef reg "β3"	PPE t/ A t-1	NDTAC	TAC/TA t-1 - NDTAC
5,422,410,208	4,104,189,320	-0.1755	-0.014793256	9.03666E-01	-0.0302	0.1377
9,526,599,528		0.0067	-0.014793256	7.33926E-01	-0.0354	-0.0676
9,890,110,797	363,511,269	-0.2052	-0.014793256	6.97886E-01	-0.0180	-0.2005
5,954,945,308	-3,935,165,489	-0.0113	-0.014793256	8.77433E-01	-0.0409	-0.0844
932,689,446	-5,022,255,862					
40,375,852,055	4,016,754,844	0.0567	0.054458275	8.90696E-01	-0.0658	-0.0030
44,392,606,899		0.0860	0.054458275	9.08656E-01	-0.0504	0.0447
78,575,829,047	34,183,222,148	0.2129	0.054458275	1.0514E+00	-0.0013	0.0139
100,164,468,619	21,588,639,572	0.0405	0.054458275	1.03926E+00	-0.0532	-0.0374
139,858,642,286	39,694,173,667					
42,577,565,540	-27,263,110,968	-0.1483	-0.008320124	4.08556E-01	0.1093	0.0004
15,314,454,572		-0.6597	-0.008320124	9.88386E+00	0.1273	-0.0697
1,048,364,000,000	1,033,049,545,428	1.0854	-0.008320124	1.27186E+00	-0.1408	-0.0100
677,200,000,000	-371,164,000,000	-0.2548	-0.008320124	1.08206E+00	0.0369	-0.0652
1,141,687,000,000	464,487,000,000					
2,242,128,734	6,242,181,547	-0.1222	0.0758	1.09196E+00	0.0533	0.0215
8,484,310,281	11,364,412,987	1.3834	0.0758	9.09456E-01	0.1354	0.0167
19,848,723,268	-6,517,227,780	1.3709	0.0758	6.59916E-01	0.1207	-0.1270
13,331,495,488	1,142,097,773	-0.5733	0.0758	4.39446E-01	-0.0104	-0.0099
14,473,593,261						
26,893,034	6,277,068	1.3417	-0.2959	8.29546E-01	0.0184	-0.0283
33,170,102	9,884,869	-0.0221	-0.2959	7.08276E-01	0.0222	0.0384
43,054,971	-12,338,792	0.2146	-0.2959	7.45856E-01	-0.0012	0.0619
30,716,179	5,747,937	-0.3771	-0.2959	7.73686E-01	0.0127	-0.0705
36,464,116						
12,205,956,921	2,917,262,494	0.1243	0.3333	1.59006E+00	0.4070	-0.0290
15,123,219,415	6,988,779,319	1.6217	0.3333	1.82976E+00	0.2236	-0.2067
22,111,998,734	-3,281,717,185	0.4595	0.3333	4.08906E-01	0.0342	0.6924
18,830,281,549	5,750,556,469	0.1195	0.3333	6.61016E-01	0.1856	-0.0292
24,580,838,018						
553,861,344,352	63,394,848,441	0.0635	0.0716	1.13976E+00	-0.0575	0.0003
617,256,192,793	179,795,622,188	0.0854	0.0716	1.30046E+00	-0.0540	0.0094
797,051,814,981	125,132,135,666	0.2323	0.0716	1.30146E+00	0.0084	0.0042
922,183,950,647	423,145,295,308	0.0330	0.0716	1.22166E+00	-0.0521	0.0134
1,345,329,245,955						
404,840,676,582	101,699,323,418	0.2874	2.0574	7.29706E-01	-0.0040	0.0147
506,540,000,000	-72,439,000,000	0.4346	2.0574	7.19056E-01	0.0091	-0.0289
434,101,000,000	207,119,000,000	0.8444	2.0574	7.18026E-01	0.0094	-0.0166
641,220,000,000	158,808,000,000	0.4934	2.0574	6.09996E-01	0.2049	-0.0019
800,028,000,000						
41,290,695,299	-22,695,733,05	-0.4898	3.34138-01	0.4371	-0.0740	
104,247,999,341	62,957,304,042	0.4676	-22,695,733,05	3.72838-01	0.1250	
108,282,907,564	4,034,908,223	0.9923	-22,695,733,05	2.72448-01	-0.1959	
141,468,935,361	33,186,027,797	-1.0425	-22,695,733,05	1.83376-01	0.0301	
127,947,069,635	-13,521,865,726					
24,178,007,165						
2,095,171,859	-428,456,113	-0.1251	0.324160391	2.35056-01	-0.0689	-0.0024
26,273,179,024						
39,784,269,237	13,511,090,213	0.1214	0.324160391	2.57466-01	0.0667	-0.0237
36,704,982,552	-3,079,286,685	0.2458	0.324160391	2.70336-01	0.0052	0.0586
36,276,526,439						
10,969,471,174	1,393,870,089	-0.3773	-0.130288127	6.18326+00	0.3835	0.0277
12,303,341,263	352,950,901	0.8613	-0.130288127	5.84386-01	0.1593	-0.0159
12,656,292,164	605,949,891	0.2440	-0.130288127	4.11586-01	0.1204	0.0218
13,262,242,055	3,292,807,722	-0.6743	-0.130288127	6.78576-01	-0.0309	0.0040
16,555,049,777						
358,571,000,000	38,585,000,000	-0.0086	0.148189855	1.29506+00	-0.0330	-0.0048
397,156,000,000	73,565,000,000	0.0974	0.148189855	1.34896+00	-0.0968	-0.0015
470,721,000,000	88,127,000,000	0.1332	0.148189855	1.36446+00	-0.1113	-0.0124
558,848,000,000	45,172,000,000	0.1036	0.148189855	1.34086+00	-0.0828	-0.0015
604,020,000,000						
1,158,024,624,000	-53,467,702,000	0.1712	-0.4248	1.04586+00	-0.0200	-0.0209
1,104,556,922,000	50,908,769,000	0.1097	-0.4248	1.06886+00	-0.0595	0.0196
1,155,465,691,000	334,805,269,000	0.2671	-0.4248	1.03736+00	-0.0361	0.0238
1,490,270,960,000	-64,967,523,000	0.2115	-0.4248	9.36606-01	-0.0740	-0.0128
1,425,303,437,000						
315,007,553,669	-37,528,303,458	0.0779	-0.001544732	9.77656-01	-0.0668	0.0082
277,479,250,211	47,134,005,478	0.1199	-0.001544732	1.13046+00	-0.0672	-0.0323
324,613,255,689	-54,489,066,174	0.1724	-0.001544732	1.10696+00	-0.0596	0.0263
270,124,189,515	1,039,919,356,783	-0.5926	-0.001544732	1.11016+00	-0.1098	0.0304
1,310,043,546,298						
22,424,683,647	-2,951,714,661	-0.3436	-0.149039673	1.06286+00	-0.0418	-0.0010
19,472,968,986	25,441,264,613	0.0215	-0.149039673	1.06286+00	-0.0418	
44914233599		0.4060	-0.149039673			

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

(piutang usaha)	Δ REC t (RECt-RECt-1)	(Δ REVt-Δ RECt)/A t-1	koef reg "β3"	PPE t/ A t-1	NDTAC	TACTA t-1 - NDTAC
128,899,636,000						
138,282,198,000	9,382,562,000	-0.0069	0.2770	1.1602E+00	-0.0215	
138,579,246,000	297,048,000	0.0595	0.2770	9.5192E-01	-0.0843	-0.0223
83,977,826,000	-54,601,420,000	0.0541	0.2770	9.2403E-01	-0.1089	0.0183
51,459,477,000	-32,518,349,000	-0.1765	0.2770	1.3209E+00	-0.0073	-0.0032
24,536,416,000	-26,923,061,000	26,923,061,000		9.7480E-02	0.0000	
15,796,660,000	-8,739,756,000	0.0080	1.1466	4.8182E-01	-0.1150	-0.1024
18,326,230,000	2,529,570,000	0.2305	1.1466	4.9498E-01	-0.0798	-0.0707
13,752,316,000	-4,573,914,000	0.1524	1.1466	6.0001E-01	0.1418	0.4431
14,722,762,000	970,446,000	0.1437	1.1466	6.0036E-01	0.2455	-0.3149
260,881,025,000	246,158,263,000	-246,158,263,000		3.8372E+00	0.0000	
222,719,200,000	-38,161,825,000	-0.1322	-0.0176	9.5794E-01	-0.0939	-0.0065
285,586,513,000	62,867,313,000	-0.0108	-0.0176	1.1004E+00	-0.0780	0.0104
239,189,079,000	-46,397,434,000	0.0882	-0.0176	1.1647E+00	-0.0584	-0.0088
225,939,138,000	-13,249,941,000	-0.0741	-0.0176	1.1764E+00	-0.0854	0.0010
101,835,997,000	-124,103,141,000	124,103,141,000		3.1937E-01	0.0000	
117,295,427,000	15,459,430,000	0.2004	-0.1828	1.0049E+00	-0.1809	0.1029
120,886,782,000	3,591,355,000	0.2261	-0.1828	1.2812E+00	-0.1493	0.0425
96,544,040,000	-24,342,742,000	0.3105	-0.1828	1.6291E+00	-0.2240	-0.1457
107,871,938,000	11,327,898,000	0.0362	-0.1828	1.1139E+00	-0.3861	0.0343
634,341,000,000	526,469,062,000	-526,469,062,000		4.5820E+00	0.0000	
607,863,000,000	-26,478,000,000	0.0887	-0.4990	7.2913E-01	-0.0077	-0.0164
708,397,000,000	100,534,000,000	0.1496	-0.4990	8.0163E-01	-0.0722	0.0229
541,560,000,000	-166,837,000,000	0.1739	-0.4990	7.6879E-01	-0.1311	-0.0104
644,650,000,000	103,090,000,000	-0.0149	-0.4990	7.8534E-01	-0.0265	-0.0001
233,080,407,470				#REF!	#REF!	
212,571,163,975	-20,509,243,495	0.9319	-3.2933	4.5878E-01	0.0166	-0.0269
196,618,085,071	-15,953,078,904	-0.5217	-3.2933	4.1036E-01	0.0064	-0.0222
208,039,912,685	11,421,827,614	0.0737	-3.2933	4.2204E-01	-0.0037	0.0537
98,255,594,542	-109,784,318,143	-1.0582	-3.2933	4.1104E-01	-0.1194	-0.0126
347,894,610,000				1.0809E+01	0.0000	
412,065,975,600	64,171,365,600	-0.0726	-0.1853	1.1380E+00	-0.0472	-0.0431
559,351,621,220	147,285,645,620	0.0609	-0.1853	1.2665E+00	-0.0528	0.0546
437,417,098,650	-121,934,522,570	0.2466	-0.1853	1.4198E+00	-0.0752	-0.0221
414,204,993,400	-23,212,105,250	-0.2150	-0.1853	1.0611E+00	-0.0794	0.0123
62,469,412,574				4.1873E-02	0.0000	
55,345,599,539	-7,123,813,035	-0.0744	-2.8291	6.4670E-01	0.1037	0.0415
91,735,430,018	36,389,830,479	0.2794	-2.8291	6.5293E-01	0.0978	-0.0957
156,492,037,319	64,756,607,301	0.5573	-2.8291	5.6023E-01	0.1331	0.1202
89,359,617,081	-67,132,420,238	-0.1915	-2.8291	3.7023E-01	-0.1386	-0.0115
6,643,788,525				#REF!	#REF!	
7,775,555,009	1,131,766,484	-0.1301	-0.1549	7.5117E-02	0.0000	0.0141
11,393,031,795	3,617,476,786	0.1499	-0.1549	8.7649E-02	0.0000	0.0816
10,671,860,289	-721,171,506	0.0777	-0.1549	6.5781E-02	0.0000	0.1846
11,930,845,866	1,258,985,577	-0.0132	-0.1549	5.0201E-02	0.0000	0.0676
36,501,369,840				6.2180E+00	0.0000	
34,306,310,325	-2,195,059,515	-0.0036	-0.1549	1.2299E+00	-0.1738	-0.0879
12,918,609,809	-21,387,700,516	-0.1229	-0.1549	1.3865E+00	-0.3004	0.0476
0	-12,918,609,809	-0.5246	-0.1549	1.2471E-03	-0.4324	-0.0420
0	0	0.0000	-0.1549	2.9317E-01	6.6806	0.0001
42,750,830,607				2.0954E+02	0.0000	
54,781,883,086	12,031,052,479	0.1540	-0.4313	1.0722E+00	0.1090	-0.0639
101,126,947,179	46,345,064,093	0.4507	-0.4313	9.3861E-01	0.1069	0.1032
104,050,757,088	2,923,809,909	0.2473	-0.4313	8.3909E-01	0.0210	-0.0601
71,821,301,060	-32,229,456,028	-0.5178	-0.4313	7.7421E-01	-0.0342	0.0430
62,793,881,917				2.3172E+00	0.0000	
45,739,609,613	-17,054,272,304	-0.0960	-0.2761	1.1446E+00	-0.1424	0.0755
41,422,676,244	-4,316,933,369	0.0568	-0.2761	1.1176E+00	-0.0339	0.0187
24,360,541,973	-17,062,134,271	-0.0721	-0.2761	1.2401E+00	-0.1213	-0.1231
13,862,109,773	-10,498,432,200	-0.1208	-0.2761	1.2403E+00	-0.0935	-0.0039

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

R-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Perusahaan	Tahun	Net Income	Arus kas aktivitas operasi	Total Accrual		Total Aset (aktiva)	Reve pen
				TA (Net Income-Arus kas)			
ARGO	2005	(214,141,009,000)	39,273,859,000	(253,414,868,000)		1,954,646,302,000	
	2006	(17,823,444,000)	2,535,591,000	(20,359,035,000)		1,960,251,991,000	
	2007	(179,143,654,000)	29,815,800,000	(208,959,454,000)		1,866,001,471,000	
	2008	(188,504,459,000)	(19,457,953,000)	(169,046,506,000)		1,724,241,351,000	
	2009	(75,744,091,000)	(57,703,765,000)	(18,040,326,000)		1,461,055,966,000	
BATA	2005	25,086,055,000	52,278,029,000	(27,191,974,000)		305,778,892,000	
	2006	20,160,771,000	86,643,507,000	(66,482,736,000)		271,460,708,000	
	2007	34,577,678,000	75,428,460,000	(40,850,782,000)		332,080,232,000	
	2008	157,562,668,000	(36,673,025,000)	194,235,693,000		401,900,579,000	
	2009	52,980,646,000	80,886,504,000	(27,905,858,000)		416,679,147,000	
BRAM	2005	119,495,991,000	136,743,732,000	(17,247,741,000)		1,709,355,091,000	
	2006	18,313,909,000	189,866,221,000	(171,552,312,000)		1,530,173,230,000	
	2007	39,148,712,000	142,628,541,000	(103,479,829,000)		1,554,863,136,000	
	2008	94,775,520,000	199,208,756,000	(104,433,236,000)		1,672,766,471,000	
	2009	72,105,574,000	213,251,329,000	(141,145,755,000)		1,349,630,935,000	
GDYR	2005	(6,690,497,000)	41,769,798,000	(48,460,295,000)		458,736,896,000	
	2006	25,396,749,000	61,168,900,000	(35,772,151,000)		454,850,967,000	
	2007	42,399,174,000	90,984,858,000	(48,585,684,000)		579,661,339,000	
	2008	812,053,000	(44,561,723,000)	45,373,776,000		1,022,329,205,000	
	2009	121,085,749,000	480,756,850,000	(359,671,101,000)		1,127,629,806,000	
GJTL	2005	346,835,000,000	247,324,000,000	99,511,000,000		7,479,373,000,000	
	2006	118,401,000,000	298,764,000,000	(180,363,000,000)		7,276,025,000,000	
	2007	90,841,000,000	449,548,000,000	(358,707,000,000)		8,454,693,000,000	
	2008	(624,788,000,000)	571,092,000,000	(1,195,880,000,000)		8,713,559,000,000	
	2009	905,330,000,000	1,137,405,000,000	(232,075,000,000)		8,877,146,000,000	
IKBI	2005	23,749,261,703	15,097,211,638	8,652,050,065		548,244,926,925	
	2006	44,373,633,211	50,034,248,262	(5,660,615,051)		590,295,976,330	
	2007	77,466,616,243	86,784,626,833	(9,318,010,590)		589,322,195,547	
	2008	97,686,561,431	68,215,195,636	29,471,365,795		636,408,514,847	
	2009	28,718,699,277	112,732,401,688	(84,013,702,411)		561,948,871,968	
INDR	2005	20,320,986,000	372,536,474,800	(352,215,488,800)		5,481,106,288,000	
	2006	18,135,774,650	513,580,531,500	(495,444,756,850)		5,370,045,650,500	
	2007	21,673,240,400	12,456,977,680	9,216,262,720		5,850,377,522,500	
	2008	81,119,362,950	650,663,979,600	(569,544,616,650)		6,675,956,656,650	
	2009	106,796,464,400	554,518,464,400	(447,722,000,000)		5,123,263,124,800	
INDS	2005	(5,836,886,305)	6,407,378,329	(12,244,264,634)		459,703,456,907	
	2006	2,171,591,250	(64,566,964,967)	66,738,556,217		490,604,325,073	
	2007	9,887,928,336	8,827,010,549	1,060,917,787		599,273,413,629	
	2008	31,827,215,353	(120,016,752,077)	151,843,967,430		918,227,729,873	
	2009	58,765,937,255	196,535,211,219	(137,769,273,964)		621,140,423,109	
LPIN	2005	(11,304,994,481)	(7,269,571,283)	(4,035,423,198)		117,058,911,777	
	2006	(939,128,143)	(2,591,579,164)	1,652,451,021		108,745,776,153	
	2007	18,034,504,389	9,156,036,555	8,878,467,834		139,252,657,007	
	2008	4,763,329,650	(20,946,385,457)	25,709,715,107		182,939,871,224	
	2009	10,210,751,529	(2,150,116,158)	12,360,867,687		137,909,659,938	
MYRX	2005	(14,426,818,191)	103,448,410,323	(117,875,228,514)		753,107,989,994	
	2006	(92,107,141,867)	104,959,990,395	(197,067,132,262)		669,270,442,505	
	2007	(136,743,474,826)	32,385,870,721	(169,129,345,547)		524,778,161,505	
	2008	(251,076,089,518)	(2,148,356,157)	(248,927,733,361)		2,232,250,219	
	2009	13,946,172,812	(966,799,859)	14,912,972,671		901,048,232	
NIPS	2005	3,069,003,450	17,508,950,419	(543,779,388)		190,224,877,780	
	2006	8,038,546,349	(543,779,388)	8,582,325,737		220,228,504,723	
	2007	5,084,512,970	(41,195,139,502)	46,279,652,472		290,245,843,880	
	2008	1,550,888,421	12,888,527,265	(11,337,638,844)		325,008,127,626	
	2009	3,685,250,963	843,083,666	2,842,167,297		314,477,779,213	
PAFI	2005	(34,178,870,278)	339,863,224	(34,518,733,502)		693,615,030,149	
	2006	(42,784,700,538)	3,642,974,194	(46,427,674,732)		664,010,512,396	
	2007	(56,096,879,744)	(46,005,216,411)	(10,091,663,333)		606,247,976,205	
	2008	(145,864,156,004)	2,336,110,632	(148,200,266,636)		581,841,786,867	
	2009	(14,[illegible])	(29,899,943,238)	29,899,943,109		463,571,895,465	
			[illegible] 205 [illegible] 501	[illegible] 028 222		417 333 266 403	

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

29,065,372,912	4,674,214,411	0.0444	0.3771	1.362E+00	-0.0480	-0.0074	
24,391,158,501	4,442,985,634	0.1013	0.3771	1.328E+00	-0.1158	-0.0079	
19,948,172,867	10,999,045,121	-0.0181	0.3771	1.455E+00	0.0038	-0.0212	
8,949,127,746	-6,370,814,432	-0.0310	0.3771	2.014E+00	-0.0335	0.0176	
15,319,942,178				6.856E-01	0.0000		
122,239,119,173	-21,955,632,417	-0.1496	-1.2405	4.129E-01	-0.1467	0.0445	
144,194,751,590	-61,675,542,664	0.2357	-1.2405	4.518E-01	-0.1420	0.0235	
205,870,294,254	1,103,212,629	0.3534	-1.2405	5.107E-01	-0.0042	-0.1221	
204,767,081,625	62,020,692,312	0.6742	-1.2405	5.871E-01	0.1652	0.0569	
142,746,389,313				4.263E-01	0.0000		
55,545,227,267	-88,003,128,600	-0.3275	0.0318	8.340E-01	-0.0165	0.0024	
143,548,355,867	13,010,735,429	0.4786	0.0318	8.678E-01	0.0611	0.0338	
130,537,620,438	68,072,193,069	-0.1214	0.0318	1.283E+00	0.0101	-0.0187	
62,465,427,369	-6,613,403,906	0.0445	0.0318	1.118E+00	0.0193	0.0064	
69,078,831,275				2.753E+00	0.0000		
11,752,248,634	-468,708,741	-1.3560	-1.3828	2.661E-01	-0.0065	0.0185	
12,220,957,375	-71,577,117,602	0.0305	-1.3828	1.993E-01	0.0713	-0.1383	
83,798,074,977	43,625,439,520	0.0725	-1.3828	2.391E-01	0.0062	0.0790	
40,172,635,457	-42,877,872,499	-0.8212	-1.3828	1.525E-01	-0.1914	-0.0189	
83,050,507,956				#REF!	#REF!		
67,021,187,185	15,443,620,158	-0.0844	-0.0008	1.266E+00	-0.0667	-0.0118	
51,577,567,027	-10,672,294,243	0.1337	-0.0008	1.135E+00	-0.1297	-0.0208	
62,249,861,270	12,729,797,246	0.0316	-0.0008	1.129E+00	-0.1010	0.0436	
49,520,064,024	-4,143,100,205	0.0052	-0.0008	9.658E-01	-0.0839	-0.0217	
53,663,164,229				#REF!	#REF!		
37,677,474,800	-10,895,525,200	-0.2405	-0.4079	1.541E+00	-0.2502	0.0249	
48,573,000,000	-13,887,000,000	0.2716	-0.4079	9.794E-01	-0.1586	-0.0122	
62,460,000,000	17,613,000,000	-0.1691	-0.4079	1.172E+00	-0.0377	-0.0535	
44,847,000,000	76,000,000	0.1323	-0.4079	1.003E+00	-0.0205	0.0390	
44,771,000,000				3.938E-01	0.0000		
11,480,756,458	-4,398,557,738	-1.0273	-0.0645	8.980E-01	-0.1370	-0.0079	
15,879,314,196	15,879,314,196	0.8524	-0.0645	8.595E-01	-0.0199	0.1867	
0	-66,127,522,340	1.2217	-0.0645	8.785E-01	-0.0039	-0.2709	
66,127,522,340	53,746,532,997	2.2387	-0.0645	1.947E+00	-0.0631	0.0664	
12,380,989,343				1.011E+00	0.0000		
11,089,618,827	1,668,943,288	-0.4044	0.0910	1.242E+00	0.0172	0.0215	
9,420,675,539	-5,072,310,903	0.5427	0.0910	1.365E+00	-0.1821	-0.0110	
14,492,986,442	-770,293,013,558	-0.2341	0.0910	1.495E-02	0.0466	-0.0450	
784,786,000,000	273,119,000,000	0.0695	0.0910	7.423E-01	0.0509	-0.0077	
511,667,000,000				1.057E+00	0.0000		
704,331,000,000	139,493,000,000	-0.0531	0.0687	3.802E-01	0.0235	0.0199	
564,838,000,000	-140,890,000,000	0.3747	0.0687	4.126E-01	0.0509	-0.0289	
705,728,000,000	127,073,000,000	0.2263	0.0687	4.220E-01	0.0429	0.0275	
578,655,000,000	-28,813,000,000	-0.1493	0.0687	4.171E-01	0.0205	-0.0159	
607,468,000,000				#REF!	#REF!		
375,257,568,000	-12,976,342,000	-0.2196	1.0123	1.163E+00	-0.0222	0.0064	
388,233,910,000	-81,828,032,000	0.0543	1.0123	1.055E+00	-0.0615	-0.0688	
470,061,942,000	101,689,821,000	0.1249	1.0123	1.103E+00	-0.0666	0.0426	
368,372,121,000	-11,762,793,000	-0.1552	1.0123	9.767E-01	-0.0575	0.0184	
380,134,914,000				2.436E+00	0.0000		
429,046,587,600	-133,421,952,900	-0.3831	0.1546	2.170E+00	0.1167	-0.0442	
562,468,540,500	-179,206,314,820	0.2372	0.1546	2.183E+00	0.3097	0.0145	
741,674,855,320	-19,773,365,930	0.1200	0.1546	1.835E+00	0.2238	-0.1247	
761,448,221,250	33,463,747,250	-0.0441	0.1546	1.661E+00	0.1548	0.1278	
727,984,474,000				4.954E+00	0.0000		
278,344,486,082	34,946,942,417	-0.0149	-0.4526	1.025E+00	-0.1538	0.0083	
243,397,543,665	35,994,668,555	0.3054	-0.4526	1.079E+00	-0.0629	0.0157	
207,402,875,110	5,895,065,106	0.2470	-0.4526	1.099E+00	-0.0303	-0.0054	
201,507,810,004	34,228,360,537	-0.0221	-0.4526	1.022E+00	-0.0279	0.0158	
167,279,449,467				#REF!	#REF!		
115,781,098,873	-1,998,725,441	0.0297	-0.8156	4.892E-01	-0.0418	-0.0563	
117,779,824,314	34,233,598,269	0.0539	-0.8156	5.454E-01	-0.0356	0.0528	
83,546,226,040		0.0216	-0.8156	[illegible]	-0.0421	0.0263	
86,928,794,292	8,543,554,583	0.2297	-0.8156	6.835E-01	0.0656	-0.0016	
78,385,239,709				#REF!	#REF!		

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

RICY	2005	37,460,647,273			
	2006	[illegible]			
	2007	41,395,873,587	49,562,519,098	(8,166,645,511)	574,676,517,444
	2008	(9,374,805,387)	(19,307,566,271)	9,932,760,884	645,756,810,073
	2009	3,572,481,645	66,896,887,625	(63,324,405,980)	599,719,424,656
SMSM	2005	65,736,914,403	153,723,622,176	(87,986,707,773)	663,138,307,944
	2006	66,174,829,417	74,242,454,642	(8,067,625,225)	716,685,910,960
	2007	80,324,965,210	105,956,006,338	(25,631,041,128)	830,049,538,892
	2008	91,471,918,506	130,695,243,469	(39,223,324,963)	929,753,183,773
	2009	132,850,275,038	268,070,416,818	(135,220,141,780)	941,651,276,002
TFCO	2005	293,004,222,000	(38,567,400,200)	331,571,622,200	2,659,543,580,400
	2006	466,534,595,200	(285,047,524,200)	751,582,119,400	2,530,030,787,650
	2007	300,735,659,980	49,857,110,660	250,878,549,320	2,497,211,051,580
	2008	629,761,844,400	(179,957,397,700)	809,719,242,100	2,171,029,528,900
	2009	162,244,526,400	4,811,549,800	157,432,976,600	1,745,620,166,200
ADMG	2005	41,936,548,000	288,951,745,000	(247,015,197,000)	4,431,915,116,000
	2006	(266,963,936,000)	(93,692,654,000)	(173,271,282,000)	3,987,067,222,000
	2007	57,976,636,000	153,402,454,000	(95,425,818,000)	4,161,340,040,000
	2008	(263,386,627,000)	278,783,759,000	(542,170,386,000)	3,855,930,121,000
	2009	53,811,287,000	114,930,902,000	(61,119,615,000)	3,719,872,147,000
AUTO	2005	279,027,000,000	189,883,000,000	89,144,000,000	3,028,465,000,000
	2006	282,058,000,000	268,303,000,000	13,755,000,000	3,028,160,000,000
	2007	454,907,000,000	241,784,000,000	213,123,000,000	3,454,254,000,000
	2008	566,025,000,000	490,003,000,000	76,022,000,000	3,981,316,000,000
	2009	768,265,000,000	595,745,000,000	172,520,000,000	4,644,939,000,000
BIMA	2005	135,997,000,000	110,044,000,000	25,953,000,000	7,421,334,000,000
	2006	445,770,000,000	125,189,000,000	320,581,000,000	8,792,985,000,000
	2007	10,311,714,579	(2,971,377,411)	(18,763,390,648)	107,469,136,822
	2008	(21,734,768,059)	(2,754,814,324)	14,066,528,903	97,176,841,549
	2009	12,338,579,271	8,177,164,615	4,161,414,656	94,880,851,389
CITA	2005	493,443,384	2,371,627,432	(1,878,184,048)	126,418,888,104
	2006	25,278,066,226	24,857,501,278	420,564,948	405,530,768,907
	2007	64,776,468,439	176,235,125,882	(111,458,657,443)	542,229,925,431
	2008	157,163,063,509	66,739,767,095	90,423,296,414	722,800,551,931
	2009	41,312,261,569	146,054,332,970	(104,742,071,401)	745,410,457,582
CNTX	2005	(3,488,000,000)	23,607,000,000	(27,095,000,000)	314,851,000,000
	2006	14,419,000,000	8,568,000,000	5,851,000,000	336,618,000,000
	2007	(37,800,000,000)	(7,112,000,000)	(30,688,000,000)	424,739,000,000
	2008	(91,673,000,000)	(19,136,000,000)	(72,537,000,000)	423,804,000,000
	2009	(49,161,182,200)	46,357,547,600	(95,518,729,800)	358,536,586,000
ESTI	2005	(9,205,033,007)	(7,698,030,820)	(1,507,002,187)	589,877,285,306
	2006	(51,483,193,840)	10,816,959,753	(62,300,153,593)	530,646,714,006
	2007	(15,305,237,194)	15,145,642,160	(30,450,879,354)	540,721,878,346
	2008	(22,019,267,165)	59,365,530,777	(81,384,797,942)	530,247,658,720
	2009	7,686,659,423	49,359,135,942	(41,672,476,519)	518,857,361,261
KARW	2005	1,360,761,696	(20,052,678,178)	21,413,439,874	492,062,656,268
	2006	(74,429,552,819)	29,082,072,002	(103,511,624,821)	321,196,248,752
	2007	6,019,817,597	(21,336,767,422)	27,356,585,019	302,516,741,069
	2008	(60,392,214,994)	(40,115,296,434)	(20,276,918,560)	152,433,874,007
	2009	(6,949,200,112)	(8,783,427,822)	1,834,227,710	101,933,384,330
KBLM	2005	14,126,886,066	11,599,365,299	2,527,520,767	259,790,650,418
	2006	10,507,630,038	3,846,052,901	6,661,577,137	279,438,087,218
	2007	5,314,388,899	7,739,209,207	(2,424,820,308)	432,681,409,048
	2008	3,987,761,239	(37,093,051,465)	41,080,812,704	459,110,629,071
	2009	1,695,130,121	8,175,310,054	(6,480,179,933)	354,780,873,513
PBRX	2005	10,301,492,141	(16,648,317,829)	26,949,809,970	390,215,826,546
	2006	9,747,882,077	(76,926,375,182)	86,674,257,259	553,846,048,245
	2007	24,637,653,757	94,554,708,018	(69,917,054,261)	833,092,974,381
	2008	(41,258,450,842)	57,466,433,592	(98,724,884,434)	952,742,296,102
	2009	33,281,610,508	130,668,623,250	(97,387,012,742)	819,565,245,320
RDTX	2005	21,134,214,479	63,178,668,200	(42,044,453,721)	364,827,629,328
	2006	34,577,577,436	40,361,290,612	(5,783,713,176)	533,788,378,185
	2007	34,821,603,229	44,123,703,688	(9,302,100,459)	583,454,291,860
	2008	57,109,982,058	129,264,456,011	(72,154,473,953)	580,931,077,028
	2009	102,549,419,772	134,725,296,741	(32,175,876,969)	651,180,109,447

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	non discretionary accruals						discretionary accruals
reg "β2"	REC t (piutang usaha)	Δ REC t (REC-REC t-1)	(Δ REVt-Δ REC)/A t-1	koef reg "β3"	PPE t/A t-1	NDTAC	TAC/TA t-1 - NDTAC
	22,341,000,000						
-4.53483	21,017,000,000	-1,324,000,000	-0.0352	-0.96641	1.43554493	-0.1432	0.1450
-4.53483	16,567,000,000	-4,450,000,000	0.0041	-0.96641	1.10378001	-0.1085	-0.2286
-4.53483	16,042,000,000	-525,000,000	-0.0083	-0.96641	1.28043591	-0.0747	0.1116
-4.53483	20,093,000,000	4,051,000,000	0.0046	-0.96641	1.20057291	0.0505	-0.0536
	339,091,944,294						
0.90664	429,728,704,832	90,636,760,538	0.0161	-2.03691	0.91056261	-0.1344	0.1237
0.90664	450,930,256,670	21,201,551,838	0.3337	-2.03691	0.94194771	-0.0453	-0.0177
0.90664	519,306,615,465	68,376,358,795	0.3488	-2.03691	0.92662201	-0.1700	0.1235
0.90664	444,393,000,000	-74,913,615,465	0.4754	-2.03691	0.88873571	-0.1344	-0.0914
	168,680,291,000						
-0.24039	203,058,415,000	34,378,124,000	-0.1309	-0.93437	0.55239121	0.0549	-0.0081
-0.24039	172,400,274,000	-30,658,141,000	0.1277	-0.93437	0.56992481	-0.0607	-0.0085
-0.24039	124,338,682,000	-48,061,592,000	0.4761	-0.93437	0.56589681	-0.1533	0.0213
-0.24039	110,807,178,000	-13,531,504,000	0.1152	-0.93437	0.50078701	-0.0801	0.0187
	429,477,300,000						
-0.43353	324,360,000,000	-105,117,000,000	0.4181	-0.02649	0.31092401	-0.0111	0.0104
-0.43353	510,342,000,000	185,982,000,000	0.0045	-0.02649	0.39318901	0.1558	-0.0107
-0.43353	132,938,000,000	-377,404,000,000	0.3361	-0.02649	0.38616461	-0.0202	-0.0340
-0.43353	496,019,000,000	363,081,000,000	0.2435	-0.02649	0.39272831	0.0159	0.0326
	143,687,266,623						
0.20157	213,106,248,640	69,418,982,017	0.5266	32.74844	0.40534941	-0.2579	0.1463
0.20157	239,299,293,411	26,193,044,771	0.3207	32.74844	0.30971881	-0.1704	0.0651
0.20157	206,252,902,924	-33,046,390,487	0.2562	32.74844	0.22053051	0.2253	-0.0348
1.20157	172,610,534,558	-33,642,368,366	-0.3312	32.74844	0.24471581	0.0067	-0.0465
	1,527,361,000,000						
-0.13297	1,448,172,000,000	-79,189,000,000	0.2202	-0.01455	0.67897421	-0.0645	0.0087
-0.13297	2,136,401,000,000	688,229,000,000	0.3245	-0.01455	0.79573291	-0.0780	-0.0234
-0.13297	2,260,082,000,000	123,681,000,000	0.3641	-0.01455	0.51047471	-0.0685	0.0129
-0.13297	1,956,166,000,000	-303,916,000,000	-0.0342	-0.01455	0.41123011	-0.0112	0.0052
	220,654,767,826						
0.14327	207,341,987,600	-13,312,780,226	0.3283	1.05116	0.52864241	-0.0312	-0.0506
0.14327	300,140,627,361	92,798,639,761	0.0659	1.05116	0.50753171	-0.0489	0.0463
0.14327	265,127,292,672	-35,013,334,689	0.2698	1.05116	0.47944611	0.0043	0.0589
0.14327	304,591,350,065	39,464,057,393	0.0760	1.05116	0.48287821	0.0021	-0.0421
	98,457,482,125						
0.08365	119,413,235,726	20,955,753,601	0.0153	1.21901	0.98295391	-0.0578	0.0092
0.08365	183,497,211,937	64,083,976,211	0.4561	1.21901	0.86484501	-0.0082	0.0039
0.08365	147,536,199,370	-35,961,012,567	0.3531	1.21901	0.74019321	0.0390	0.0053
0.08365	183,751,208,813	36,215,009,443	-0.3179	1.21901	0.84438291	0.0063	-0.0002
	10,698,554,342						
0.04717	8,444,649,002	-2,253,905,340	-0.0978	-0.11043	1.02276401	-0.0705	0.0011
0.04717	6,819,789,695	-1,624,859,307	-0.0671	-0.11043	0.33682421	0.0139	0.1450
0.04717	9,743,516,410	2,923,726,715	0.3265	-0.11043	0.59022171	0.0449	0.0037
0.04717	6,439,358,458	-3,304,157,952	-0.0798	-0.11043	0.56176301	0.0224	-0.0943
	579,456,506,285						
1.10962	652,272,015,649	72,815,509,364	0.0276	-1.81069	0.37235981	0.0002	0.0075
1.10962	869,572,349,473	217,300,333,824	0.1548	-1.81069	0.44135391	0.0177	0.0564
1.10962	935,357,382,409	65,785,032,936	0.1570	-1.81069	0.45154371	-0.0628	0.0432
1.10962	1,203,940,830,063	268,583,447,654	0.1650	-1.81069	0.44700601	-0.1032	0.0270
	76,970,241,774						
-0.86149	93,049,419,356	16,079,177,582	-0.0155	0.60136	0.62653041	0.0231	-0.0286
-0.86149	81,724,413,765	-11,325,005,591	0.0861	0.60136	0.68536091	0.0218	
-0.86149	87,611,210,976	5,886,797,211	0.0322	0.60136	0.67996861	0.0325	-0.0096
-0.86149	107,281,104,569	19,669,893,593	0.0630	0.60136	0.67293521	0.0194	-0.0317
	62,258,119,000						
-0.22851	73,618,300,000	11,360,181,000	0.4123	1.79088	0.35959341	-0.0189	-0.0034
-0.22851	85,123,270,000	11,504,970,000	0.1703	1.79088	0.29417211	0.0493	0.0230
-0.22851	87,182,226,000	2,058,956,000	0.2653	1.79088	0.28629281	0.0775	-0.0930
-0.22851	174,481,162,000	87,298,936,000	0.0719	1.79088	0.29500171	0.1813	-0.0068
	113,431,000,000						
-0.02476	99,757,000,000	-13,674,000,000	0.0905	-0.46019	1.11484311	-0.1775	0.0156
-0.02476	110,490,000,000	10,733,000,000	0.1259	-0.46019	1.14642951	-0.2123	-0.0217
-0.02476	103,515,000,000	-6,975,000,000	0.5693	-0.46019	1.31155051	-0.3052	-0.0051
-0.02476	91,685,000,000	-11,830,000,000	0.3213	-0.46019	0.89795191	-0.2148	0.0166
	68,004,525,725						
0.66124	96,770,950,647	28,366,424,922	0.4299	-0.36125	0.49002281	0.1411	0.0004
0.66124	138,586,811,361	42,215,860,714	0.6590	-0.36125	0.43378781	0.3056	0.0330
0.66124	136,669,487,704	-1,917,323,657	0.3516	-0.36125	0.39344771	0.1065	-0.0302
0.66124	174,309,061,823	37,639,574,119	0.0232	-0.36125	0.40761841	-0.1179	0.0238
	24,673,524,133						
-0.60121	8,894,565,301	-15,778,958,832	0.0920	4.11184	0.68959101	0.0303	0.1195
-0.60121	45,100,754,027	36,206,188,726	0.1051	4.11184	0.58340341	0.2816	-0.2059
-0.60121	48,780,538,956	3,679,784,929	0.2332	4.11184	0.47149341	0.2204	-0.0022
-0.60121	54,424,875,000	5,644,336,044	0.3771	4.11184	0.32775701	0.1058	-0.0459
	270,217,107,875						
-0.11743	29,472,573,345	-6,142,150,640	-0.1526	-0.26504	0.57475371	-0.0270	-0.0158
-0.11743	35,614,723,985	-7,638,189,977	0.4582	-0.26504	0.57475371	-0.0270	-0.0195
-0.11743	43,252,913,962	15,254,435,488	0.2941	-0.26504	0.02344121	0.0396	-0.0161
-0.11743	27,998,478,474	-61,433,304	0.2828	-0.26504	1.20556451	-0.0061	0.0190
	28,059,911,778						
-0.11743	27,998,478,474	-61,433,304	0.2828	-0.26504	1.20556451	-0.0061	0.0190
			0.0078	-0.16993	0.46568641	0.1305	-0.0756
						0.0449	0.1068

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	Perusahaan		Net Income	Total Accrual Arus kas aktivitas operasi
ADES	PT ADES WATERS INDONESIA Tbk	2005	-119,256,000,000	-132,642,000,000
		2006	-128,794,000,000	-129,172,000,000
		2007	-154,851,000,000	-76,215,000,000
		2008	-15,208,000,000	-48,514,000,000
		2009	16,321,000,000	16,888,000,000
AQUA	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk	2005	64,349,873,753	98,104,826,1
		2006	48,853,686,588	56,659,911,1
		2007	65,912,835,099	115,989,209,3
		2008	82,336,933,380	123,763,513,4
		2009	95,913,000,000	322,516,000,0
DLTA	PT DELTA DJAKARTA Tbk	2005	56,405,259,000	39,588,188,0
		2006	43,284,214,000	18,108,286,0
		2007	47,330,712,000	87,272,573,0
		2008	83,754,358,000	161,946,514,0
		2009	126,504,062,000	169,345,237,0
HMSP	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.	2005	2,383,066,000,000	2,058,731,000,0
		2006	3,530,490,000,000	3,538,693,000,0
		2007	3,624,018,000,000	1,786,380,000,0
		2008	3,895,280,000,000	4,745,113,000,0
		2009	5,087,339,000,000	4,305,596,000,0
INAF	PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk	2005	9,594,742,649	-54,871,009,45
		2006	15,240,675,138	73,151,865,24
		2007	11,076,807,048	83,418,335,78
		2008	5,031,898,680	-187,307,305,04
		2009	2,125,637,967	40,557,994,67
INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	2005	124,018,000,000	800,678,000,0
		2006	661,210,000,000	1,486,053,000,0
		2007	980,357,000,000	2,613,759,000,0
		2008	1,034,389,000,000	2,684,806,000,0
		2009	2,075,861,000,000	2,314,507,000,0
KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	2005	52,826,570,670	30,595,857,91
		2006	43,989,948,288	140,242,601,5
		2007	52,189,435,346	55,512,643,13
		2008	55,393,774,869	-32,301,017,59
		2009	62,506,876,510	120,369,595,99
KDSI	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk	2005	-7,397,998,036	18,272,383,90
		2006	7,351,183,857	26,047,231,15
		2007	14,500,297,724	16,407,376,44
		2008	5,716,267,895	-18,304,358,84
		2009	10,510,515,055	7,543,040,73
KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	2005	-10,163,747,480	1,242,074,18
		2006	-14,819,139,717	-3,620,254,15
		2007	15,742,232,136	-6,526,829,11
		2008	3,057,273,250	-845,412,093
		2009	-5,214,569,732	989,752,746
KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk	2005	626,117,054,076	441,365,632,142
		2006	676,581,653,872	640,610,354,353
		2007	705,694,196,679	362,898,238,846
		2008	706,822,146,190	807,700,535,344
		2009	929,003,740,338	1,363,583,440,601
LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk	2005	130,314,041,829	47,385,673
		2006	3,313,269,414	6,105,983,699
		2007	12,400,202,336	14,710,781,055
		2008	2,571,939,722	-9,589,220,981
		2009	5,991,716,796	12,909,610,155
MERK	PT MERCK Tbk	2005	57,700,045,000	38,992,358,000
		2006	86,537,702,000	91,417,248,000
		2007	89,484,528,000	69,052,324,000
		2008	98,620,070,000	103,733,500,000
		2009	146,700,178,000	81 263,477,000
MLBI	PT MULTI BINTANG INDONESIA	2005	87,014,000,000	144,525,000,000
		2006	73,581,000,000	166,742,000,000
		2007	84,385,000,000	227,271,000,000
		2008	222,307,000,000	415,213,000,000
		2009	340,458,000,000	526,980,000,000
RMBA	P.T. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk	2005	108,165,604,794	121,744,343,286
		2006	145,509,661,778	-115,042,512,289
		2007	242,916,734,144	-552,085,102,941
		2008	239,137,880,999	-55,097,907,586
		2009	25,165,110,922	444,666,961,782
SCPI	PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk	2005	-864,303,402	-11,639,595,737
		2006	-2,492,567,935	-13,580,387,028
		2007	2,568,850,071	-4,920,893,506
		2008	6,620,764,829	-21,435,342,735
		2009	10,789,275,000	-1,161,718,000
SKLT	PT SEKAR LAUT Tbk	2005	91,549,157,776	2,525,270,786
		2006	4,637,123,899	3,416,206,145
		2007	5,741,580,571	3,509,568,516
		2008	4,271,023,656	12,761,524,962
		2009	12,802,527,979	11,689,827,584
SMAR	PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk	2005	304,203,748,156	150,007,457,356

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

-0.10443			0.5173	-0.16993	0.4900494	-0.0019	-0.0690
-0.10443	909,693,166,917		1.0051	-0.16993	0.4739678	0.0382	0.0239
-0.10443	820,388,736,109	-89,304,430,808	-0.2133	-0.16993	0.4739678		
-0.10443	1,065,314,736,449	244,926,000,340					
	57,975,267,000						
-0.59682	66,577,264,000	8,601,997,000	0.4142	-0.30313	0.5563938	-0.3079	-0.0302
-0.59682	72,239,974,000	5,662,710,000	0.0522	-0.30313	0.5066047	-0.0987	-0.0223
-0.59682	88,290,560,000	16,050,586,000	0.3634	-0.30313	0.5022411	-0.2908	-0.0503
-0.59682	95,827,148,000	7,536,588,000	0.1806	-0.30313	0.3791615	-0.1623	0.0023
	118,630,332,756						
1.11262	122,992,639,661	4,362,306,905	0.0950	0.19904	0.8837284	-0.0619	-0.0115
1.11262	161,474,774,579	38,482,134,918	0.2026	0.19904	0.9214988	0.0639	0.0113
1.11262	150,323,375,731	-11,151,398,848	0.1812	0.19904	0.8937899	0.0633	0.0635
1.11262	177,153,426,122	26,830,050,391	0.1290	0.19904	0.7653845	0.0483	-0.0222
	457,147,000,000						
-0.10377	653,207,000,000	196,060,000,000	0.2985	0.21965	0.5486362	-0.1096	-0.0084
-0.10377	733,359,000,000	80,152,000,000	0.2442	0.21965	0.5774140	-0.0639	0.0022
-0.10377	955,775,000,000	222,416,000,000	0.5270	0.21965	0.5849587	-0.0696	-0.0013
-0.10377	1,257,921,000,000	302,146,000,000	0.3639	0.21965	0.5823355	-0.0275	-0.0089
	56,874,432,155						
1.08894	60,813,111,287	3,938,679,132	0.2782	0.17238	0.7227421	-0.0030	0.0086
1.08894	74,072,699,045	13,259,587,758	0.3765	0.17238	1.4592233	0.2382	0.0455
1.08894	83,628,575,635	9,555,876,590	-0.0052	0.17238	0.9118044	-0.0428	0.0366
1.08894	142,866,279,756	59,237,704,121	-0.0150	0.17238	0.7452361	-0.0393	0.0265
	28,232,234,529						
0.10342	34,573,760,134	6,341,525,605	0.4387	0.66925	0.4326447	-0.0187	-0.0972
0.10342	34,433,202,582	-140,557,552	1.5018	0.66925	0.7315546	0.2316	0.1899
0.10342	132,212,240,404	97,779,037,822	1.7162	0.66925	0.4138280	0.2653	-0.1521
0.10342	66,303,093,766	-65,909,146,638	-1.1630	0.66925	0.4368345	-0.0199	-0.0714
	139,913,057,000						
0.39224	153,309,898,000	13,396,841,000	0.0415	-0.75203	0.3237820	-0.0036	-0.0083
0.39224	137,345,338,000	-15,964,560,000	-0.1195	-0.75203	0.3904696	-0.1172	0.0382
0.39224	147,991,775,000	10,646,437,000	0.1286	-0.75203	0.4448953	-0.0647	-0.0604
0.39224	279,658,809,000	131,667,034,000	0.2508	-0.75203	0.4103019	-0.0171	0.1216
	73,027,433,254						
-0.78933	79,132,578,957	6,105,145,703	0.0419	1.16391	0.3696060	0.0214	0.0019
-0.78933	86,080,215,924	6,947,636,967	0.0644	1.16391	0.3868874	0.0252	-0.0438
-0.78933	106,183,055,288	20,102,839,364	0.1126	1.16391	0.3911224	0.0208	-0.0465
-0.78933	127,764,653,627	21,581,598,339	0.0456	1.16391	0.3784855	0.0967	-0.0443
	337,805,885,901						
-0.07646	448,639,932,605	110,834,046,704	0.1058	-0.00940	0.9194369	0.0426	0.0048
-0.07646	577,075,214,397	128,435,281,792	0.4690	-0.00940	0.9465090	0.0110	-0.0349
-0.07646	737,412,469,492	160,337,255,095	0.4854	-0.00940	0.9692575	-0.0005	0.0310
-0.07646	857,566,254,446	120,153,784,954	0.2564	-0.00940	0.7521669	0.0030	-0.0284
	25,113,459,260						
-0.53409	25,596,454,003	482,994,743	0.4626	-1.63523	0.7558471	-0.1334	0.1570
-0.53409	47,498,468,591	21,902,014,588	0.2024	-1.63523	0.7324206	0.0263	-0.0867
-0.53409	17,990,960,432	-29,507,508,159	0.4887	-1.63523	0.7491742	-0.1706	-0.0810
-0.53409	36,367,450,940	18,376,490,508	-0.4848	-1.63523	0.8034587	0.2824	-0.0148
	8,399,535,292						
0.11676	13,017,088,920	4,617,553,628	0.2231	0.05251	0.9928910	-0.0222	0.0095
0.11676	16,162,910,894	3,145,821,974	0.2666	0.05251	0.9686469	-0.0105	-0.0147
0.11676	19,736,312,135	3,573,401,241	0.3086	0.05251	0.8475800	-0.0002	0.0167
0.11676	17,827,275,310	-1,909,036,825	0.1452	0.05251	0.8349260	-0.0171	0.0045
	82,545,857,897						
0.45711	81,725,990,935	-819,866,962	-0.1794	-0.54705	0.8929677	0.0012	-0.0002
0.45711	57,928,221,642	-23,797,769,293	0.1474	-0.54705	1.0866988	0.0568	-0.0348
0.45711	69,303,517,698	11,375,296,056	0.0245	-0.54705	1.0718366	-0.0476	0.0380
0.45711	61,406,212,396	-7,897,305,302	0.0169	-0.54705	0.9364650	-0.0690	-0.0249
	128,246,285,071						
0.78644	146,425,195,895	18,178,910,824	0.0526	-0.66318	0.9603562	-0.0440	0.0624
0.78644	118,195,335,125	-28,229,860,770	0.1412	-0.66318	0.8576469	-0.0100	-0.0901
0.78644	155,723,260,760	37,527,925,635	0.2536	-0.66318	0.9565261	-0.0199	0.0385
0.78644	189,434,482,316	33,711,221,556	0.1265	-0.66318	0.8272267	-0.1187	0.0488
	213,377,273,276						
-0.70611	237,665,089,448	24,287,816,172	0.0882	1.04027	0.3720784	0.0196	-0.0035
-0.70611	322,510,407,089	84,845,317,641	0.1250	1.04027	0.3850740	0.0236	-0.0302
-0.70611	372,571,526,768	50,061,119,679	0.1658	1.04027	0.3818771	0.0221	-0.0119
-0.70611	464,627,714,190	92,056,187,422	0.2602	1.04027	0.3904513	-0.0188	-0.0205

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

		2006	628,005,201,501	375,602,309,648	
		2007	988,943,863,116	183,590,149,938	
		2008	1,046,389,267,147	2,182,654,656,597	-1,
		2009	748,495,100,129	125,471,359,040	
SQBI	PT. BRISTOL-MYERS SQUIBB INDONESIA Tbk	2005	9,047,730,000	43,693,943,000	
		2006	43,172,161,000	98,975,851,000	
		2007	52,176,192,000	77,247,648,000	
		2008	94,271,208,000	171,852,959,000	
		2009	131,259,309,000	178,394,770,000	
ULTJ	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk	2005	4,527,739,591	35,660,902,311	
		2006	14,731,717,216	106,877,574,910	
		2007	30,316,644,576	-63,543,756,329	
		2008	303,711,501,204	130,839,061,099	
		2009	61,152,852,190	15,687,936,541	
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2005	1,440,485,000,000	1,664,158,000,000	-2
		2006	1,721,595,000,000	2,174,808,000,000	-4
		2007	1,964,652,000,000	2,250,013,000,000	-2
		2008	2,407,231,000,000	2,785,785,000,000	-3
		2009	3,044,107,000,000	3,280,710,000,000	-2
AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk	2005	34,573,292	-15,655,531,528	
		2006	129,865,719	-1,876,757,642	
		2007	15,759,724,560	-87,492,219,705	
		2008	28,686,156,655	33,594,047,926	
		2009	37,786,775,452	50,814,639,259	
CEKA	PT CAHAYA KALBAR Tbk	2005	-21,594,230,577	275,679,649	
		2006	15,291,187,419	53,338,522,907	
		2007	24,676,361,894	-93,671,017,770	1
		2008	27,867,555,443	-41,609,358,178	
		2009	49,493,129,474	104,682,614,940	
DVLA	PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk	2005	71,576,356,000	74,205,344,000	
		2006	52,508,646,000	59,093,405,000	
		2007	49,917,853,000	93,490,909,000	
		2008	70,819,094,000	140,997,964,000	-1
		2009	72,272,233,000	5,688,757,000	6
MRAT	PT MUSTIKA RATU Tbk	2005	8,510,043,884	11,719,905,701	
		2006	9,096,227,057	2,333,316,545	
		2007	11,130,009,996	16,550,490,276	
		2008	22,290,067,707	30,430,824,332	
		2009	21,016,846,720	2,437,835,047	
MYOR	P.T. MAYORA INDAH Tbk	2005	45,730,497,043	157,011,359,684	-1
		2006	93,575,798,388	24,389,308,219	6
		2007	141,589,137,703	178,699,351,379	-3
		2008	196,230,049,693	138,452,987,153	5
		2009	372,157,912,334	446,429,845,710	-7
PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	2005	118,433,430,536	8,590,494,140	10
		2006	11,846,984,788	5,131,791,478	
		2007	-8,645,694,849	8,742,292,358	-1
		2008	9,448,209,908	82,838,800,928	-7
		2009	32,449,818,159	-44,342,060,912	7
PYFA	PT PYRIDAM FARMA Tbk	2005	1,328,422,334	1,574,217,070	
		2006	1,729,406,246	2,704,440,928	
		2007	1,743,483,869	3,832,736,959	-2
		2008	2,308,877,329	736,542,408	
		2009	3,772,968,359	5,020,232,151	-1
STTP	PT SIANTAR TOP Tbk	2005	10,636,507,502	5,095,764,447	
		2006	14,426,010,016	13,927,318,682	
		2007	15,594,767,180	5,275,606,873	10
		2008	4,816,495,973	9,779,515,730	-4
		2009	41,072,367,353	99,952,885,153	-58
TCID	PT. MANDOM INDONESIA TBK	2005	92,864,924,821	92,356,978,844	
		2006	100,118,341,049	90,108,309,327	10
		2007	111,232,287,817	178,542,842,753	-67
		2008	114,854,035,121	101,359,599,478	13
		2009	124,611,778,666	188,221,655,813	-63
TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	2005	296,824,571,606	297,704,290,027	
		2006	272,583,806,584	234,892,877,849	37
		2007	278,357,723,400	294,712,577,526	-16
		2008	320,647,898,367	292,296,080,215	28
		2009	359,964,376,338	476,589,761,145	-116

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HASIL PERHITUNGAN DISCRETIONARY ACCRUAL

nue (Penjualan ato dapatan) bersih t	Δ Revenue (t - t-1)	PPE (aktiva tetap)	Cari koefisien β1, β2, β3							
			TA/At-1 (Y)	I/At-1 (X1)	Δ REV t/A t-1 (X2)	PPE t/ A t-1 (X3)	koef reg "β1"	I/A t-1	koef reg "β2"	REC
932,535,286,000		2,176,606,936,000								
928,349,925,000	(4,185,361,000)	2,267,873,554,000	-0.01042	5.1160E-13	-0.00214	1.16025	-671411253690.5000	5.116E-13	-0.0922	
1,045,369,719,000	117,019,794,000	1,866,001,471,000	-0.10660	5.1014E-13	0.05970	0.95192	-671411253690.5000	5.101E-13	-0.0922	
1,091,775,925,000	46,406,206,000	1,724,241,351,000	-0.09059	5.3591E-13	0.02487	0.92403	-671411253690.5000	5.359E-13	-0.0922	
754,957,095,000	(336,818,830,000)	2,277,507,808,000	-0.01046	5.7997E-13	-0.19534	1.32088	-671411253690.5000	5.800E-13	-0.0922	
434,915,742,000		142,423,888,000								
428,629,637,000	(6,286,105,000)	147,329,270,000	-0.21742	3.2703E-12	-0.02056	0.48182	-205247350402.0840	3.270E-12	0.4720	
493,717,353,000	65,087,716,000	134,367,220,000	-0.15049	3.6838E-12	0.23977	0.49498	-205247350402.0840	3.684E-12	0.4720	
539,762,355,000	46,045,002,000	199,252,248,000	0.58491	3.0113E-12	0.13866	0.60001	-205247350402.0840	3.011E-12	0.4720	
598,466,433,000	58,704,078,000	241,286,695,000	-0.06943	2.4882E-12	0.14607	0.60036	-205247350402.0840	2.488E-12	0.4720	
1,764,996,480,000		1,598,875,065,000								
1,500,834,620,000	(264,161,860,000)	1,637,451,285,000	-0.10036	5.8502E-13	-0.15454	0.95794	-86420003810.5724	5.850E-13	0.2002	
1,547,111,952,000	46,277,332,000	1,683,787,889,000	-0.06763	6.5352E-13	0.03024	1.10039	-86420003810.5724	6.535E-13	0.2002	
1,637,886,215,000	90,774,263,000	1,810,872,128,000	-0.06717	6.4314E-13	0.05838	1.16465	-86420003810.5724	6.431E-13	0.2002	
1,500,639,310,000	(137,246,905,000)	1,795,224,747,000	-0.08438	5.9781E-13	-0.08205	1.07321	-86420003810.5724	5.978E-13	0.2002	
875,047,306,000		431,035,888,000								
982,428,331,000	107,381,025,000	460,978,565,000	-0.07798	2.1799E-12	0.23408	1.00489	-313018143747.6280	2.180E-12	3.4192	
1,088,862,056,000	106,433,725,000	582,736,038,000	-0.10682	2.1985E-12	0.23400	1.28116	-313018143747.6280	2.199E-12	3.4192	
1,244,519,327,000	155,657,271,000	944,299,455,000	0.07828	1.7251E-12	0.26853	1.62905	-313018143747.6280	1.725E-12	3.4192	
1,292,819,431,000	48,300,104,000	1,138,737,573,000	-0.35182	9.7816E-13	0.04725	1.11387	-313018143747.6280	9.782E-13	3.4192	
4,834,003,000,000		5,166,837,000,000								
5,470,730,000,000	636,727,000,000	5,453,417,000,000	-0.02411	1.3370E-13	0.08513	0.72913	3097981364987.3100	1.337E-13	-0.6549	
6,659,854,000,000	1,189,124,000,000	5,832,645,000,000	-0.04930	1.3744E-13	0.16343	0.80163	3097981364987.3100	1.374E-13	-0.6549	
7,963,473,000,000	1,303,619,000,000	6,499,919,000,000	-0.14145	1.1828E-13	0.15419	0.76879	3097981364987.3100	1.183E-13	-0.6549	
7,936,432,000,000	(27,041,000,000)	6,843,080,000,000	-0.02663	1.1476E-13	-0.00310	0.78534	3097981364987.3100	1.148E-13	-0.6549	
1,423,928,752,400		266,240,280,664								
1,914,344,810,073	490,416,057,673	251,522,124,925	-0.01032	1.8240E-12	0.89452	0.45878	815021221165.0660	1.824E-12	0.0439	
1,590,454,911,243	(323,889,898,830)	242,235,880,696	-0.01579	1.6941E-12	-0.54869	0.41036	815021221165.0660	1.694E-12	0.0439	
1,645,326,436,201	54,871,524,958	248,716,108,045	0.05001	1.6969E-12	0.09311	0.42204	815021221165.0660	1.697E-12	0.0439	
862,112,294,567	(783,214,141,634)	261,587,490,731	-0.13201	1.5713E-12	-1.23068	0.41104	815021221165.0660	1.571E-12	0.0439	
4,602,320,305,800		6,074,268,389,000								
4,268,630,839,800	(333,689,466,000)	6,237,249,013,300	-0.09039	1.8244E-13	-0.06088	1.13795	940585315216.7510	1.824E-13	0.1099	
4,743,212,158,440	474,581,318,640	6,801,279,412,340	0.00172	1.8622E-13	0.08838	1.26652	940585315216.7510	1.862E-13	0.1099	
6,064,261,942,200	1,321,049,783,760	8,306,421,358,350	-0.09735	1.7093E-13	0.22581	1.41981	940585315216.7510	1.709E-13	0.1099	
4,605,512,036,600	(1,458,749,905,600)	7,084,083,243,800	-0.06706	1.4979E-13	-0.21851	1.06113	940585315216.7510	1.498E-13	0.1099	
432,282,485,831		214,526,513,624								
390,975,793,831	(41,306,692,000)	297,290,666,091	0.14518	2.1753E-12	-0.08986	0.64670	901796595273.1400	2.175E-12	0.3827	
564,440,846,044	173,465,052,213	320,330,886,487	0.00216	2.0383E-12	0.35357	0.65293	901796595273.1400	2.038E-12	0.3827	
963,198,182,833	398,757,336,789	335,730,705,890	0.25338	1.6687E-12	0.66540	0.56023	901796595273.1400	1.669E-12	0.3827	
720,228,798,921	(242,969,383,912)	339,952,506,263	-0.15004	1.0891E-12	-0.26461	0.37023	901796595273.1400	1.089E-12	0.3827	
43,329,381,801		9,075,185,959								
29,234,527,055	(14,094,854,746)	8,793,166,990	0.01412	8.5427E-12	-0.12041	0.07512		8.543E-12		
49,153,659,260	19,919,132,205	9,531,489,263	0.08164	9.1958E-12	0.18317	0.08765		9.196E-12		
59,249,037,246	10,095,377,986	9,160,214,811	0.18463	7.1812E-12	0.07250	0.06578		7.181E-12		
58,088,299,182	(1,160,738,064)	9,183,814,811	0.06757	5.4663E-12	-0.00634	0.05020		5.466E-12		
396,746,751,632		857,522,434,470								
391,856,408,220	(4,890,343,412)	926,258,851,501	-0.26167	1.3278E-12	-0.00649	1.22992	15014114428.6939	1.328E-12	0.8784	
288,196,143,968	(103,660,264,252)	927,921,556,921	-0.25271	1.4942E-12	-0.15489	1.38647	15014114428.6939	1.494E-12	0.8784	
0	(288,196,143,968)	654,430,600	-0.47435	1.9056E-12	-0.54918	0.00125	15014114428.6939	1.906E-12	0.8784	
0	0	654,430,600	6.68069	4.4798E-10	0.00000	0.29317	15014114428.6939	4.480E-10	0.8784	
218,827,682,017		188,809,951,172								
260,153,168,468	41,325,486,451	203,968,208,571	0.04512	5.2569E-12	0.21725	1.07225	107029589161.0220	5.257E-12	0.0572	
405,748,680,778	145,595,512,310	206,708,827,332	0.21014	4.5407E-12	0.66111	0.93861	107029589161.0220	4.541E-12	0.0572	
480,457,824,504	74,709,143,726	243,543,545,204	-0.03906	3.4454E-12	0.25740	0.83909	107029589161.0220	3.445E-12	0.0572	
279,929,010,718	(200,528,813,786)	251,624,150,108	0.00874	3.0768E-12	-0.61700	0.77421	107029589161.0220	3.077E-12	0.0572	
438,776,923,853		728,713,951,309								
355,162,111,040	(373,614,812,813)	793,932,939,497	-0.06694	1.4196E-12	-0.12055	1.14463	159961153261.0200	1.442E-12	0.5938	
388,569,413,367	33,407,302,327	742,106,621,308	-0.01520	1.5060E-12	0.05031	1.11761	159961153261.0200	1.506E-12	0.5938	
327,826,987,568	(60,742,425,799)	751,799,467,341	-0.24445	1.6495E-12	-0.10019	1.24009	159961153261.0200	1.649E-12	0.5938	
247,055,624,865		311,691,709,717	0.05139	1.7187E-12	-0.13893					

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

313,398,159,860		215,372,700,267							
417,809,599,048	104,411,439,188	285,282,432,824	0.06394	2.3962E-12	0.25019	0.68358	223337608386.3930	2.396E-12	0.3829
425,583,534,669	7,773,935,621	305,758,976,979	-0.01581	1.9362E-12	0.01505	0.59200	223337608386.3930	1.936E-12	0.3829
490,782,656,479	65,199,121,810	313,434,267,590	-0.07844	1.7401E-12	0.01505	0.54541	223337608386.3930	1.740E-12	0.3829
507,954,594,194	17,171,937,715	315,928,872,048	-0.09806	1.5486E-12	0.02659	0.48924	223337608386.3930	1.549E-12	0.3829
861,531,261,202		614,725,896,059							
881,116,458,927	19,585,197,725	678,091,447,716	-0.01217	1.5080E-12	0.02953	1.02255	291931547924.7550	1.508E-12	0.2420
1,064,055,094,611	182,938,635,684	787,688,418,935	-0.03576	1.3953E-12	0.25526	1.09907	291931547924.7550	1.395E-12	0.2420
1,353,586,085,743	289,530,991,132	895,973,136,781	-0.04725	1.2047E-12	0.34881	1.07942	291931547924.7550	1.205E-12	0.2420
1,374,651,605,661	21,065,519,918	953,455,267,831	-0.14544	1.0756E-12	0.02266	1.02549	291931547924.7550	1.076E-12	0.2420
2,666,682,576,600		4,665,447,378,200							
2,582,877,565,800	(83,805,010,800)	4,418,941,484,350	0.28260	3.7600E-13	-0.03151	1.66154	-237831556692.2690	3.760E-13	0.2849
2,866,664,272,640	283,786,706,840	4,643,199,690,640	0.09916	3.9525E-13	0.11217	1.83523	-237831556692.2690	3.953E-13	0.2849
3,279,759,260,500	413,094,987,860	5,451,461,145,000	0.32425	4.0045E-13	0.16542	2.18302	-237831556692.2690	4.004E-13	0.2849
2,314,656,065,800	(965,103,194,700)	4,711,592,963,600	0.07252	4.6061E-13	-0.44454	2.17021	-237831556692.2690	4.606E-13	0.2849
3,958,342,198,000		4,253,782,057,000							
3,258,933,569,000	(699,408,629,000)	4,328,912,572,000	-0.03910	2.2564E-13	-0.15781	0.97676	-4684936711950.9600	2.256E-13	-0.0698
3,858,495,710,000	599,562,141,000	4,400,330,409,000	-0.02393	2.5081E-13	0.15038	1.10365	-4684936711950.9600	2.508E-13	-0.0698
4,002,532,044,000	144,036,334,000	4,390,924,228,000	-0.13029	2.4031E-13	0.03461	1.05517	-4684936711950.9600	2.403E-13	-0.0698
3,142,960,044,000	(859,572,000,000)	4,485,219,346,000	-0.01585	2.5934E-13	-0.22292	1.16320	-4684936711950.9600	2.593E-13	-0.0698
3,852,998,000,000		1,311,081,000,000							
3,371,898,000,000	(481,100,000,000)	1,263,313,000,000	0.00454	3.3020E-13	-0.15886	0.41715	1852501657.6755	3.302E-13	0.0587
4,184,279,000,000	812,381,000,000	1,277,880,000,000	0.07038	3.3023E-13	0.26828	0.42200	1852501657.6755	3.302E-13	0.0587
5,337,720,000,000	1,153,441,000,000	1,425,467,000,000	0.02201	2.8950E-13	0.33392	0.41267	1852501657.6755	2.895E-13	0.0587
5,265,798,000,000	(71,922,000,000)	1,514,044,000,000	0.04333	2.5117E-13	-0.01806	0.38029	1852501657.6755	2.512E-13	0.0587
2,276,788,000,000		4,910,738,000,000							
3,065,391,000,000	788,603,000,000	5,508,950,000,000	0.04320	1.3475E-13	0.10626	0.74231	-19097091241.6804	1.347E-13	-0.2024
236,361,984,413	(2,829,029,015,587)	131,534,674,098	0.00160	1.1373E-13	-0.32174	0.01496	-19097091241.6804	1.137E-13	-0.2024
284,024,008,895	47,662,024,482	132,681,099,837	-0.19309	1.0291E-11	0.49047	1.36536	-19097091241.6804	1.029E-11	-0.2024
242,228,030,371	(41,795,978,524)	133,530,454,946	0.03872	9.3050E-12	-0.38891	1.24250	-19097091241.6804	9.305E-12	-0.2024
80,712,184,254		95,928,866,097							
417,476,575,729	336,764,391,475	246,132,933,770	0.00333	7.9102E-12	2.66388	1.94696	-10068803900.3010	7.910E-12	0.0634
846,778,351,998	429,301,776,269	356,262,559,174	-0.27485	2.4659E-12	1.05862	0.87851	-10068803900.3010	2.466E-12	0.0634
1,324,828,308,924	478,049,956,926	466,087,236,569	0.16676	1.8442E-12	0.88164	0.85957	-10068803900.3010	1.844E-12	0.0634
577,862,404,269	(746,965,904,655)	649,072,409,932	-0.14491	1.3835E-12	-1.03343	0.89800	-10068803900.3010	1.384E-12	0.0634
265,760,000,000		293,596,000,000							
307,486,000,000	41,726,000,000	314,955,000,000	0.01858	3.1761E-12	0.13253	1.00033	133154275795.3960	3.176E-12	-0.2672
268,182,000,000	(39,304,000,000)	394,831,000,000	-0.09117	2.9707E-12	-0.11676	1.17293	133154275795.3960	2.971E-12	-0.2672
369,654,000,000	101,472,000,000	415,998,000,000	-0.17078	2.3544E-12	0.23890	0.97942	133154275795.3960	2.354E-12	-0.2672
256,817,935,800	(112,836,064,200)	653,208,500,400	-0.22538	2.3596E-12	-0.26625	1.54130	133154275795.3960	2.360E-12	-0.2672
479,089,591,493		554,531,671,123							
478,015,954,425	(1,073,637,068)	571,344,839,263	-0.10562	1.6953E-12	-0.00182	0.96858	-48153439134.5203	1.695E-12	-0.2971
507,512,693,430	29,496,739,005	599,501,899,206	-0.05738	1.8845E-12	0.05559	1.12976	-48153439134.5203	1.884E-12	-0.2971
569,121,234,503	61,608,541,073	613,698,206,335	-0.15051	1.8494E-12	0.11394	1.13496	-48153439134.5203	1.849E-12	-0.2971
539,808,790,521	(29,312,443,982)	671,463,622,445	-0.07859	1.8859E-12	-0.05528	1.26632	-48153439134.5203	1.886E-12	-0.2971
720,096,689,760		100,355,225,965							
273,123,348,602	(446,973,341,158)	75,041,456,016	-0.21036	2.0323E-12	-0.90837	0.15250	102814362811.5120	2.032E-12	0.2308
340,051,251,868	66,927,903,266	76,810,057,515	0.08517	3.1134E-12	0.20837	0.23914	102814362811.5120	3.113E-12	0.2308
277,713,343,064	(62,337,908,804)	60,295,195,643	-0.06703	3.3056E-12	-0.20606	0.19931	102814362811.5120	3.306E-12	0.2308
70,550,639,865	(207,162,703,199)	40,573,627,057	0.01203	6.5602E-12	-1.35903	0.26617	102814362811.5120	6.560E-12	0.2308
280,513,510,845		280,694,057,779							
285,471,994,622	4,958,483,777	290,682,698,583	0.02564	3.8493E-12	0.01909	1.11891	-5334088982.7918	3.849E-12	0.0958
319,611,055,890	34,139,061,268	358,670,711,333	-0.00868	3.5786E-12	0.12217	1.28354	-5334088982.7918	3.579E-12	0.0958
539,697,147,407	220,086,091,517	375,505,581,311	0.09494	2.3112E-12	0.50866	0.86786	-5334088982.7918	2.311E-12	0.0958
301,330,733,974	(238,366,413,433)	382,931,729,130	-0.01411	2.1781E-12	-0.51919	0.83407	-5334088982.7918	2.178E-12	0.0958
1,101,502,721,654		151,259,172,434							
1,426,609,341,813	325,106,620,159	229,109,599,708	0.22212	2.5627E-12	0.83315	0.58714	348408576876.5310	2.563E-12	0.0011
1,623,450,726,248	196,841,384,435	282,897,366,618	-0.12624	1.8056E-12	0.35541	0.51079	348408576876.5310	1.806E-12	0.0011
,758,095,115,963	134,644,389,715	376,426,974,359	-0.11850	1.2003E-12	0.16162	0.45184	348408576876.5310	1.200E-12	0.0011
,593,602,200,888	(164,492,915,075)	393,407,099,493	-0.10222	1.0496E-12	-0.17265	0.41292	348408576876.5310	1.050E-12	0.0011
158,359,839,971		561,902,164,016							
140,672,152,228	(17,687,687,743)	734,808,765,307	-0.01585	2.7410E-12	-0.04848	2.01413	-300674946934.5550	2.741E-12	-1.0014
142,015,377,967	1,343,225,739	777,031,538,924	-0.01743	1.8734E-12	0.00252	1.45569	-300674946934.5550	1.873E-12	-1.0014
205,571,854,353	63,556,476,386	775,045,594,000	-0.12367	1.7139E-12	0.10893	1.32837	-300674946934.5550	1.714E-12	-1.0014
236,065,642,088	30,493,787,735	791,904,280,075	-0.05539	1.7214E-12	0.05249	1.36316	-300674946934.5550	1.721E-12	-1.0014

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HASIL PERHITUNGAN DISCRETIONARY ACCR

as	TA (Net Income-Arus kas)	Total Aset (aktiva)	Revenue (Penjualan ato pendapatan) bersih t	Δ Revenue (t - t-1)	PPE (aktiva tetap)	Cari koefisien β1, β2, β3						
						TA/At-1 (Y)	1/At-1 (X1)	Δ REV t/A t-1 (X2)	PPE t/ A t-1 (X3)	koef reg "β1"	1/A t-1	ko
000	13,386,000,000	210,052,000,000	143,751,000,000		263,051,000,000							
000	378,000,000	233,253,000,000	135,043,000,000	-8,708,000,000	301,540,000,000	0.00180	4.7607E-12	-0.04146	1.43555	227840250865.90000	4.761E-12	
00	-78,636,000,000	178,761,000,000	131,549,000,000	-3,494,000,000	257,460,000,000	-0.33713	4.2872E-12	-0.01498	1.10378	227840250865.90000	4.287E-12	
00	33,306,000,000	185,015,000,000	129,542,000,000	-2,007,000,000	228,892,000,000	0.18632	5.5941E-12	-0.01123	1.28044	227840250865.90000	5.594E-12	
00	-567,000,000	178,287,000,000	134,438,000,000	4,896,000,000	222,124,000,000	-0.00306	5.4050E-12	0.02646	1.20057	227840250865.90000	5.405E-12	
99	-33,754,952,446	732,354,162,144	1,563,156,070,561		665,262,456,801							
85	-7,806,224,597	795,244,017,131	1,665,614,794,189	102,458,723,628	666,854,296,301	-0.01066	1.3655E-12	0.13990	0.91056	1249204916399.00000	1.365E-12	
24	-50,076,374,225	891,529,586,396	1,952,156,096,821	286,541,302,632	749,078,282,774	-0.06297	1.2575E-12	0.36032	0.94195	1249204916399.00000	1.257E-12	
1	-41,426,580,031	1,003,487,929,389	2,331,532,417,087	379,376,320,266	826,119,843,131	-0.04647	1.1217E-12	0.42553	0.92663	1249204916399.00000	1.122E-12	
00	-226,603,000,000	1,147,206,000,000	2,733,713,000,000	402,180,582,913	891,857,000,000	-0.22582	9.9652E-13	0.40078	0.88876	1249204916399.00000	9.965E-13	
0	16,817,071,000	537,784,507,000	432,728,579,000		285,133,189,000							
0	25,175,928,000	577,411,403,000	396,732,702,000	-35,995,677,000	297,067,451,000	0.04681	1.8595E-12	-0.06693	0.55239	2901726651 73.97100	1.859E-12	
0	-39,941,861,000	592,359,226,000	439,822,766,000	43,089,864,000	329,081,063,000	-0.06917	1.7319E-12	0.07463	0.56992	2901726651 73.97100	1.732E-12	
0	-78,192,156,000	698,296,738,000	673,769,675,000	233,946,909,000	335,214,168,000	-0.13200	1.6882E-12	0.39494	0.56590	2901726651 73.97100	1.688E-12	
0	-42,841,175,000	760,425,630,000	740,680,667,000	66,910,992,000	349,697,903,000	-0.06135	1.4321E-12	0.09582	0.50079	2901726651 73.97100	1.432E-12	
0	324,335,000,000	11,934,600,000,000	24,660,038,000,000		3,967,090,000,000							
0	-8,203,000,000	12,659,804,000,000	29,545,083,000,000	4,885,045,000,000	3,710,753,000,000	-0.00069	8.3790E-14	0.40932	0.31092	2129184743458.09000	8.379E-14	
0	1,837,638,000,000	15,680,542,000,000	29,787,725,000,000	242,642,000,000	4,977,696,000,000	0.14516	7.8990E-14	0.01917	0.39319	2129184743458.09000	7.899E-14	
0	-849,833,000,000	16,133,819,000,000	34,680,445,000,000	4,892,720,000,000	6,055,271,000,000	-0.05420	6.3773E-14	0.31202	0.38616	2129184743458.09000	6.377E-14	
	781,743,000,000	17,716,447,000,000	38,972,186,000,000	4,291,741,000,000	6,409,616,000,000	0.04845	6.1982E-14	0.26601	0.39728	2129184743458.09000	6.198E-14	
	64,465,752,106	518,823,729,815	684,039,648,705		210,554,136,213							
	-57,911,190,105	686,937,377,885	1,026,675,533,939	342,635,885,234	210,304,867,229	-0.11162	1.9274E-12	0.66041	0.40535	-7349254798566.91000	1.927E-12	
	-72,341,528,740	1,009,437,678,208	1,273,162,479,164	246,486,945,225	212,757,414,417	-0.10531	1.4557E-12	0.35882	0.30972	-7349254798566.91000	1.456E-12	
	192,339,203,728	965,811,675,903	1,478,585,255,395	205,422,776,231	222,611,817,853	0.19054	9.9065E-13	0.20350	0.22053	-7349254798566.91000	9.907E-13	
	-38,432,356,710	728,034,877,647	1,125,055,390,936	-353,529,864,459	236,349,413,547	-0.03979	1.0354E-12	-0.36604	0.24472	-7349254798566.91000	1.035E-12	
	-676,660,000,000	14,786,084,000,000	18,764,650,000,000		9,297,859,000,000							
	-824,843,000,000	16,112,493,000,000	21,941,558,000,000	3,176,908,000,000	10,039,369,000,000	-0.05579	6.7631E-14	0.21486	0.67897	-374717738984.42700	6.763E-14	
	-1,633,402,000,000	29,706,895,000,000	27,858,304,000,000	5,916,746,000,000	12,821,241,000,000	-0.10137	6.2064E-14	0.36721	0.79573	-374717738984.42700	6.206E-14	
	-1,650,417,000,000	39,594,264,000,000	38,799,279,000,000	10,940,975,000,000	15,164,617,000,000	-0.05556	3.3662E-14	0.36830	0.51047	-374717738984.42700	3.366E-14	
	-238,646,000,000	40,382,953,000,000	37,140,830,000,000	-1,658,449,000,000	17,074,238,000,000	-0.00603	2.5256E-14	-0.04189	0.43123	-374717738984.42700	2.526E-14	
	22,230,712,758	1,177,602,832,496	1,816,433,228,739		604,162,450,048							
	-96,252,653,216	1,261,224,634,982	2,189,714,886,927	373,281,658,188	622,530,825,627	-0.08174	8.4918E-13	0.31698	0.52864	-746469036868.70000	8.492E-13	
	-3,323,207,788	1,386,739,149,721	2,365,635,901,845	175,921,014,918	640,111,504,193	-0.00263	7.9288E-13	0.13948	0.50753	-746469036868.70000	7.929E-13	
	87,694,792,466	1,445,669,799,639	2,704,728,409,703	339,092,507,858	664,866,668,428	0.06324	7.2112E-13	0.24453	0.47945	-746469036868.70000	7.211E-13	
	-57,862,719,482	1,562,624,630,137	2,854,057,690,479	149,329,280,776	698,082,459,173	-0.04002	6.9172E-13	0.10329	0.48288	-746469036868.70000	6.917E-13	
	-25,670,381,936	384,927,700,206	631,078,814,912		303,415,922,532							
	-18,696,047,295	439,736,637,878	657,923,834,308	26,845,019,396	378,366,175,852	-0.04857	2.5979E-12	0.06974	0.98295	-483976968196.63900	2.598E-12	
	-1,907,078,725	542,059,955,501	922,556,776,018	264,632,941,710	380,304,010,878	-0.00434	2.2741E-12	0.60180	0.86484	-483976968196.63900	2.274E-12	
	24,020,626,742	485,721,853,713	1,078,022,869,431	155,466,093,413	401,229,066,959	0.04431	1.8448E-12	0.28681	0.74019	-483976968196.63900	1.845E-12	
	2,967,474,320	550,691,466,904	959,834,347,152	-118,188,522,279	410,135,251,418	0.00611	2.0588E-12	-0.24333	0.84438	-483976968196.63900	2.059E-12	
	-11,405,821,661	161,453,774,305	93,143,807,493		176,937,750,090							
	-11,198,885,560	140,214,464,449	75,091,973,920	-18,051,833,573	165,129,116,027	-0.06936	6.1937E-12	-0.11181	1.02276	7602179238.20967	6.194E-12	
	22,269,061,251	80,262,032,305	64,063,800,191	-11,028,173,729	47,227,622,275	0.15882	7.1319E-12	-0.07865	0.33682	7602179238.20967	7.132E-12	
	3,902,685,343	86,218,216,167	93,194,684,209	29,130,884,018	47,372,394,276	0.04862	1.2459E-11	0.36295	0.59022	7602179238.20967	1.246E-11	
	-6,204,322,478	84,276,874,394	83,010,877,783	-10,183,806,426	48,434,200,016	-0.07196	1.1598E-11	-0.11812	0.56176	7602179238.20967	1.160E-11	
	184,751,421,934	4,633,398,659,211	5,870,938,590,836		1,431,358,151,231							
	35,971,299,519	4,624,619,204,478	6,071,550,437,967	200,611,847,131	1,725,291,588,963	0.00776	2.1582E-13	0.04330	0.37236	2983223495300.99000	2.158E-13	
	342,795,957,833	5,138,212,508,980	7,004,909,851,908	933,359,413,941	2,041,093,862,123	0.07412	2.1623E-13	0.20182	0.44135	2983223495300.99000	2.162E-13	
	-100,878,389,154	5,703,832,411,898	7,877,366,385,633	872,456,533,725	2,320,127,386,895	-0.01963	1.9462E-13	0.16980	0.45154	2983223495300.99000	1.946E-13	
	-434,579,700,263	6,482,446,670,172	9,087,347,669,804	1,209,981,284,171	2,549,647,490,287	-0.07619	1.7532E-13	0.21213	0.44701	2983223495300.99000	1.753E-13	
	130,266,656,156	505,172,478,369	262,412,336,712		312,530,118,557							
	-2,792,714,285	508,864,677,279	270,682,412,211	8,270,075,499	316,505,935,358	-0.00553	1.9795E-12	0.01637	0.62653	-185398418815.81700	1.980E-12	
	-2,310,578,719	531,756,407,354	303,166,918,391	32,484,506,180	348,755,934,280	-0.00454	1.9652E-12	0.06384	0.68536	-185398418815.81700	1.965E-12	
	12,161,160,703	560,078,203,949	326,182,642,756	23,015,724,365	361,577,680,043	0.02287	1.8806E-12	0.04328	0.67997	-185398418815.81700	1.881E-12	
	-6,917,893,359	540,513,720,495	381,140,623,990	54,957,981,234	376,896,349,905	-0.01235	1.7855E-12	0.09813	0.67294	-185398418815.81700	1.785E-12	
	18,707,687,000	218,034,134,000	386,345,803,000		75,092,558,000							
	-4,879,546,000	282,698,909,000	487,601,198,000	101,255,395,000	78,403,627,000	-0.02238	4.5864E-12	0.46440	0.35959	-123996471260.05500	4.586E-12	
	20,432,204,000	331,062,225,000	547,237,994,000	59,636,796,000	83,162,123,000	0.07228	3.5373E-12	0.21096	0.29417	-123996471260.05500	3.537E-12	
	-5,113,430,000	375,064,492,000	637,134,080,000	89,896,086,000	94,780,747,000	-0.01545	3.0206E-12	0.27154	0.28629	-123996471260.05500	3.021E-12	
	65,436,701,000	433,970,635,000	751,403,033,000	114,268,953,000	110,644,659,000	0.17447	2.6662E-12	0.30466	0.29500	-123996471260.05500	2.666E-12	
	-57,511,000,000	575,385,000,000	852,613,000,000		565,531,000,000							
	-93,161,000,000	610,437,000,000	891,001,000,000	38,388,000,000	641,464,000,000	-0.16191	1.7380E-12	0.06672	1.11484	194328634292.50400	1.738E-12	
	-142,886,000,000	621,835,000,000	978,600,000,000	87,599,000,000	699,823,000,000	-0.23407	1.6382E-12	0.14350	1.14643	194328634292.50400	1.638E-12	
	-192,906,000,000	941,389,000,000	1,325,661,000,000	347,061,000,000	815,568,000,000	-0.31022	1.6081E-12	0.55812	1.31155	194328634292.50400	1.608E-12	
	-186,522,000,000	993,465,000,000	1,616,264,000,000	290,603,000,000	845,322,000,000	-0.19813	1.0623E-12	0.30870	0.89795	194328634292.50400	1.062E-12	
	-13,578,738,492	1,842,317,142,876	2,176,178,089,506		700,493,669,718							
	260,552,174,067	2,347,941,632,229	2,996,514,058,026	820,335,968,520	902,777,373,648	0.14143	5.4279E-13	0.44527	0.49002	62317928097.10680	5.428E-13	
	795,001,837,085	3,859,160,327,022	4,586,006,760,621	1,589,492,702,595	1,018,487,174,063	0.33860	4.2590E-13	0.67697	0.43378	62317928097.10680	4.259E-13	
	294,235,788,585	4,455,531,963,727	5,940,801,161,593	1,354,794,400,972	1,518,377,847,287	0.07624	2.5912E-13	0.35106	0.39345	62317928097.10680	2.591E-13	
	-419,501,850,860	4,302,659,178,165	6,081,726,161,346	140,924,999,753	1,816,156,708,779	-0.09415	2.2444E-13	0.03163	0.40762	62317928097.10680	2.244E-13	
	10,775,292,335	74,023,144,953	132,728,894,068		43,567,194,914							
	11,087,819,093	98,873,639,098	123,757,535,098	-8,971,358,970	51,045,697,457	0.14979	1.3509E-11	-0.12120	0.68959	-207131959234.54000	1.351E-11	
	7,489,743,577	128,565,403,170	170,351,303,609	46,593,768,511	57,683,218,524	0.07575	1.0114E-11	0.47125	0.58340	-207131959234.54000	1.011E-11	
	28,056,107,564	199,526,342,351	204,011,932,188	33,660,628,579	60,617,739,098	0.21822	7.7781E-12	0.26182	0.47149	-207131959234.54000	7.778E-12	
	11,950,993,000	206,257,212,000	284,900,024,000	80,888,091,812	65,396,152,000	0.05990	5.0119E-12	0.40540	0.32776	-207131959234.54000	5.012E-12	
	89,023,887,690	94,435,617,445	167,282,244,090		117,999,770,500							
	1,220,917,754	94,769,965,502	193,927,732,153	26,645,488,063	113,848,227,205	0.01293	1.0589E-11	0.28216	1.20556	32736327619.74040	1.059E-11	
	2,232,012,055	182,697,462,917	237,050,125,027	43,122,392,874	96,991,491,928	0.02355	1.0552E-11	0.45502	0.57475	32736327619.74040	1.055E-11	
	-8,490,501,306	201,003,449,401	313,125,226,415	76,075,101,388	114,845,[illegible]	[illegible]	5.4735E-12	0.41640	0.57475	32736327619.74040	5.474E-12	
	1,112,700,395	196,116,028,659	276,312,034,061	-36,813,192,354	120,926,306,010	0.00554	4.9750E-12	-0.18315	0.60161	32736327619.74040	4.975E-12	
		[illegible]	[illegible]		1,751,904,066,622							

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

25,384,807	3,263,102,915,008	4,497,931,021,113	864,141,842,466	1,158,491,279,784	-0.00931	3.7036-13	0.29125	0.39045	3.3706-13
51,818,152	2,967,057,055,450	3,633,789,178,647	509,716,588,836	1,058,996,573,493	0.01022	3.6060-13	0.18381	0.38188	-7158424745399.64606	3.6066-13
54,854,126	2,773,134,866,559	3,124,072,589,811	394,849,071,483	954,694,889,611	-0.00660	4.0335-13	0.15926	0.38507	-7158424745399.64606	4.0336-13
90,928,735	2,479,250,656,231	2,729,223,518,328	231,249,249,352	872,806,598,074	0.01607	4.2630-13	0.09858	0.37208	-7158424745399.64606	4.2636-13
79,718,821	2,345,759,617,922	2,497,974,268,976	806,533,817,560						
59,877,147	994,620,225,969	1,388,724,644,234	148,949,247,455	753,429,575,742	-0.00698	1.0979E-12	0.16354	0.82723	3095260964531200	1.098E-12
94,435,643	910,789,677,565	1,239,775,396,779	221,441,821,492	693,669,930,774	0.01861	1.3798E-12	0.10535	0.95653	3095260964531200	1.379E-12
10,554,936	725,197,057,770	1,018,333,575,287	66,703,346,343	576,507,338,936	-0.10014	1.4877E-12	0.09923	0.87565	3095260964531200	1.488E-12
10,031,722	672,196,585,121	951,630,228,944	46,866,707,338	524,061,809,366	-0.01834	1.8325E-12	0.08588	0.96036	3095260964531200	1.833E-12
07,945,977	545,695,228,731	904,763,521,606		427,134,366,846					
40,743,055	477,443,560,343	641,698,355,950		402,437,623,585					
96,491,334	467,491,119,280	555,207,734,543	-86,490,621,407	426,341,680,684	0.00104	2.0945E-12	-0.18115	0.89297	2729864342477100	2.094E-12
19,160,307	517,448,084,688	600,330,316,829	45,122,582,286	508,022,027,387	0.02207	2.1391E-12	0.09652	0.10867	2729864342477100	2.139E-12
63,019,757	626,749,784,472	624,400,880,523	24,070,563,694	554,619,820,950	-0.00959	1.9226E-12	0.04652	0.07184	2729864342477100	1.923E-12
80,517,800	548,720,445,825	627,114,839,010	2,713,958,487	586,929,237,291	-0.00995	1.5955E-12	0.00433	0.93647	2729864342477100	1.596E-12
40,743,055	477,443,560,343	641,698,355,950		402,437,623,585					
47,263,792	99,763,383,195	122,000,542,048	12,419,568,844	82,369,879,231	-0.01264	1.0136E-11	0.12589	0.83493	-7685170765.41692	1.014E-11
72,334,921	98,655,309,435	119,580,975,204	32,937,953,922	80,653,467,273	0.01652	1.0509E-11	0.34614	0.84758	-7685170765.41692	1.051E-11
89,253,090	95,157,347,340	86,643,019,272	25,306,472,813	85,820,981,419	-0.02513	1.2030E-11	0.30443	0.96865	-7685170765.41692	1.203E-11
75,034,682	83,127,282,484	61,336,546,459	21,696,920,292	76,006,678,169	-0.01274	1.3063E-11	0.28343	0.99289	-7685170765.41692	1.306E-11
45,794,736	76,550,878,274	61,939,626,167		71,504,150,638					
90,936,396	284,336,452,300	387,829,677,404		212,562,485,468					
15,193,310	288,084,574,075	519,849,184,828	132,019,507,424	214,914,895,530	0.02362	3.5170E-12	0.46431	0.77585	3837618263548.49800	3.517E-12
87,987,207	291,723,051,005	600,060,298,001	80,211,113,173	210,999,073,610	-0.00636	3.4271E-12	0.27843	0.73242	3837618263548.49800	3.471E-12
90,597,020	286,965,007,578	713,153,884,932	113,053,555,931	231,385,915,017	-0.02158	3.4279E-12	0.38754	0.79417	3837618263548.49800	3.428E-12
91,879,071	353,628,509,667	592,358,364,380	-120,755,490,552	230,564,542,435	0.26760	3.4847E-12	-0.42080	0.80346	3837618263548.49800	3.485E-12
42,936,396	284,336,452,300	387,829,677,404		212,562,485,468					
71,933,376	2,246,498,515,952	4,777,175,386,540	869,501,340,309	2,198,582,773,153	-0.02541	3.4211E-13	0.29747	0.75217	866328669841.13970	3.421E-13
77,062,540	2,922,298,415,036	3,907,674,046,231	1,079,234,021,590	1,834,974,154,616	0.03052	2.8231E-13	0.57007	0.96926	866328669841.13970	2.282E-13
10,213,676	1,893,175,019,860	2,828,440,024,641	1,470,285,127,346	856,926,793,509	-0.02389	6.4376E-13	0.55165	0.94651	866328669841.13970	6.438E-13
80,186,490,169	1,553,376,827,333	1,971,513,211,132	1,242,249,252,511	265,328,936,883	0.04739	6.8495E-13	0.18174	0.91944	866328669841.13970	6.849E-13
80,862,641	1,459,968,922,850	1,706,184,294,249	1,258,412,346,106						
79,011,673	345,575,853,364	374,279,309,472	37,771,592,575	124,279,309,472	0.05237	2.8186E-12	0.10646	0.37849	-1092031647277.77900	2.819E-12
40,756,625	354,780,623,962	307,804,260,789	55,681,431,215	123,593,778,003	-0.02576	3.1646E-12	0.17621	0.39112	-1092031647277.77900	3.165E-12
62,480,280	315,997,222,658	252,122,829,574	112,881,714,123	123,736,305,984	-0.01858	3.4274E-12	0.08821	0.38689	-1092031647277.77900	3.427E-12
62,690,512	291,768,931,718	226,386,523,980	18,289,468,027	107,424,679,807	0.02227	3.4406E-12	0.06293	0.36961	-1092031647277.77900	3.441E-12
09,861,817	290,646,485,673	208,097,055,563		102,630,533,245					
83,993,012	315,997,222,658	252,122,829,574	112,881,714,123	123,736,305,984	-0.01858	3.4274E-12	0.08821	0.38689	-1092031647277.77900	3.427E-12
40,756,625	354,780,623,962	307,804,260,789	55,681,431,215	123,593,778,003	-0.02576	3.1646E-12	0.17621	0.39112	-1092031647277.77900	3.165E-12
79,011,673	345,575,853,364	374,279,309,472	37,771,592,575	124,279,309,472	0.05237	2.8186E-12	0.10646	0.37849	-1092031647277.77900	2.819E-12
80,862,641	1,459,968,922,850	1,706,184,294,249	1,258,412,346,106						
86,490,169	1,553,376,827,333	1,971,513,211,132	1,242,249,252,511	265,328,936,883	0.04739	6.8495E-13	0.18174	0.91944	866328669841.13970	6.849E-13
10,213,676	1,893,175,019,860	2,828,440,024,641	1,470,285,127,346	856,926,793,509	-0.02389	6.4376E-13	0.55165	0.94651	866328669841.13970	6.438E-13
77,062,540	2,922,298,415,036	3,907,674,046,231	1,079,234,021,590	1,834,974,154,616	0.03052	2.8231E-13	0.57007	0.96926	866328669841.13970	2.282E-13
71,933,376	2,246,498,515,952	4,777,175,386,540	869,501,340,309	2,198,582,773,153	-0.02541	3.4211E-13	0.29747	0.75217	866328669841.13970	3.421E-13
42,936,396	284,336,452,300	387,829,677,404		212,562,485,468					
15,193,310	288,084,574,075	519,849,184,828	132,019,507,424	214,914,895,530	0.02362	3.5170E-12	0.46431	0.77585	3837618263548.49800	3.517E-12
87,987,207	291,723,051,005	600,060,298,001	80,211,113,173	210,999,073,610	-0.00636	3.4271E-12	0.27843	0.73242	3837618263548.49800	3.471E-12
90,597,020	286,965,007,578	713,153,884,932	113,053,555,931	231,385,915,017	-0.02158	3.4279E-12	0.38754	0.79417	3837618263548.49800	3.428E-12
91,879,071	353,628,509,667	592,358,364,380	-120,755,490,552	230,564,542,435	0.26760	3.4847E-12	-0.42080	0.80346	3837618263548.49800	3.485E-12
45,794,736	76,550,878,274	61,939,626,167		71,504,150,638					
75,034,682	83,127,282,484	61,336,546,459	21,696,920,292	76,006,678,169	-0.01274	1.3063E-11	0.28343	0.99289	-7685170765.41692	1.306E-11
89,253,090	95,157,347,340	86,643,019,272	25,306,472,813	85,820,981,419	-0.02513	1.2030E-11	0.30443	0.96865	-7685170765.41692	1.203E-11
72,334,921	98,655,309,435	119,580,975,204	32,937,953,922	80,653,467,273	0.01652	1.0509E-11	0.34614	0.84758	-7685170765.41692	1.051E-11
47,263,792	99,763,383,195	122,000,542,048	12,419,568,844	82,369,879,231	-0.01264	1.0136E-11	0.12589	0.83493	-7685170765.41692	1.014E-11
40,743,055	477,443,560,343	641,698,355,950		402,437,623,585					
96,491,334	467,491,119,280	555,207,734,543	-86,490,621,407	426,341,680,684	0.00104	2.0945E-12	-0.18115	0.89297	2729864342477100	2.094E-12
19,160,307	517,448,084,688	600,330,316,829	45,122,582,286	508,022,027,387	0.02207	2.1391E-12	0.09652	0.10867	2729864342477100	2.139E-12
63,019,757	626,749,784,472	624,400,880,523	24,070,563,694	554,619,820,950	-0.00959	1.9226E-12	0.04652	0.07184	2729864342477100	1.923E-12
80,517,800	548,720,445,825	627,114,839,010	2,713,958,487	586,929,237,291	-0.00995	1.5955E-12	0.00433	0.93647	2729864342477100	1.596E-12
07,945,977	545,695,228,731	904,763,521,606		427,134,366,846					
10,031,722	672,196,585,121	951,630,228,944	46,866,707,338	524,061,809,366	-0.01834	1.8325E-12	0.08588	0.96036	3095260964531200	1.833E-12
10,554,936	725,197,057,770	1,018,333,575,287	66,703,346,343	576,507,338,936	-0.10014	1.4877E-12	0.09923	0.87565	3095260964531200	1.488E-12
94,435,643	910,789,677,565	1,239,775,396,779	221,441,821,492	693,669,930,774	0.01861	1.3798E-12	0.10535	0.95653	3095260964531200	1.379E-12
09,877,147	994,620,225,969	1,388,724,644,234	148,949,247,455	753,429,575,742	-0.00698	1.0979E-12	0.16354	0.82723	3095260964531200	1.098E-12
79,718,821	2,345,759,617,922	2,497,974,268,976	806,533,817,560						
90,928,735	2,479,250,656,231	2,729,223,518,328	231,249,249,352	872,806,598,074	0.01607	4.2630-13	0.09858	0.37208	-7158424745399.64606	4.263-13
54,854,126	2,773,134,866,559	3,124,072,589,811	394,849,071,483	954,694,889,611	-0.00660	4.0335-13	0.15926	0.38507	-7158424745399.64606	4.033-13
51,818,152	2,967,057,055,450	3,633,789,178,647	509,716,588,836	1,058,996,573,493	0.01022	3.6060-13	0.18381	0.38188	-7158424745399.64606	3.606-13
25,384,807	3,263,102,915,008	4,497,931,021,113	864,141,842,466	1,158,491,279,784	-0.00931	3.7036-13	0.29125	0.39045	-7158424745399.64606	3.703-13

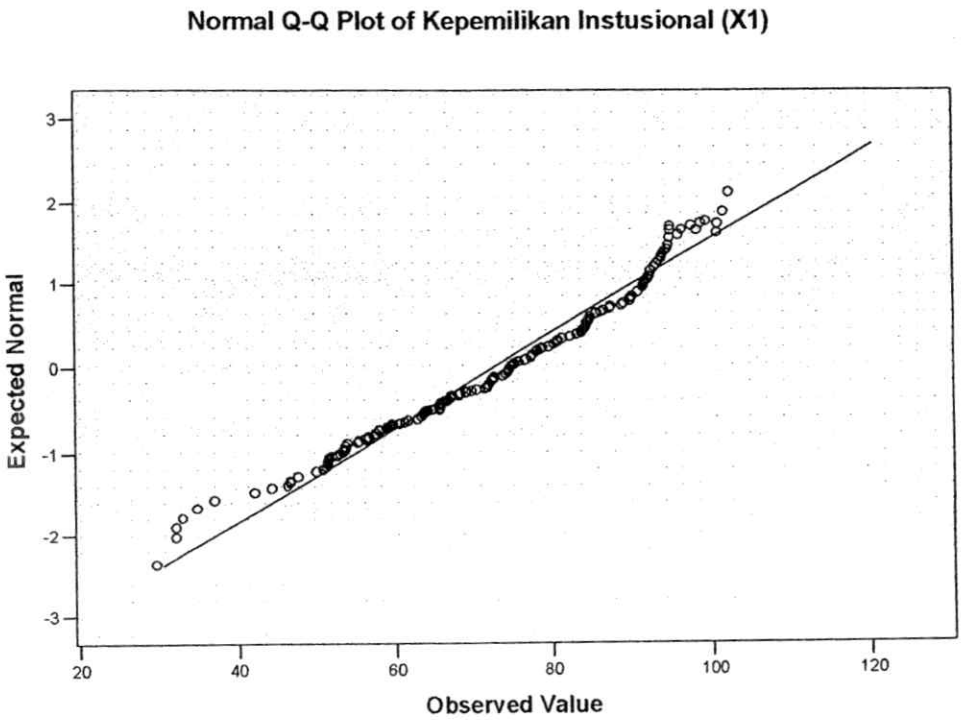
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LAMPIRAN 6

HASIL UJI NORMALITAS VARIABEL PENELITIAN

Uji Normalitas

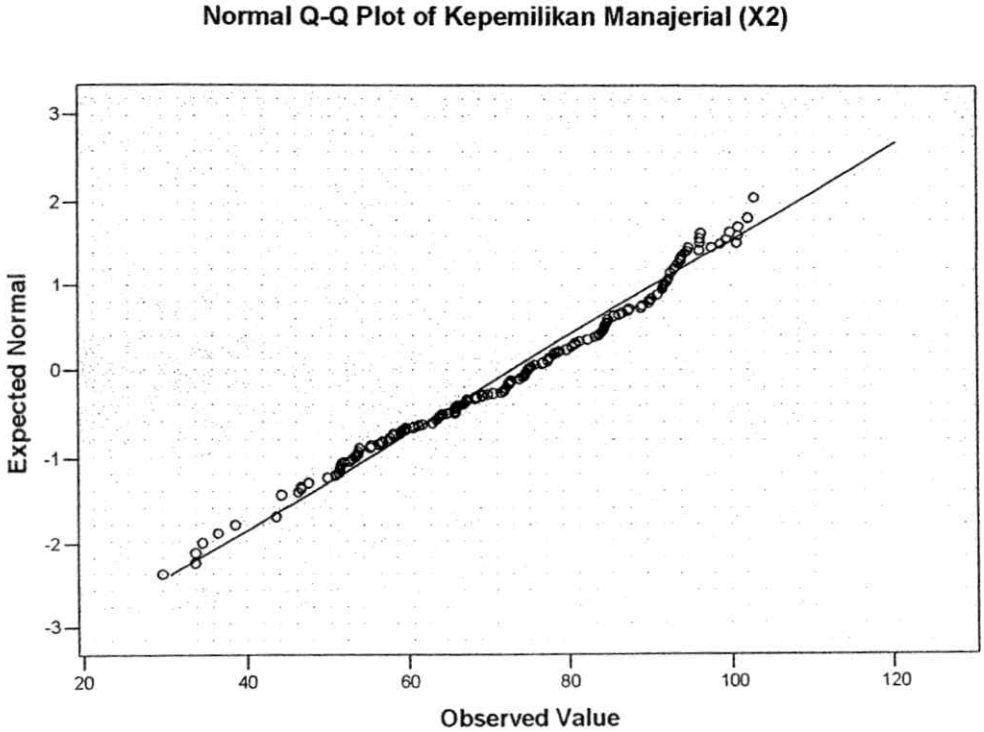


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemilikan Instusional (X1)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	72.676585
	Std. Deviation	17.7199951
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.067
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



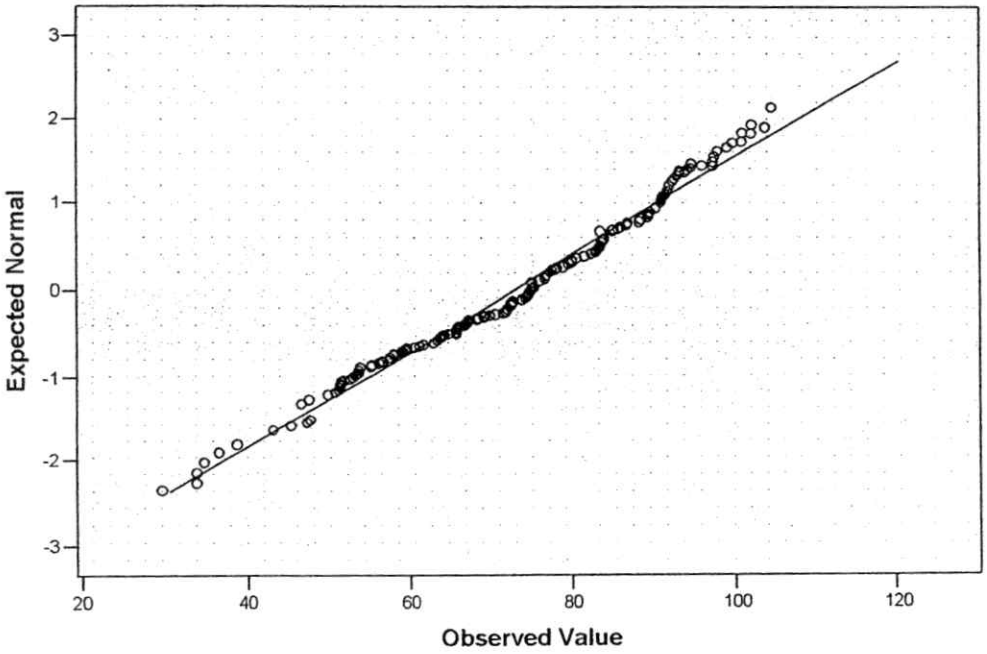
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemilikan Manajerial (X2)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	2.107532
	Std. Deviation	5.4115798
Most Extreme Differences	Absolute	.414
	Positive	.414
	Negative	-.348
Kolmogorov-Smirnov Z		.972
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal Q-Q Plot of Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3)

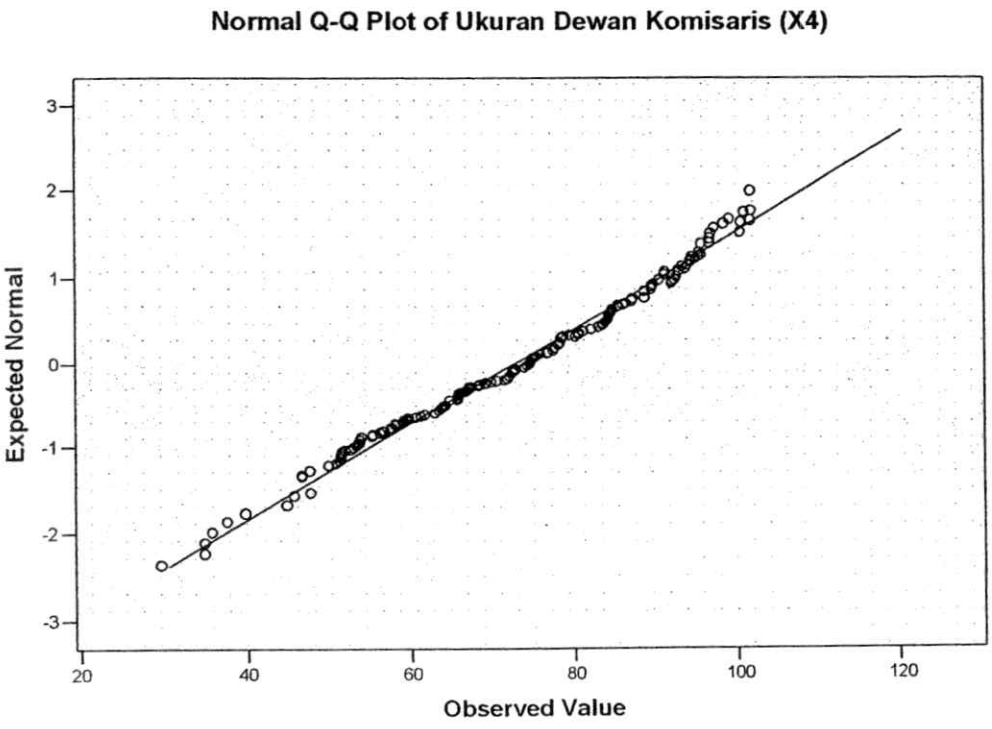


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	.573642
	Std. Deviation	.4621871
Most Extreme Differences	Absolute	.320
	Positive	.320
	Negative	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

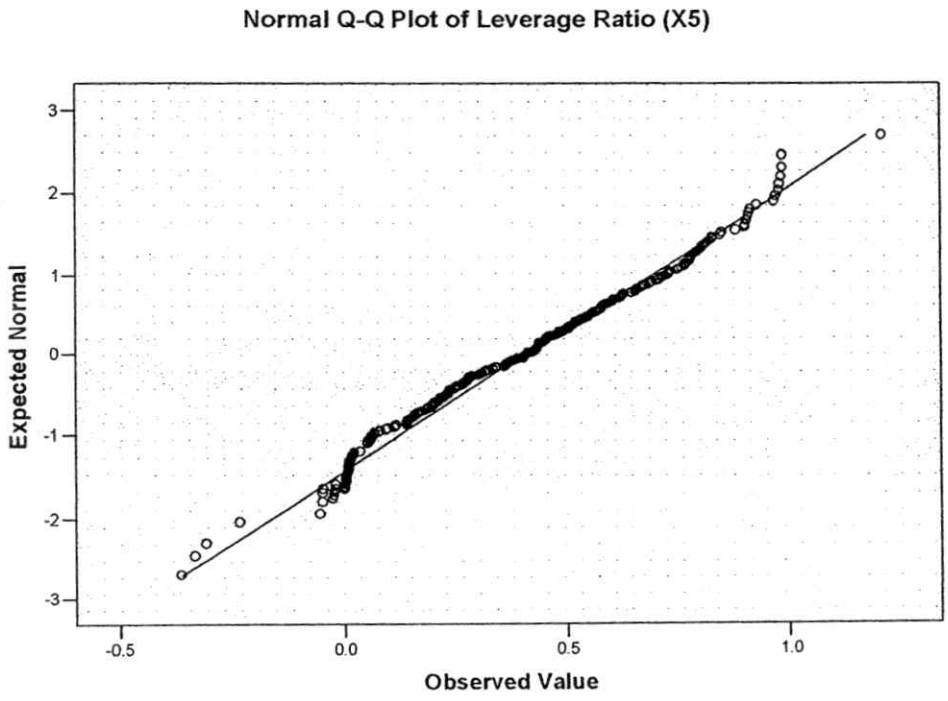


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ukuran Dewan Komisaris (X4)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	3.626761
	Std. Deviation	1.6585112
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.380
Asymp. Sig. (2-tailed)		.209

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

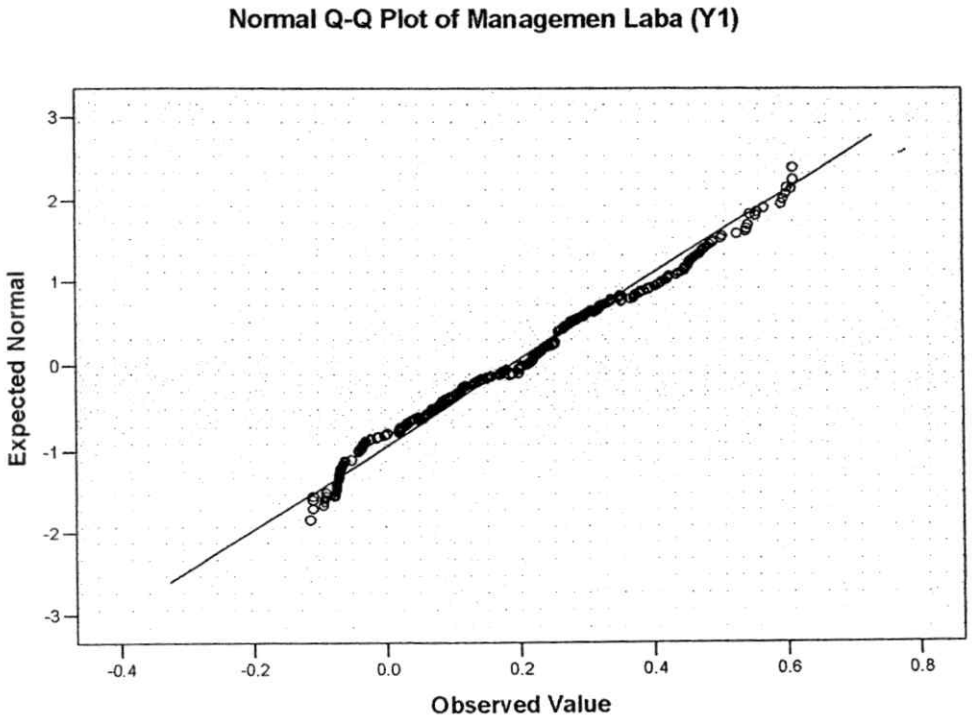


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Leverage Ratio (X5)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	.407170
	Std. Deviation	.2853812
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.052
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



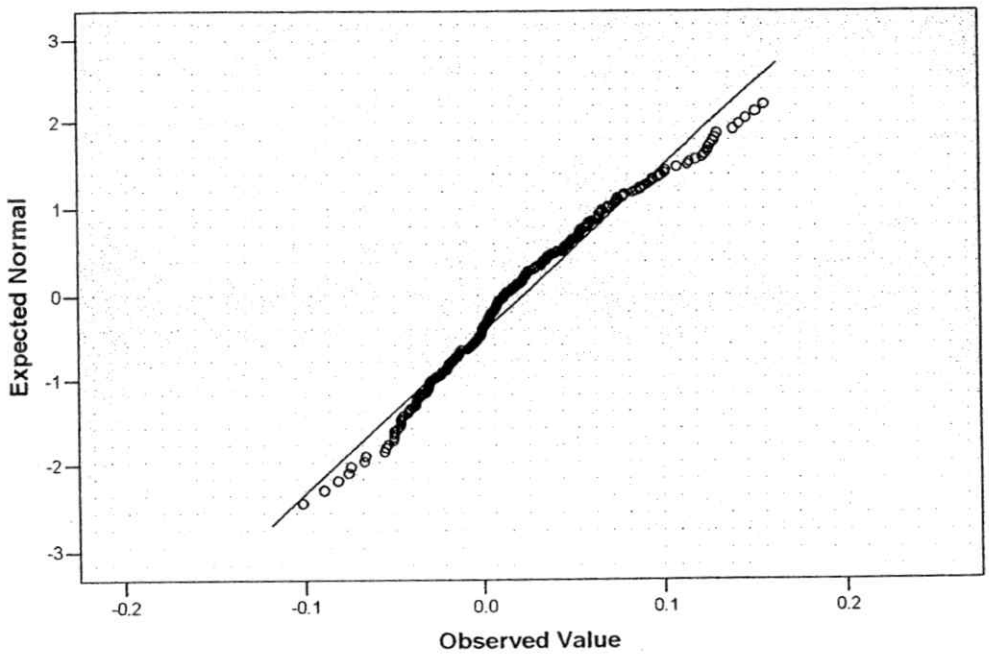
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Managemen Laba (Y1)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	.002438
	Std. Deviation	.0901464
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.461

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal Q-Q Plot of Return Saham (Y2)



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return Saham (Y2)
N		284
Normal Parameters[a,b]	Mean	.022394
	Std. Deviation	.0522817
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		1.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL PERHITUNGAN LEVERAGE RATIO

KODE	Tahun	Net Liabilities	Total Asset	Leverage Ratio
AISA	2006	268636088858	357785756494	0,7508
	2007	442097753946	363932553117	1,2148
	2008	625913213356	792690325279	0,7896
	2009	918170132341	1016957755151	0,9029
AKKU	2006	292163622	51236165744	0,0057
	2007	419953673	53884736781	0,0078
	2008	565613398	42858281932	0,0132
	2009	12279088115	32495688928	0,3779
APLI	2006	91374048550	267424019221	0,3417
	2007	164930098074	295233917027	0,5586
	2008	150600307494	2760826742666	0,0545
	2009	146756029221	302381110626	0,4853
AQUA	2006	342896583937	795244017131	0,4312
	2007	377577413619	891529586396	0,4235
	2008	412466405546	1003487929389	0,4110
	2009	612786405546	1147206000000	0,5342
BRNA	2006	7253473307	408108447144	0,0178
	2007	9594950640	386975930214	0,0248
	2008	10654395018	432641907567	0,0246
	2009	12587395018	507226402680	0,0248
BRPT	2006	17707698643	1739140283979	0,0102
	2007	78007000000	16912119000000	0,0046
	2008	80379000000	17243721000000	0,0047
	2009	8567000000	1868490000000	0,0046
BTON	2006	1014549808	33674096945	0,0301
	2007	1149928848	46469199037	0,0247
	2008	1288429879	70508814577	0,0183
	2009	1488429879	69783877404	0,0213
CTBN	2006	92562058	175137867	0,5285
	2007	78070904	169982456	0,4593
	2008	97300314	190763432	0,5101
	2009	87300314	198296803	0,4403
DLTA	2006	-7289694	18372794503	-0,0004
	2007	2864068974	84926214500	0,0337
	2008	2599942936	140763761567	0,0185
	2009	3479942936	760425630000	0,0046
DPNS	2006	20048423398	1460446330683	0,0137
	2007	41029423245	143511871421	0,2859
	2008	33937781103	3146044633683	0,0108
	2009	53937781103	142551475929	0,3784
DVLA	2006	14502529300	551337641000	0,0263
	2007	98700541000	560930742000	0,1760
	2008	129811549000	637660844000	0,2036
	2009	175811549000	783613064000	0,2244
DYNA	2006	655210562861	1123945535253	0,5830
	2007	635690290812	1123388423766	0,5659
	2008	717902301938	1235004262542	0,5813
	2009	618756301938	1290590949137	0,4794
EKAD	2006	16710061234	18372794503	0,9095
	2007	24030111585	84926214500	0,2830
	2008	60864566037	140763761567	0,4324
	2009	67564566037	165122502774	0,4092
FASW	2006	2247777824396	3421891751436	0,6569
	2007	2473504267115	3769588379462	0,6562

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LAMPIRAN 5

HASIL PERHITUNGAN LEVERAGE RATIO

KODE	Tahun	Net Liabilities	Total Asset	Leverage Ratio
	2008	24106888348 86	37185479292224	0,6483
	2009	26856888348 86	36712349069 08	0,7315
HMSP	2006	68730990000000	12659804000000	0,5429
	2007	76143880000000	15680542000000	0,4856
	2008	80655840000000	16133819000000	0,4999
	2009	85865840000000	17716447000000	0,4847
IGAR	2006	78244969985	29014466887 9	0,2697
	2007	10012014291 0	32979687916 7	0,3036
	2008	72771129416	30578263365 8	0,2380
	2009	89651129506	31780870145 1	0,2821
INAI	2006	25876637471 6	53446237471 6	0,4842
	2007	34561164607 2	48271164607 2	0,7160
	2008	45689086863 1	62240508686 3	0,7341
	2009	36587597120 3	47041597120 3	0,7778
INDF	2006	12589630000 00	16112493000 000	0,0781
	2007	15868950000 00	29706895000 000	0,0534
	2008	10401450000 00	39594264000 000	0,0263
	2009	25829530000 00	40382953000 000	0,0640
INTP	2006	19714372850 56	95892803307 42	0,2056
	2007	19773919932 29	10037926509 334	0,1970
	2008	76920209737 9	11286706863 779	0,0682
	2009	58620209737 9	15686706863 779	0,0374
JPFA	2006	-13126600000 00	36224630000 00	-0,3624
	2007	-13428510000 00	40434970000 00	-0,3321
	2008	-16581580000 00	53848090000 00	-0,3079
	2009	-14581580000 00	68548090000 00	-0,2127
JPRS	2006	37002331 82	18938439103 6	0,0195
	2007	43922690 51	26879016742 1	0,0163
	2008	54682676 64	39934373626 2	0,0137
	2009	68682676 64	45634373626 2	0,0151
KAEF	2006	10718402439 46	12612246349 82	0,8498
	2007	11179489823 00	13867391497 21	0,8062
	2008	10463260633 77	14456697996 39	0,7238
	2009	11062808938 75	15626246301 37	0,7080
KDSI	2006	18938439103 6	43973663787 8	0,4307
	2007	26879016742 1	42059955501	0,4959
	2008	39934373626 2	48572185371 3	0,8222
	2009	45634373626 2	55069146690 4	0,8287
KICI	2006	37002331 82	16145377430 5	0,0229
	2007	43922690 51	14021446444 9	0,0313
	2008	54682676 64	80262032305	0,0681
	2009	68682676 64	86218216167	0,0797
KLBF	2006	35527789605 32	46246192044 78	0,7682
	2007	40202635266 80	51382125098 0	0,7824
	2008	45750634852 1	57038324118 98	0,8166
	2009	53761657762 97	64824466701 72	0,8293
LION	2006	14410161475 3	18768945422 0	0,7678
	2007	15331710949 2	21612950880 5	0,7094
	2008	19115404695 0	25314185236 3	0,7551
	2009	19853545531 7	27136637129 7	0,7316
LMPI	2006	10952094101 7	50886467727 9	0,2152
	2007	75412671092	53175640735 4	0,1418
	2008	20412687650 8	56007820394 9	0,3645
	2009	28100929237 2	54051372049 5	0,5199
LMSH	2006	39887606285	43587839467	0,9151
	2007	58420130262	62812399313	0,9301
	2008	56519537749	61987805413	0,9118
	2009	65962648316	72830915980	0,9057

KODE	Tahun	Net Liabilities	Total Asset	Leverage Ratio
MERK	2006	66569400195	282698909000	0,2355
	2007	77920372637	331062225000	0,2354
	2008	103698120703	375064492000	0,2765
	2009	74894042279	433970635000	0,1726
MLBI	2006	101572322721	610437000000	0,1664
	2007	90078592646	621835000000	0,1449
	2008	381310796051	941389000000	0,4051
	2009	452951279505	993465000000	0,4559
MLIA	2006	227352538468	3780131499000	0,0601
	2007	197319209680	3822944317000	0,0516
	2008	924488710521	3733017638000	0,2477
	2009	2137573242297	3238592534000	0,6600
MRAT	2006	228956532405	291768931718	0,7847
	2007	254009917245	315997722658	0,8038
	2008	281949707982	354780623962	0,7947
	2009	82936808933	365635717933	0,2268
MYOR	2006	942939827333	1553376827333	0,6070
	2007	1271340019860	1893175019860	0,6715
	2008	1981609415036	2922998415036	0,6779
	2009	2253033515952	3246498515952	0,6940
PICO	2006	41777006264	270733538669	0,1543
	2007	198870232242	452880149487	0,4391
	2008	306613857469	588563565451	0,5210
	2009	459723431383	542660240316	0,8472
PSDN	2006	17351035406	288084574075	0,0602
	2007	161157098482	291723051005	0,5524
	2008	151598558073	286965007378	0,5283
	2009	189031730649	353628509667	0,5345
PYFA	2006	80454060740	83127282484	0,9678
	2007	92486408247	95157347340	0,9719
	2008	97401299898	98655309435	0,9873
	2009	97768373658	99937383195	0,9783
RMBA	2006	145635200702	2347941632229	0,0620
	2007	1197355893297	3859160327022	0,3103
	2008	1932097570588	4455531963727	0,4336
	2009	1888956276815	4302659178165	0,4390
SAIP	2006	1004950538230	2202306431527	0,4563
	2007	729706863137	2661804433725	0,2741
	2008	634478116324	2523434393139	0,2514
	2009	1408752363120	2413702901350	0,5836
SCPI	2006	15746356614	98873639098	0,1593
	2007	33408055830	128565403170	0,2599
	2008	100871032916	199526342351	0,5056
	2009	106319828805	206257212000	0,5155
SIPD	2006	108845576345	1113796114575	0,0977
	2007	565065895265	1294772758402	0,4364
	2008	750228501066	1384706617390	0,5418
	2009	232542776854	1641295139974	0,1417
SMAR	2006	4114574988527	5311930881824	0,7746
	2007	6131071180150	8063168750738	0,7604
	2008	8136959643272	10025915920087	0,8116
	2009	9205644371723	10210594909953	0,9016
SMGR	2006	3381844138473	7496419127000	0,4511
	2007	2384156250850	8515227431000	0,2800
	2008	2466004080728	10602963724000	0,2326
	2009	3745663789277	12951308161000	0,2892
SQBI	2006	24438064083	207135527000	0,1180
	2007	26418474599	227421924000	0,1162

Tesis
Pengaruh faktor-faktor...
Tirza Oktaranti Lenggogeni
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KODE	Tahun	Net Liabilities	Total Asset	Leverage Ratio
	2009	304124871153	51232631248	0,5936
	2008	291913565665	667595665665	0,4373
	2007	289163752250	585037752250	0,4943
INDR	2006	335452765050	537004565050	0,6247
	2009	1070979049	561948871968	0,1906
	2008	219729367	6364085148	0,3453
	2007	187421654	589322195	0,3180
IKBI	2006	258215744	590295976	0,4374
	2009	139215600	887714600	0,1568
	2008	220882300	871355900	0,2535
	2007	312128700	845469300	0,3692
GJTL	2006	265002500	727602500	0,3642
	2009	710950659	112762980	0,6305
	2008	620428626	1022329205	0,6069
	2007	247581107	579661339	0,4271
GDYR	2006	183390259	454850967	0,4032
	2009	97745278	41667914	0,2346
	2008	107175708	401900579	0,2667
	2007	104658308	332080232	0,3152
BATA	2006	643251810	271460708	0,2370
	2009	271646028634	1461055966	0,1859
	2008	416405028	1724241351	0,2415
	2007	503171932	1866001471	0,2697
ARGO	2006	711171619	1960251991	0,3628
	2009	546451183	7484990000	0,7301
	2008	375682100	6504736000	0,5776
	2007	295874000	5333406000	0,5548
UNVR	2006	201551800	462600000	0,4357
	2009	121751407	1732701994	0,7027
	2008	114825532	1740646379	0,6597
	2007	120017667	1362829538	0,8807
ULTJ	2006	717006715	1249080371	0,5740
	2009	515187915	3263102915	0,1579
	2008	592391055	2967057055	0,1997
	2007	162652866	2773134866	0,0587
TSPC	2006	532073656	247925056	0,2146
	2009	994215839	1921660087	0,5174
	2008	403289088	2158865645	0,0187
	2007	391074449	2138990664	0,1828
TRST	2006	725575165	2020478163	0,0359
	2009	453746444	1010892409	0,4489
	2008	567227991	1031130721	0,5501
	2007	553388405	913995368	0,6055
TOTO	2006	570117317	908168166	0,6278
	2009	101607135	2009536359	0,5056
	2008	122855558	2169944583	0,5662
	2007	127401030	1895845309	0,6720
SULI	2006	910165499	1520602499	0,5986
	2009	214592236	5487204458	0,3911
	2008	296304426	6267497844	0,4728
	2007	198514215	5174480846	0,3836
STTP	2006	172766248	4674911192	0,3696
	2009	948428390	4137767080	0,2292
	2008	982121740	3929370450	0,2499
	2007	106706285	3341282090	0,3194
SRSN	2006	123309831	3304453580	0,3732
	2009	459701282	3189338690	0,1442
	2008	985388423	2947248710	0,3343

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KODE	Tahun	Net Liabilities	Total Asset	Leverage Ratio
NDS	2006	381858548920	490604325073	0,7783
	2007	460020756622	599273413629	0,7676
	2008	735287858649	918227729873	0,8008
	2009	483230763171	621140423109	0,7780
LPIN	2006	106629178408	108745776153	0,9805
	2007	137085366486	139252657007	0,9844
	2008	180676503315	182939871224	0,9876
	2009	124909659938	137909659938	0,9057
MYRX	2006	178666117432	669270442505	0,2670
	2007	744952521224	524778161505	0,1420
	2008	91947965 4	223225021 9	0,4119
	2009	62023748 7	901048232	0,6884
NIPS	2006	111482728570	220228504723	0,5062
	2007	150993186873	290245843880	0,5202
	2008	142068256402	325008127626	0,4371
	2009	176568119275	314477779213	0,5615
PAFI	2006	737145366 6	664010512396	0,1110
	2007	169257806 58	606247976205	0,0279
	2008	545667279 80	581841786867	0,0938
	2009	983769765 03	463571895465	0,2122
RICY	2006	442773347184	516487883250	0,8573
	2007	557750736786	574676517444	0,9705
	2008	591190082093	645756810073	0,9155
	2009	424299453372 9	599719424656	0,4052
SMSM	2006	200198057710	716685940960	0,2793
	2007	255373021448	830049538892	0,3077
	2008	283996373700	929753183773	0,3055
	2009	341931851346	941651276002	0,3631
TFCO	2006	181334484669 0	253003078765 0	0,7167
	2007	166716151268 8	249721105158 0	0,6676
	2008	124127634512 7	217102952890 0	0,5717
	2009	803968890198	174562016620 0	0,4606
AUTO	2006	49812921235 0	302816000000 0	0,1645
	2007	95704294842 0	345425400000 0	0,2771
	2008	181028647110 0	398131600000 0	0,4547
	2009	289931883380 0	464493900000 0	0,6242
CITA	2006	185302264184	405530768907	0,4569
	2007	251984081551	542229925431	0,4647
	2008	397792424305	722800551931	0,5503
	2009	430932678369	745410457582	0,5781
CNTX	2006	151315735816	336618000000	0,4495
	2007	172754918449	424739000000	0,4067
	2008	216011575695	423804000000	0,5097
	2009	723960923 69	358536586000	0,2019
ESTI	2006	105907714006	530646714006	0,1996
	2007	116917878346	540721878346	0,2162
	2008	171711072720	530247658720	0,3238
	2009	305300901844	518857361261	0,5884
KBLM	2006	162520208872	279438087218	0,5816
	2007	260970336328	432681409048	0,6031
	2008	153809727227	459110629071	0,3350
	2009	244117354064	354780873513	0,6881
RDTX	2006	101106969137	533788378185	0,1894
	2007	124343662789	583454291860	0,2131
	2008	226150203515	580931077028	0,3893
	2009	973340612 02	651180109447	0,1495